

# Menata Masa Depan untuk Cipinang

Editor:  
Dra. Hermawati, MA

Penulis:  
Ihsanul Fikri, dkk

## LEMBAR TIM PENYUSUN

*Menata Masa Depan untuk Cipinang*

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.

©MARITIM 2016\_Kelompok KKN99

ISBN	978-602-6313-64-5
Tim Penyusun	
Editor	Dra. Hermawati, MA
Penyunting	Muhammad Syarif, SH.I
Penulis	Anisa Yulianti, Ihsanul Fikri, dan Jeannita Kirana
Layout	Ihsanul Fikri
Design Cover	Jeannita Kirana
Kontributor	Dosen Pembimbing, Dra. Hermawati, MA. Aparat Desa dan Warga Desa Cipinang, Tim KKN MARITIM 2016: Ihsanul Fikri, Ayang Lutpiani Azizi, Anisa Yulianti, Hizam Adli, Ayu Permata Sari, Muhamad Abi Aulia, Hilda Hapsari, Jeannita Kirana, Valda Al Mubarak, Fikri Maulana Malik Ibrahim, Zhafir Muntashir



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN MARITIM 2016

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 099 di Desa Cipinang Kampung Cijengir yang berjudul: *Menata Masa Depan untuk Cipinang* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 14 Februari 2017.

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

**Dra. Hermawati, MA**  
NIP.19541226 198603 2 002

**Eva Nugraha, M.Ag**  
NIP.19710217 199803 1 002

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Djaka Badranaya, ME**  
NIP. 19770530 2007011 008

*“Selama kamu yakin , tak ada yang tak mungkin. Percaya diri! Kamu lebih hebat dari yang kamu pikirkan dan janganlah mengeluh tentang harimu. Setiap harimu mungkin tak baik, namun percayalah ada sesuatu yang baik di setiap harimu”*

*–Anisa Yulianti*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur hanyalah milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat serta kebebasan kepada manusia untuk memilih jalan hidup-Nya, dan Dialah yang telah memberikan balasan atas setiap usaha yang manusia lakukan. Atas ijin-Nya kegiatan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) MARITIM di Kampung Cijengir Desa Cipinang dapat terselesaikan dengan lancar sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban KKN.

Penyusun mengakui bahwa laporan pertanggungjawaban KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun susunannya. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun tentunya sangat dibutuhkan oleh penyusun dalam penyempurnaan laporan pertanggungjawaban KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016.

Kelompok ini kami namai dengan sebutan MARITIM yang merupakan singkatan dari kata “Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat”. Kelompok kami berjumlah 11 orang yang terdiri dari 7 fakultas.

Tak lupa penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusun dalam menyelesaikan laporan pertanggungjawaban KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016, antara lain:

1. Prof. Dr. Dede Rosyada, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan KKN.
2. Djaka Badranaya, ME selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan seluruh staf yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016.
3. Eva Nugraha, M.Ag., selaku Koordinator Program KKN-PpMM yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan buku laporan KKN.
4. Dra. Hermawati, MA selaku dosen pembimbing KKN kelompok MARITIM 99 yang telah berkenan memberikan bimbingan pengarahan, petunjuk serta meluangkan waktu, tenaga, dan

pikiran dalam membantu menyusun laporan pertanggung jawaban KKN ini.

5. Muhammad Syarif, SHI selaku penyunting buku hasil kegiatan KKN.
6. Maknun, selaku Ketua RW 01 yang telah menerima kami dengan baik di Desa Cipinang Kampung Cijengir.
7. Jaja, selaku Ketua RT 04 yang telah bersedia membimbing dan membina kami selama tinggal di Desa Cipinang Kampung Cijengir.
8. Keluarga besar SDN 06 Cipinang yang telah menyambut kami dengan baik serta mengizinkan kami untuk mengajar.
9. Keluarga besar pemuda Desa Cipinang Kampung Cijengir, yang telah menyambut kami dengan baik dan membantu kami dalam pelaksanaan program kerja.
10. Keluarga besar Bapak Hadong yang kami anggap sebagai orang tua kedua kami yang telah membantu dan membimbing kami selama di Desa Cipinang Kampung Cijengir.
11. Para warga di Desa Cipinang, yang telah menerima kami dengan baik dan banyak membantu serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN.
12. Segenap warga Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.
13. Orang tua dan keluarga tercinta dari kelompok KKN MARITIM yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materi.

Semoga semua pihak yang telah membantu memberikan sumbangan moral atau materi yang penuh, mulai dari awal penyusunan laporan pertanggungjawaban KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016, semoga jasa-jasa mereka dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Ciputat, September 2016  
Ketua Kelompok KKN MARITIM 2016

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
PROLOG.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa Cipinang.....	3
C. Permasalahan.....	4
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 99 MARITIM.....	5
E. Fokus dan Prioritas Program.....	8
F. Sasaran dan Target.....	8
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	10
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	12
I. Sistematika Penyusunan.....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
A. Metode Intervensi Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
BAB III KONDISI DESA CIPINANG.....	19
A. Sejarah Singkat Desa Cipinang.....	19
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana.....	23
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	36
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	44
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Rekomendasi.....	54

EPILOG .....	57
A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM .....	57
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	157
SHORTBIO KKN MARITIM UIN JAKARTA 2016.....	159
LAMPIRAN I.....	165
LAMPIRAN II.....	213
LAMPIRAN III.....	217

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program .....	8
Tabel 1. 2: Sasaran dan Target .....	9
Tabel 1. 3: Jadwal Pelaksanaan Program Pra-KKN-PpMM 2016 .....	10
Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN .....	11
Tabel 1. 5: Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program .....	11
Tabel 1. 6: Pendanaan.....	12
Tabel 1. 7: Sumbangan .....	12
Tabel 3. 1: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	21
Tabel 3. 2: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian .....	22
Tabel 3. 3: Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	22
Tabel 3. 4: Sarana dan Prasarana Desa Cipinang .....	23
Tabel 3. 5: Sarana dan Prasarana Keagamaan Desa Cipinang .....	24
Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Cipinang .....	25
Tabel 3. 7: Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Cipinang.....	26
Tabel 3. 8: Sarana dan Prasarana Olahraga Desa Cipinang .....	26
Tabel 3. 9: Sarana dan Prasarana Tempat Usaha Desa Cipinang .....	26
Tabel 4. 1: Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan .....	29
Tabel 4. 2: Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan dan Sosial .....	32
Tabel 4. 3: Matrik SWOT 03. Bidang Keagamaan .....	34
Tabel 4. 4: Kegiatan Bimbingan Belajar .....	36
Tabel 4. 5: Kegiatan Membersihkan Masjid .....	37
Tabel 4. 6: Kegiatan Peringatan HUT RI ke 71 .....	39
Tabel 4. 7: Kegiatan Pemutaran Film .....	41
Tabel 4. 8: Kegiatan Pembuatan Majalah Dinding dan Pohon Impian ....	43
Tabel 4. 9: Pembangunan MCK (Mandi Cuci Kakus) .....	44
Tabel 4. 10: Pembagian Sembako dan Baju Layak Pakai.....	46
Tabel 4. 11: Pengadaan Buku untuk Perpustakaan Sekolah.....	48
Tabel 4. 12: Waqaf Al-Qur'an dan Buku Yasin.....	50

"Ketika kamu merasa hidupmu sulit, tundukkan kepala lihat kebawah, masih banyak yang lebih sulit darimu. Karena mengadahkan tangan ke atas dan melihat mereka yang di atas, hanya akan membuat hidup anda selalu sulit. Hidup tak selalu mengenal hitam dan putih. Beri sedikit warna agar hidupmu indah seperti pelangi"

*-Ayu Permata Sari*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Logo KKN.....	5
Gambar 3. 1: Letak Geografis Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin.....	21
Gambar 3. 2: SDN Cipinang 06 RW 01 Desa Cipinang .....	28
Gambar 3. 3: Jalan Raya Kampung Cijengir RW 01 Desa Cipinang.....	28
Gambar 3. 4: Lapangan Kampung Cijengir RW 01 Desa Cipinang .....	28
Gambar 3. 5: Lahan Pertanian RW 01 Desa Cipinang .....	28
Gambar 4. 1: Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Cipinang 06.....	37
Gambar 4. 2: Kegiatan Membersihkan Masjid.....	39
Gambar 4. 3: Perayaan HUT RI ke-71 .....	41
Gambar 4. 4: Pemutaran Film tentang Kepahlawanan .....	42
Gambar 4. 5: Pembuatan Majalah Dinding dan Pohon Impian .....	44
Gambar 4. 6: Pembangunan MCK Kampung Cijengir .....	46
Gambar 4. 7: Pembagian Sembako dan Baju Layak Pakai.....	48
Gambar 4. 8: Pengadaan Buku untuk Perpustakaan Sekolah.....	49
Gambar 4. 9: Waqaf Al-Qur'an dan Buku Yasin.....	51

*“Teruslah berjuang untuk menggapai mimpi-mimpimu sekeras apapun kamu berjuang yakinlah perjuangan akan membuahkan hasil yang positif dan kamu akan tersenyum bahagia ketika telah merasakan hasil perjuangan yang telah kamu capai”*

*–Ihsanul Fikri*

## TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	01/Bogor/Rumpin/099
Desa	Cipinang
Kelompok	KKN MARITIM
Dana	Rp 21.700.000,-
J Mahasiswa	11 Mahasiswa
J Kegiatan	12 Kegiatan
J Pembangunan	4 (Empat)
Fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan MCK</li><li>- Pembuatan Mading dan Pohon Impian</li><li>- Penambahan Buku di Perpustakaan SDN 06 Cipinang</li><li>- Wakaf Al- Qur'an dan Yassin</li></ul>



*“Hidup itu diibaratkan seperti pena dan kertas , setitik saja anda menggoreskan pena pada kertas, maka kertas itu tidak akan kembali seperti semula. Walaupun tidak bisa kembali seperti semula, percayalah kertas tersebut akan menjadi sempurna jika anda mengukirnya”*

*–Valda Al Mubarak*

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Cipinang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor selama 32 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda. Kami namakan kelompok ini MARITIM (Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat) dengan nomor kelompok 99. Kami dibimbing oleh Ibu Dra. Hermawati, MA, beliau adalah dosen Fakultas Ushuluddin. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada satu RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar 12.800.000,- juta rupiah. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp 7.600.000,- dana penyertaan Program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp 5.000.000,- dan sumbangan sponsor sebesar Rp 200.000,-

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) untuk terus melanjutkan pendidikan.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Bertambahnya pembangunan fisik atau rehab bangunan, antara lain : pembuatan MCK (Mandi Cuci Kakus), penambahan buku di perpustakaan, Al- Qur'an dan buku Yasin.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak dan para Pimpinan Desa Cipinang.
2. Kurangnya dana yang bisa terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun.
3. Akses medan jalan yang cukup rusak dan jauh dari jangkauan

4. Kurangnya respons masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang akan direncanakan karena masih kuatnya adat istiadat yang dianut.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya yang harus dilanjutkan oleh yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Cipinang ini, seperti kelompok KKN UIN tahun 2017 yang akan datang adalah membangun komunikasi yang baik antara peserta KKN dan petinggi desa, merencanakan program kerja yang sesuai dan matang untuk dilakukan di desa ini, dan membangun kepercayaan masyarakat dengan melakukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa dan sesuai budayanya juga.

## PROLOG

Dra. Hermawati, MA  
Dosen Pembimbing KKN – PPM Kelompok 99

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kewajiban intrakurikuler yang dilaksanakan dengan cara menempatkan mahasiswa dari berbagai jurusan serta fakultas dari suatu universitas dalam kesatuan antar disiplin ilmu di daerah pedesaan dalam waktu tertentu. Mahasiswa dapat memberikan bentuk konkret dari upaya pengabdian kepada masyarakat pada lokasi yang dipilih sebagai tempat KKN yakni Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dengan mengembangkan potensi daerah, menutupi kebutuhan, serta mengurangi permasalahan yang dimiliki. Melalui interaksi langsung, mahasiswa dapat melakukan kegiatan yang terencana dan aplikatif sesuai disiplin ilmu yang dimiliki.

Selama satu bulan mahasiswa berada di Desa Cipinang, mereka dapat merasakan secara langsung menjadi bagian dari masyarakat. Dengan kearifan dan kesopanan, rekan-rekan mahasiswa dapat beradaptasi dengan sangat baik. Dapat membaaur dengan orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak yang usianya terpaut jauh. Hal ini dibuktikan dengan program-program kerja yang mayoritas dapat berjalan lancar karena adanya dukungan dari berbagai pihak masyarakat Desa Cipinang. Maka dari itu, secara keseluruhan program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa pada kelompok KKN MARITIM 2016 dengan nomor kelompok 99 yang bertema “Meraih Impian Bersama Masyarakat” berhasil dilaksanakan.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Semoga segala pengalaman yang telah didapatkan oleh mahasiswa dapat berguna untuk bekal mereka nanti ketika terjun di masyarakat.

Ciputat, 8 September 2016

*“Jangan pernah takut gagal dan teruslah bermimpi. Berani bermimpi itu sehat. Bukan hanya karena mimpi itu gratis tetapi mimpi bisa membuat seseorang menjadi lebih hidup dan lebih dekat dengan tujuan hidupnya”*

*-Jeannita Kirana*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan kader intelektual bangsa, yang memiliki tanggung jawab besar dalam perubahan suatu bangsa. Karena di tangan mahasiswa adalah masa depan bangsa digenggam. Oleh karena itu, mahasiswa sering pula disebut sebagai agen perubahan (*agent of change*). Mahasiswa sebagai *agent of change*, tidak cukup hanya bergelut di bidang akademik saja, akan tetapi dituntut pula untuk ikut andil dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, baik itu di internal kampus maupun skala yang lebih besar, yakni masyarakat. Untuk itu mahasiswa dituntut untuk melakukan studi di luar kampus baik yang bersifat observasi langsung maupun dengan cara pengabdian kepada masyarakat, yang tujuannya untuk lebih meningkatkan pengetahuan serta membuka wacana mahasiswa untuk dapat melakukan perubahan besar.

Salah satunya dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di mana kegiatan ini termasuk dalam salah satu tri dharma perguruan tinggi yang ketiga yakni, pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Di mana ajang ini bermaksud untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan untuk terjun langsung pada suatu masyarakat sehingga melahirkan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa dalam mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai perguruan tinggi memiliki komitmen untuk memenuhi tuntutan dinamika kebutuhan masyarakat bahwa ilmu, sikap dan keterampilan civitas akademiknya harus dapat diamalkan kepada masyarakat secara lembaga dan profesional. Mengacu pada visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu berdaya saing tinggi dalam mengembangkan dan mengintegrasikan aspek ke-Islaman, keilmuan, kemanusiaan dan ke-Indonesiaan. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan baik di bidang keagamaan, sosial, sains maupun teknologi.

Maka kegiatan KKN bersifat intrakulikuler dan wajib bagi seluruh mahasiswa, serta merupakan amanat dan kurikulum yang ditetapkan jurusan sebagai kegiatan akademik. Di mana penyelenggaraannya dikoordinasikan antara fakultas oleh universitas. Secara teknis, penyelenggaraan KKN dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpMM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, mengembangkan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan mahasiswa sebagai peserta KKN dan secara akademik dibimbing oleh dosen pembimbing.

Sebagai wadah pembelajaran, KKN diharapkan dapat membuka akses komunikasi dan integrasi civitas akademik ke dalam masyarakat dengan titik tumpu pada bidang sosial, keagamaan, ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai basis kompetensi perguruan tinggi. Oleh karena itu, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2016 merupakan bagian dari pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan kepada upaya peningkatan implementasi ilmu dalam pemberdayaan masyarakat dan kontribusi peningkatan daya saing bangsa.

Desa Cipinang termasuk ke dalam kategori desa yang masih perlu perbaikan dan pemberdayaan. Di mana desa yang berlokasi di kota hujan ini memiliki potensi baik dari sisi sumber daya alamnya maupun sumber daya manusianya yang masih bisa dikembangkan dan dioptimalkan. Proses pembangunan desa juga masih berjalan, seperti kondisi jalan yang rusak, terbatasnya air bersih, dan masih ada beberapa warga yang tidak punya Mandi Cuci Kakus (MCK) di rumah masing-masing. Di desa ini masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan air di setiap kamar mandi pada musim kemarau. Desa Cipinang Kampung Cijengir ini juga masih membutuhkan tenaga pengajar baik di bidang agama maupun umum. Melihat berbagai hal yang perlu diperhatikan, maka Desa Cipinang Kampung Cijengir ini menjadi pilihan kami untuk melaksanakan pengabdian.

Oleh karena itu kami KKN Maritim 2016 melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sejumlah pengabdian yang akan diadakan di desa tersebut dalam berbagai bidang seperti pendidikan, keagamaan

dan lingkungan social. Kami berharap bisa memberikan manfaat yang nyata di dalam masyarakat dan berdampak positif pada Desa Cipinang.

## B. Kondisi Umum Desa Cipinang<sup>1</sup>

Keberadaan sungai-sungai di wilayah Desa Cipinang dengan posisinya membentang dan mengalir dari daerah pegunungan di bagian selatan ke arah utara di Desa Cipinang terdapat danau atau situ-situ sebanyak satu buah dengan luas 2 Ha dan terdapat juga sejumlah mata air. Situ-situ yang dimaksud berfungsi sebagai reservoir atau tempat resapan air dan beberapa diantaranya dimanfaatkan sebagai pertanian dan budi daya perikanan.

Dilihat dari kondisi sosial, masyarakat Desa Cipinang dapat dikatakan masyarakat yang heterogen. Ini dikarenakan sedikitnya penduduk pendatang di desa tersebut. Selain itu, akses jalan utama menuju Desa Cipinang ini terbilang sangat memprihatinkan karena jalan utama ini sering dilalui truk-truk besar sehingga merusak jalan menuju desa.

Jika dilihat dari segi ekonomi, mayoritas masyarakat Desa Cipinang bermata pencaharian sebagai petani dikarenakan di Desa Cipinang terdapat banyak lahan pertanian. Kemudian, di Desa Cipinang juga terdapat banyak pabrik pembuatan bahan bangunan seperti pasir, semen, batu, dan lain sebagainya. Sehingga ada pula masyarakat Desa Cipinang yang bermata pencaharian sebagai buruh. Dengan adanya pabrik tersebut dapat membantu ekonomi masyarakat desa.

Jika dilihat dari kondisi agama, Desa Cipinang memiliki masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam. Kondisi ini ditandai dengan adanya 11 masjid dan 26 mushola. Lalu, jika dilihat dari kondisi pendidikan, tingkat pendidikan di Desa Cipinang ini masih dikategorikan terbelakang karena jumlah lulusan terbanyak hanya sampai pada jenjang sekolah dasar. Tidak adanya sarana dan prasarana sekolah serta faktor utama ekonomi menjadi salah satu hambatan kurangnya tingkat pendidikan di Desa Cipinang.

---

<sup>1</sup> Data didapat dari sekretaris kelurahan Desa Cipinang dalam bentuk fotokopi

### C. Permasalahan

Walaupun Desa Cipinang merupakan wilayah yang cukup subur dengan lahan sawahnya yang luas, tak berarti desa tersebut tidak memiliki kendala yang harus diperhatikan oleh semua kalangan terutama pemerintah. Di antara permasalahan yang ada, terdapat beberapa permasalahan yang membutuhkan perhatian yang lebih serius, permasalahan tersebut adalah:

#### 1. Pendidikan

Berdasarkan hasil kegiatan KKN yang kami lakukan, kami mendapatkan beberapa informasi mengenai permasalahan pendidikan yang dialami oleh Desa Cipinang, salah satunya yaitu, kebanyakan masyarakat hanya menamatkan sekolahnya pada jenjang SD saja. Hanya sedikit sekali dari masyarakat Desa Cipinang yang meneruskan pendidikannya hingga tamat SMA, kesadaran akan pendidikan masih sangat lemah, mereka hanya memanfaatkan sekolah-sekolah gratis yang dibiayai oleh pemerintah dalam menunjang pendidikan mereka. Masalah lain adalah mengenai sarana pendidikan yang ada di Desa Cipinang, sarana tersebut berkaitan dengan fasilitas penunjang proses belajar mengajar di sekolah contohnya, ada sebagian para siswa yang masih belum memiliki seragam sekolah dan sebagian lagi ada yang belum bisa membaca. Selain itu, mereka juga tidak memperoleh buku dari pemerintah. Tidak ada satu siswa pun yang memiliki buku pelajaran, mereka hanya mengandalkan ilmu yang diberikan oleh guru-guru mereka dan perpustakaan kecil di sekolah.

#### 2. Lingkungan dan Sosial

Dari hasil survei yang kami lakukan, terdapat masalah yang cukup menonjol pada desa tersebut, yakni mengenai kebersihan. Kesadaran masyarakat akan lingkungan yang sehat dan bersih masih sangat kurang. Mereka terlihat tidak begitu peduli pada lingkungan tempat tinggal mereka sendiri. Ditambah dengan kurangnya pengetahuan akan dampak dari bahaya pencemaran lingkungan. Memang bukan sesuatu yang mudah untuk mengajarkan mencintai lingkungan jika tidak dimulai dari sejak dini. Keadaan sosial masyarakat Desa Cipinang cukup memprihatinkan. Permasalahan yang muncul adalah kesadaran akan lingkungan yang sehat masih cukup lemah. Perhatian terhadap nilai-nilai

etika dalam suatu masyarakat masih belum berjalan dengan baik. Budaya gotong royong pun masih sangat sedikit ditemukan di desa tersebut.

### 3. Keagamaan

Berdasarkan aspek keagamaan banyak hal-hal unik yang kami temukan seperti permasalahan yang cukup mengakar ialah mengenai kegiatan ibadah yang berbeda tidak seperti pada umumnya. Sebagai contoh, setiap sholat warga menggunakan qunut baik itu untuk shalat wajib maupun shalat Jum'at. Lalu, ketika shalat Jum'at usai, maka mereka melaksanakan shalat zuhur. Hal tersebut sudah menjadi tradisi dan budaya masyarakat setempat. Kemudian bagi para wanita tidak diperbolehkan ke masjid baik untuk shalat wajib, Idul Fitri, Idul Adha, maupun shalat sunah lainnya. Di sana, warga juga tidak mau menggunakan pengeras suara ketika adzan. Mereka menganggap itu bid'ah sehingga tidak menggunakannya.

### 4. Kesehatan

Desa Cipinang tidak memiliki puskesmas yang mencukupi. Letak puskesmas terdekat berada di kecamatan Rumpin. Jarak yang cukup jauh menyulitkan masyarakat untuk berobat.

### 5. Kependudukan

Sebagian besar penduduk di Desa Cipinang belum melaksanakan Itsbat nikah, belum memiliki buku nikah ataupun akta kelahiran. Ditemukan kasus beberapa anak tidak bisa melanjutkan pendidikan karena masalah tersebut.

## D. Profil Kelompok KKN-PpMM 99 MARITIM

### 1. Pesan yang terkandung dalam logo KKN MARITIM



Gambar 1.1 Logo KKN

Logo MARITIM yang kami buat mempunyai beberapa makna, yaitu :

- Matahari dan bintang : melambangkan dari pagi hingga malam kami siap mengabdikan kepada masyarakat.
- Tanda panah/ atap rumah : melambangkan bahwa kami memiliki satu tujuan serta visi dan misi yang sama.
- 11 buah tiang : melambangkan jumlah anggota kelompok KKN yang 11 orang.
- Lingkaran: melambangkan persatuan saat dimulai dan diakhir kegiatan.

Pemberian nama kelompok KKN MARITIM (Meraih Mimpi Bersama Masyarakat) disertai dengan harapan bahwa kelompok KKN ini mampu mewujudkan mimpi-mimpi yang diidamkan oleh masyarakat. Kelompok KKN MARITIM berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cipinang Kecamatan Rumpi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan nomor urut kelompok 99. Diharapkan juga keterlibatan universitas beserta mahasiswanya dalam kehidupan masyarakat akan membantu warga menghadapi dan mengatasi masalah yang ada dengan mendapat bantuan pemikiran, tenaga, materi dan ilmu pengetahuan.

## 2. Kompetensi yang Dimiliki KKN MARITIM

Kelompok KKN-PpMM 99 terdiri dari 11 orang dengan rincian, dua orang mahasiswa FEB, dua orang mahasiswa FSH, dua orang mahasiswa FST, dua orang mahasiswa FAH, satu orang mahasiswa FUF, satu orang mahasiswa FISIP, satu orang mahasiswa FIDIKOM. Berikut adalah rincian kompetensi anggota KKN-PpMM kelompok 99 :

1. Ihsanul Fikri adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sistem informasi. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang olahraga. Pada kegiatan KKN UIN 2016 ini, ia menjabat sebagai ketua kelompok.
2. Zhafir Muntashir adalah mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa yaitu bahasa Inggris. Selain itu, ia juga kompeten pada bidang olahraga.

3. Ayang Lutpiani Azizi adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang dakwah. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang kesenian yaitu menari dan bidang pendidikan yaitu mengajar.
4. Anisa Yulianti adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang *marketing*. Selain itu ia juga kompeten pada bidang pendidikan yaitu mengajar serta terampil dalam memasak.
5. Hilda Hapsari adalah mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang munakahat (pernikahan) dan waris. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang menulis.
6. Jeannita Kirana adalah mahasiswi Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa Inggris. Selain itu, ia juga kompeten pada bidang jurnalistik dan desain grafis.
7. Ayu Permata Sari adalah mahasiswi Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sistem informasi khususnya memprogram komputer dan mengolah data *base system*. Selain itu ia juga kompeten pada bidang menulis.
8. Valda Al Mubarak adalah mahasiswa Jurusan Manajemen SDM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen. Selain itu ia juga kompeten pada bidang olahraga.
9. Hizam Adli adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang agama yakni memahami hadis. Selain itu ia juga kompeten pada bidang pendidikan yaitu mengajar.
10. Muhammad Abi Aulia adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu hukum keluarga. Selain itu, ia juga kompeten dalam memainkan alat musik Islami.

11. Fikri Maulana Malik Ibrahim adalah mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang baca dan tulis. Selain itu, ia juga peka dalam keadaan sosial.

#### E. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub bab C. Permasalahan terdapat tiga bidang permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Lingkungan Sosial, 3) Keagamaan di Desa Cipinang ini. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<b>Maritim Pintar</b>
	Kegiatan <i>bimbingan belajar</i>
	Pembuatan mading dan pohon impian
	Kegiatan di perpustakaan
Bidang Lingkungan dan Sosial	<b>Maritim Peduli</b>
	Kegiatan pembuatan MCK (Mandi Cuci Kakus)
	Pembagian sembako dan baju layak pakai
	<b>Maritim Bersih</b>
	Kegiatan membersihkan masjid
	<b>Maritim Gembira</b>
	Kegiatan pemutaran film bertema kepahlawan bersama warga Kampung Cijengir
Kegiatan perayaan HUT RI ke 71	
Bidang Keagamaan	<b>Maritim Rohani</b>
	Kegiatan waqaf Al- Qur'an dan Buku Yasin serta mengikuti pengajian.

#### F. Sasaran dan Target

Program kerja dan kegiatan KKN MARITIM di Desa Cipinang memiliki sasaran dan target, yakni:

Tabel 1. 2: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Bimbingan Belajar (BIMBEL)	Pelajar tingkat SDN 06 Cipinang	45 pelajar tingkat SDN kelas 6 mendapatkan pelajaran tambahan untuk mempermudah saat UN, dengan mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika.
2	Pembuatan mading & pohon impian	SDN 06 Cipinang	45 pelajar SDN kelas 6 mendapatkan mading yang ditempel di kelas dan pohon impian untuk mewujudkan cita-cita di masa yang akan datang.
3	Sumbangan buku perpustakaan buku pelajaran	SDN 06 Cipinang	SDN 06 Cipinang mendapatkan sumbangan buku pelajaran dengan berbagai macam judul.
4	Pembuatan MCK (Mandi Cuci Kakus)	Warga Desa Cipinang, Kampung Cijengir	Memberikan MCK untuk warga Kampung Cijengir dan menutupi sumber mata air agar mata air tersebut tidak kotor lagi.
5	Baksos (Bakti Sosial) dengan pembagian sembako dan baju Layak pakai	Warga Kampung Cijengir, Desa Cipinang	75 warga yang tidak mampu mendapatkan satu paket sembako dan baju layak pakai.
6	Peringatan HUT RI Ke-71	Warga Kampung Cijengir,	100 warga Kampung Cijengir, Desa Cipinang terbantu dalam

		Desa Cipinang	penyelenggaraan pelombaan HUT RI ke-71.
7	Pemutaran film tema kemerdekaan “Soekarno” bersama warga Kampung Cijengir	Warga Kampung Cijengir, Desa Cipinang	150 warga mendapatkan pelajaran tambahan mengenai kemerdekaan Indonesia dari pemutaran film bertema kepahlawanan.
8	Pembersihan masjid	Masjid Kampung Cijengir	Masjid di Kampung Cijengir menjadi bersih sehingga nyaman untuk digunakan.
9	Wakaf al-Qur’an dan Yasin	Satu masjid Kampung Cijengir, Desa Cipinang	Memberikan sumbangan Al-Qur’an dan buku Yasin kepada masjid.

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Sub bab ini dibagi ke dalam tiga bagian, *pertama*: pra KKN-PpMM , *kedua*: implementasi program di lokasi KKN, dan *ketiga*: laporan dan evaluasi program.

#### 1. Pra-KKN-PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1. 3: Jadwal Pelaksanaan Program Pra-KKN-PpMM 2016

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan kelompok	Mei 2016
2	Penyusunan proposal	Mei - 2016
3	Pembekalan	15 April 2016
4	Survei	1 Mei 2016 10 Mei 2016 22 Mei 2016 31 Mei 2016

		14 Juli 2016
5	Pelepasan	25 Juli 2016

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di lokasi KKN	1 Agustus 2016
2	Pengenalan lokasi dan sosialisasi masyarakat	27-31 Juli 2016
3	Mengajar di sekolah	3-23 Agustus 2016
4	Kerja bakti	7 Agustus 2016 14 Agustus 2016
5	Pembuatan MCK	3-22 Agustus 2016
6	Kegiatan pembersihan masjid	5 Agustus 2016
7	Perayaan HUT RI	17-18 Agustus 2016
8	Pembuatan mading dang pohon impian	19 Agustus 2016
9	Pemutaran film bertema kepahlawanan	20 Agustus 2016
10	Acara peresmian MCK	22 Agustus 2016
11	Bakti sosial	24 Agustus 2016
12	Penutupan KKN	25 Agustus 2016
13	Kunjungan dosen pembimbing	31 Juli 2016 1 Agustus 2016 22 Agustus 2016 25 Agustus 2016

3. Laporan dan Evaluasi Program (Agustus-November 2016)

Tabel 1. 5: Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan hasil KKN-PpMM	1 Sep- 15 Nov 2016
2	Penyelesaian dan pengunggahan film dokumenter	1 Sep- 15 Nov 2016

3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	Februari 2017
4	Pengiriman buku laporan hasil KKN-PpMM	Maret 2017

## H. Pendanaan dan Sumbangan

### 1. Pendanaan

Tabel 1. 6: Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Anggota Kelompok Mahasiswa Rp 1.500.000,- @11orang	Rp 16.500.000.-
2	Dana penyertaan program pengabdian masyarakat oleh dosen (PpMMD2016)	Rp 5.000.000.-
<b>Jumlah</b>		Rp 21.500.000.-

### 2. Sumbangan

Tabel 1. 7: Sumbangan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Dompot Dhu'afa	Rp 200.000.-

### I. Sistematika Penyusunan

Sistematika penulisan buku KKN dimulai dari prolog yang bersumber dari dosen pembimbing disertai dengan implementasi kegiatan selama KKN. Kemudian dilanjutkan bab I pendahuluan yang berisi gambaran umum pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN. Dilanjutkan dengan pembahasan mengenai metode dan pendekatan dalam program pada bab II. Pada bab selanjutnya, mengenai kondisi wilayah lokasi pengabdian. Pada bab IV mendeskripsikan hasil pelayanan dan pemberdayaan dengan metode pendekatan SWOT sebagai kerangka pemecahan masalah. Kemudian bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi. Setelahnya ada bagian epilog yang berisikan kesan pesan

tokoh masyarakat serta peserta KKN selama menjalani masa KKN. Dan pada bagian terakhir terdapat lampiran berupa surat-surat penting, dokumentasi dan biografi singkat anggota kelompok.

*“Kekayaan yang sebenarnya bukanlah karena berlimpahnya harta dan kedudukan yang membanggakan. Tapi karena ketenangan jiwa dan keridhaan menerima apa yang diberikan Allah Ta’ala”*

*–Muhammad Abi Aulia*

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Metode Intervensi Sosial

Menurut Miftachul Huda, metode intervensi sosial merupakan suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dan kelompok. Metode ini memiliki sasaran perubahan yaitu individu, keluarga, dan kelompok.<sup>2</sup> Berdasarkan definisi tersebut, dapat kita ketahui bahwa dalam proses mengubah dan mengembalikan fungsi sosial yang sebenarnya dari individu maupun kelompok dalam masyarakat dapat menggunakan metode intervensi sosial.

Terdapat tiga tingkatan dalam pelaksanaan metode intervensi sosial menurut Edi Suharto yaitu:<sup>3</sup>

1. Intervensi mikro ialah keahlian pekerja untuk mengatasi masalah sosial yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang dihadapi umumnya berkenaan dengan masalah psikologis, seperti stres dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, dan keterasingan (*kesepian*).
2. Intervensi mezzo ialah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang umumnya diterapkan dalam *setting* mezzo ini ialah terapi kelompok (*groupwork*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik pemulihan seperti *sosialization group*, *self help groups*, *recreative group*.
3. Intervensi makro ialah untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat, dan lingkungan (*sistem sosialnya*), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Terdapat tiga metode utama dalam pendekatan makro yakni, pengembangan masyarakat (*community development*), manajemen pelayanan kemanusiaan (*human service management*), dan analisis kebijakan sosial (*social policy analysis*).

---

<sup>2</sup> Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 40

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri Corporate Social Responsibility* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hal. 4

Tujuan menggunakan metode intervensi ialah untuk memperbaiki fungsi sosial masyarakat. Ketika fungsi sosial masyarakat seseorang baik, maka kesejahteraan masyarakat semakin mudah dicapai. Oleh sebab itu, kami KKN MARITIM mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Cipinang, Rumpin, Bogor, dengan melakukan sosialisasi kepada perangkat Desa Cipinang dan masyarakatnya. Melalui cara pendekatan ini, berbagai informasi dapat diperoleh secara mudah.

Setelah menganalisa masalah, kemudian dilakukan pengumpulan data melalui tiga teknik yaitu, observasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada warga dan penggunaan data tertulis. Berkat semua teknik pengumpulan data tersebut, kami mendapatkan banyak data mengenai kondisi ekonomi, sosial, pendidikan, geografis, dan keadaan sosial sekitar. Melalui data yang diperoleh, dapat diketahui kebutuhan masyarakat desa dan membuat penyelesaian guna mengatasi masalah yang ada di Desa Cipinang. Hal itu dituangkan dalam program kerja yang relevan dengan kondisi desa sebagai upaya untuk memperbaiki fungsi sosial seseorang, kelompok, maupun komunitas sosial masyarakat desa. Sosialisasi yang dilakukan terhadap warga dan program-program yang telah direncanakan diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang ada di Desa Cipinang dan menyejahterakan warga sehingga fungsi sosialnya berjalan dengan baik.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat<sup>4</sup>**

Literatur yang digunakan ialah literatur pendekatan pengembangan masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan tingkat kehidupan dan berorientasi komunitas sehingga pengembangan masyarakat ialah pembangunan alternatif yang komprehensif dan berbasis komunitas. Berikut ini merupakan pendekatan yang digunakan dalam mendekati kondisi desa dan masyarakat di Desa Cipinang.

Pendekatan pemecahan masalah (*the problem solving approach*). Pendekatan komunitas dalam pemecahan masalah menekankan kepada

---

<sup>4</sup>Muldi, Ail. *Model-model Pengembangan Masyarakat*. <https://www.academia.edu/8431873/Model2> PM. Diakses pada tanggal 04 September 2016

tiga elemen penting yaitu, kolektivitas masyarakat, lokasi geografis, dan pelemagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas yang meliputi pendekatan pemecahan masalah sebagai makhluk rasional, manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah dan solusinya untuk kepentingan warga komunitas, keberhasilan pendekatan ini tergantung kepada ketersediaan dan kemampuan peneliti, penyebaran informasi, keahlian dan kemampuan organisasi.

Berbagai variabel pendekatan pemecahan masalah untuk pengembangan masyarakat antara lain, keberhasilan dan kegagalan program pengembangan kegiatan masyarakat dipengaruhi oleh kepekaan warga komunitas terhadap ruang lingkup dan kepentingan masalah serta ketersediaan sumber daya alam yang memungkinkan situasi kerja. Peran serta warga komunitas merupakan faktor penting dalam keberhasilan pemecahan masalah dalam bentuk, jumlah, dan jangka waktu aktivitas yang dilakukan. Ketersediaan sumber daya alam baik internal maupun eksternal seringkali merupakan variabel penting dalam pemecahan masalah. Ketepatan waktu, pendugaan waktu yang buruk dapat menunda pengetahuan, menciptakan ketimpangan, dan memengaruhi keberhasilan pemecahan masalah. Sifat dan ruang lingkup masalah menentukan kesejahteraan dan sebagai kebutuhan untuk melakukan tindakan daripada penerapan solusinya.

Dengan demikian sebelum melaksanakan KKN di Desa Cipinang, kami melakukan survei sebanyak lima kali terlebih dahulu agar memahami kondisi wilayah KKN serta permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut. Kemudian hasil survei kami jadikan sebagai dasar pertimbangan perencanaan dan perancangan kegiatan yang akan diimplementasikan selama satu bulan di Desa Cipinang.

*“Mencari ilmu memang penting tapi jangan sampai keliru menjadikan ilmu sebagai tujuan utama, sebab ilmu hanya alat untuk mencapai akhlak yang mulia karena Allah memuji nabi bukan karena banyaknya ilmu yang dimilikinya tapi karena nabi mempunyai akhlak dan diangkat derajatnya oleh Allah setinggi-tingginya tinggi bahkan melebihi yang lebih tinggi karena bisa merendahkan dirinya serendah-rendahnya rendah dihadapan Allah begitupun bisa merendahkan hatinya kepada makhluk Allah”*

*–Fikri Maulana Malik Ibrahim*

### BAB III

#### KONDISI DESA CIPINANG

##### A. Sejarah Singkat Desa Cipinang<sup>5</sup>

Sejarah Desa Cipinang berdasarkan data dari balai desa, konon kabarnya di Kampung Bembem terdapat hutan lebat dan angker. Hutan tersebut jarang sekali dijamah oleh manusia. Sebab itu tidak pernah terjadi kerusakan karena penduduk tidak berani pohon menebang pohon atau menggali kekayaan hutan tersebut. Burung-burung dan hewan besar dibiarkan hidup bebas berkeliaran mencari makan untuk mempertahankan hidupnya. Lama-kelamaan babi rusa berkembang pesat dan kerap kali berkeliaran keluar hutan yang mengakibatkan rusaknya tanaman singkong dan lain sebagainya.

Secara spontan masyarakat berburu babi rusa (uncal) yang merusak tanaman. Berburu merupakan kebiasaan penduduk Kampung Bembem, tokoh-tokoh masyarakat sewaktu-waktu memimpin berburu uncal ke hutan. Uncal yang berhasil ditangkap tidak dibunuh, malah diarak oleh para pemburu ke salah satu tempat yang aman. Kemudian di sanalah uncal hasil buruan dipajangkan atau dipanggungkan untuk dipertontonkan kepada seluruh masyarakat. Penduduk sekitar berbondong-bondong menuju tempat tersebut untuk menyaksikan uncal. Tempat tersebut oleh masyarakat setempat disebut Cipinang, yaitu “Ci” adalah kata petunjuk tempat, “Pinang” berarti meminang atau melamar anak perempuan asal dari Sumatera Barat kepada masyarakat banyak. Dalam proses perkembangannya menjadi sebuah kampung yang dikenal kampung Cipinang yang sampai sekarang masih ada.

Sumber lain menerangkan, Cipinang berasal dari “Ci” artinya tempat, “Pinang” artinya kata yang menunjukkan sebuah proses kegiatan masyarakat dengan memperkenalkan tokoh-tokoh masyarakat sebagai calon pemimpin. Agar calon pemimpin tersebut diketahui masyarakat alias tidak menjual kucing dalam karung. Kegiatan itu berlangsung di tempat tertentu, setelah terkenal oleh masyarakat disebut Kampung Cipinang.

Catatan sejarah Desa Cipinang menerangkan bahwa terbentuknya Desa Cipinang dalam kedudukan Bupati Bogor Abdullah dalam

---

<sup>5</sup> Data didapat dari sekretaris kelurahan Desa Cipinang

melaksanakan pembangunan jembatan yang menghubungkan Desa Rumpin dan Desa Cipinang, jembatan tersebut pada tahun 1946 hancur karena adanya banjir bandang dan pada tahun tersebut jembatan Cipinang dibangun kembali. Pembuatan jembatan tersebut melibatkan seluruh masyarakat Rumpin dan dipimpin langsung oleh Bupati Abdullah.

## B. Letak Geografis<sup>6</sup>

Desa Cipinang berada di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 942.750 Ha, dengan titik koordinat 106.623749 BT/-6.439874 LS yang terbagi menjadi 8 Rukun Warga (RW) dan 41 Rukun Tetangga (RT). Jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Cipinang adalah 21,25 kilometer.

Desa Cipinang sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukasari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Rumpin, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kampung Sawah, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tegal Lega. Letak geografis Desa Cipinang digambarkan dengan jarak Kantor Desa ke Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten Bogor, dan Propinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 3 km
2. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten : 42 km
3. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi : 134 km

---

<sup>6</sup> *Ibid*



Gambar 3. 1: Letak Geografis Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin

### C. Struktur Penduduk<sup>8</sup>

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	6.761
2.	Perempuan	5.667

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Mayoritas masyarakat Desa Cipinang beragama Islam.

#### 3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

<sup>7</sup><https://www.google.com/maps/place/Cipinang,+Rumpin,+Bogor,+Jawa+Barat,+Indonesia/@-6.4461871,106.5968403,14z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e69e0c6f7dd4945:0x565f3da694c12cce!8m2!3d-6.433829!4d106.6232359> di akses pada tanggal 4 September 2016

<sup>8</sup> Data didapat dari sekretaris kelurahan Desa Cipinang

Mata pencaharian penduduk di Desa Cipinang sebagian besar adalah petani dan wiraswasta atau pedagang.

**Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Karyawan	681
	-Pegawai Negeri Sipil	23
	-TNI/Polri	3
	-Swasta	650
2.	Wiraswasta/Pedagang	976
3.	Petani	1.071
4.	Buruh tani	65
5.	Nelayan	0
6.	Peternak	315
7.	Jasa	148
8.	Pengrajin	8
9.	Pekerja Seni	0
10.	Pensiunan	7
11.	Lainnya	750
12.	Tidak Bekerja/Pengangguran	850

#### 4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Penduduk di Desa Cipinang kebanyakan hanya tamat SD saja. Bahkan ada juga yang tidak tamat SD dan mereka berhenti sekolah. Penduduk yang berhenti sekolah dikarenakan faktor ekonomi yang rendah.

**Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak	39
2.	Sekolah Dasar/Sederajat	2.400
3.	SMP/Sederajat	450
4.	SMA/Sederajat	350
5.	Akademi	20

6.	Sarjana	10
7.	Pasca Sarjana	5

#### D. Sarana dan Prasarana<sup>9</sup>

Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Cipinang tergolong cukup memadai ini bisa dilihat dalam tabel – tabel di bawah ini:

##### 1. Sarana Kerja Pemerintahan Desa

Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Desa Cipinang

No	Uraian	Banyaknya/Luas	Satuan
1	Tanah Kantor Desa Keseluruhan	1920	M <sup>2</sup>
2	Ruang Kepala Desa	15	M <sup>2</sup>
3	Ruang Sekdes	9	M <sup>2</sup>
4	Ruang Kaur	27	M <sup>2</sup>
5	Aula Kantor Desa	50	M <sup>2</sup>
6	Ruang BPD	24	M <sup>2</sup>
7	Ruang LPM	15	M <sup>2</sup>
8	Ruang PKK	15	M <sup>2</sup>
9	Ruang Musholah	50	M <sup>2</sup>
10	Ruang Karang Taruna	15	M <sup>2</sup>
11	Ruang Arsip	5	M <sup>2</sup>
12	Rumah Dinas Kepala Desa	0	M <sup>2</sup>
13	Areal Parkir	100	M <sup>2</sup>
14	Taman / Halaman	35	M <sup>2</sup>
15	Gedung Poskam Desa	30	M <sup>2</sup>
16	Papan Nama Kantor Desa	1	Buah
17	Papan Nama BPD	1	Buah
18	Papan Nama TP.PKK	1	Buah
19	Papan Nama LPM	1	Buah
20	Papan Nama Karang Taruna	1	Buah

<sup>9</sup> *Ibid*

21	Papan Nama Linmas	1	Buah
22	Jaringan Listrik	1	Jaringan
23	Mesin Air	1	Buah
24	Telepon	0	Buah
25	Laptop	3	Unit
26	Komputer/PC	1	Unit
27	Komputer Notebook	0	Unit
28	Printer	1	Unit
29	Mesin Ketik	2	Unit
30	Mesin Potong Rumput	1	Buah
31	Kendaraan Roda 4	0	Unit
32	Kendaraan Roda 2	3	Unit
33	AC	0	Unit
34	Lemari Arsip Besi	0	Buah
35	Lemari Kayu	3	Buah
36	Kursi Kerja	11	Buah
37	Meja Kerja	11	Buah
38	Meja Rapat	1	Buah
39	Kursi Rapat	150	Buah
40	Filling Cabinet	0	Buah
41	Rak Arsip	1	Buah
42	Lemari Arsip Kayu	2	Buah
43	Meja Tamu/Meubeler	1	Buah
44	Kursi Tamu/Beubeler	1	Buah

## 2. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Keagamaan Desa Cipinang

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	12	
2	Musholah	24	
3	Majelis Taklim	41	
4	Pondok Pesantren	12	
5	Gereja	0	

6	Vihara	0	
7	Kelenteng	0	

### 3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Formal dan Non Formal

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Cipinang

No	Nama Sekolah	Jenjang	Status	Lokasi	Jumlah Murid
1	TK				
2	RA				
3	Paud	6 Bulan	Swasta	Cimahiwal dan Kebon Cau	30
4	TKA/TPA				
5	Play Group				
6	SD Negeri	6 Tahun	Negeri	Tersebar	
7	SD Swasta				
8	MI Negeri				
9	MI Swasta				
10	SMP Negeri				
11	SMP Swasta				
12	SMA Negeri				
13	SMA Swasta				
14	SMK Negeri				
15	SMK Swasta				
16	PKBM		Swasta	Kampung Cimahiwal	
17	Paket A		Swasta	Kampung Cimahiwal	
18	Paket B		Swasta	Kampung Cimahiwal	
19	Paket C		Swasta	Kampung	

				Cimahiwal	
20	Pondok Pesantren		Swasta	Tersebar	
21	Lainnya				

#### 4. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Cipinang

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Puskesmas		
2	Klinik		
3	Klinik / Balai Pengobatan	1	
4	Bidan	1	
5	Posyandu	14	
6	Dukun Bayi Terlatih	4	
7	Lainnya		

#### 5. Sarana dan Prasarana Olahraga

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Olahraga Desa Cipinang

No	Jenis	Jumlah	Status Tanah Milik
1	Lapangan Sepak Bola	1	

#### 6. Sarana dan Prasarana Tempat Usaha

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Tempat Usaha Desa Cipinang

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Bengkel Mobil	15	
2	Bengkel Motor	20	
3	SPBU Mini	30	
4	Warnet		

5	Toko	100	
6	Waserda	35	
7	Warung	85	
8	Penggilingan Padi	4	
9	Bengkel Las	5	
10	Tambal Ban	20	
11	Warteg	5	
12	Warung Bakso/Jajan	25	
13	Showroom Motor	2	
14	Showroom Mobil	1	
15	Pengemudi Ojek	100	
16	Koperasi		
17	Bumdes	1	
18	Konter HP	25	
19	Pemilik Kontrakan Rumah	20	
20	Penjahit	5	
21	Lainnya		

Desa Cipinang adalah desa yang cukup maju. Namun, kurangnya fasilitas menjadi salah satu penghambat. Berikut adalah beberapa foto-foto sarana dan prasarana yang ada di Desa Cipinang :



*Gambar 3.2 SDN Cipinang 06 RW 01  
Desa Cipinang*



*Gambar 3.3 Jalan raya Kampung Cijengir  
RW 01 Desa Cipinang*



*Gambar 3.4 Lapangan Kampung Cijengir  
RW 01 Desa Cipinang*



*Gambar 3.5 Lahan pertanian RW 01  
Desa Cipinang*

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada Bab I, terdapat tiga bentuk bidang yakni bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang keagamaan. Dari ketiga bentuk kegiatan tersebut banyak bermunculan program kerja baik pelayanan maupun pemberdayaan kepada masyarakat yang nantinya akan dijelaskan pada bagian selanjutnya. Maka dari itu kami menggunakan analisis SWOT untuk pemecahan masalah tersebut. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threatness*) sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja KKN MARITIM 2016. Berikut analisis SWOT yang berkaitan dengan Desa Cipinang:

Tabel 4. 1: Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat enam sekolah dasar yang masih potensial di Desa Cipinang.</li><li>• Kesadaran akan wajib belajar 9 tahun di Desa Cipinang cukup tinggi.</li><li>• Terdapat perpustakaan mini yang masih aktif digunakan oleh masing-masing empat sekolah.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Minimnya prasarana yang ada di setiap sekolah, seperti: meja, bangku, lapangan upacara dan lain sebagainya.</li><li>• Minimnya Bantuan Operasional Sekolah seperti buku pelajaran yang seharusnya didapat oleh masing-masing pelajar.</li></ul>

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya tenaga pengajar di Desa Cipinang.</li> <li>• Tingginya antusiasisme masyarakat untuk belajar, baik itu pendidikan formal ataupun non formal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya koleksi buku di perpustakaan sekolah Desa Cipinang.</li> <li>• Minat untuk melanjutkan pendidikan masih sangat rendah.</li> <li>• Tidak adanya penggunaan teknologi yang menunjang kegiatan belajar-mengajar, seperti: komputer, proyektor dan lain sebagainya.</li> </ul>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan yang diberikan oleh KKN MARITIM yang bersifat non-formal seperti: mengajar di sekolah dan membuka kursus atau bimbingan belajar.</li> <li>• Bantuan yang diberikan oleh KKN MARITIM berupa sumbangan buku untuk menambah koleksi perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka jendela pengetahuan tentang dunia pendidikan kepada mereka.</li> <li>• Memberikan buku bacaan di perpustakaan SDN Cipinang 06.</li> <li>• Mengajarkan akan arti pentingnya pendidikan bagi masa depan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki sarana sekolah yang menunjang proses belajar-mengajar.</li> <li>• Memberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi yang dapat memudahkan kegiatan belajar.</li> </ul>

sekolah.

Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengaruh media televisi dan internet.</li><li>• Undang-undang yang mengharuskan wajib belajar 9 tahun.</li><li>• Keadaan ekonomi masyarakat Desa Cipinang yang kurang mampu.</li><li>• Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Cipinang akan dunia luar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengenalkan pengaruh media televisi dan internet.</li><li>• Menggalakkan undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan keterbukaan budaya, bahwa pendidikan dapat mengubah keadaan.</li><li>• Memberikan dorongan bahwa ekonomi tidak menjadi faktor penghalang. Sebab, pemerintah membuka banyak bantuan untuk mereka yang tidak mampu mengenyam dunia pendidikan.</li></ul>

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan kursus dan bimbingan belajar.
2. Memberikan bantuan berupa buku pelajaran untuk perpustakaan sekolah.
3. Pembuatan mading dan pohon impian.

Tabel 4. 2: Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan dan Sosial

Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan dan Sosial		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Besarnya antusias masyarakat terhadap lingkungan.</li> <li>• Semangat warga untuk memiliki lingkungan rapi.</li> <li>• Kerja sama antar penduduk desa yang tinggi</li> <li>• Keinginan warga desa untuk melakukan kebaikan demi menjaga lingkungan sendiri</li> <li>• Rasa nasionalisme yang tinggi yang dimiliki oleh warga Desa Cipinang.</li> <li>• Bakat yang dimiliki anak-anak desa yang harus digali dalam acara.</li> <li>• Pemberdayaan remaja desa untuk ikut campur dalam program kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada sebagian warga desa yang kurang tertarik pada program kerja peserta KKN</li> <li>• Sebagian masyarakat tidak memiliki pengetahuan tentang program kerja</li> <li>• Kurangnya lahan dan lokasi untuk dilaksanakannya program kerja</li> </ul>

Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah pernah diadakan kerja bakti tetapi tidak berjalan menjadi peluang bagi kita untuk mengaktifkannya kembali dengan semangat baru.</li> <li>• Mushola dan masjid yang butuh tambahan fasilitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali potensi anak-anak desa yang berbakat dengan bimbingan mahasiswa peserta KKN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kepedulian tentang anak-anak berbakat.</li> <li>• Membangkitkan kembali semangat kerja bakti untuk lingkungan bersih.</li> </ul>
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan pihak pemerintah setempat.</li> <li>• Budaya yang dianut oleh warga desa berbeda dengan mahasiswa peserta KKN.</li> <li>• Kurangnya informasi yang masuk ke Desa Cipinang.</li> <li>• Keterbatasan bahan yang dibutuhkan.</li> <li>• Kurangnya antusias bergabung di luar rumah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan persetujuan untuk melakukan program-program kerja peserta KKN.</li> <li>• Menarik antusiasme masyarakat setempat.</li> <li>• Menarik perhatian masyarakat dan anak-anak berbakat untuk bergabung dan menyebarkan informasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik lebih lanjut perhatian masyarakat.</li> <li>• Mencari lahan yang strategis dan menjadikannya layak untuk digunakan berlangsungnya program kerja.</li> <li>• Terus meminta dukungan pihak pemerintah.</li> </ul>

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberdayaan dengan kerja bakti.
2. Kegiatan membersihkan masjid.
3. Kegiatan pembangunan tempat Mandi Cuci Kakus (MCK)
4. Kegiatan peringatan HUT RI.
5. Kegiatan pemberdayaan penyelenggaraan nonton bareng film bersama masyarakat bertemakan kepahlawanan.

Tabel 4. 3: Matrik SWOT 03. Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 03. Bidang Keagamaan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat desa yang sangat tinggi pengetahuannya tentang agama.</li> <li>• Banyaknya masjid, musholla, dan majelis ta'lim di Desa Cipinang.</li> <li>• Anak-anak yang sudah terdidik dari kecil tentang agama.</li> <li>• Pengajian yang rutin bagi lelaki maupun perempuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memegang erat budaya dan melestarikan tradisi nenek moyang.</li> <li>• Masyarakat anti speaker.</li> <li>• Perempuan tidak boleh melakukan ibadah di masjid.</li> <li>• Majelis ta'lim tidak boleh di masjid hanya di tempat ta'lim saja.</li> </ul>

Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan yang diberikan oleh KKN MARITIM seperti: pembagian yasin ke pada majelis ta'lim, sumbangan ember untuk masjid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan program kerja yang menarik dan bermanfaat di bidang keagamaan.</li> <li>Memberi suasana baru bagi siswa-siswa cara untuk mempelajari agama dengan cara yang berbeda.</li> <li>Mengubah rutinitas yang tidak menarik menjadi senang untuk diikuti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan budaya yang dianut oleh Desa Cipinang kami membentuk program kerja.</li> <li>Tidak menyinggung atau mengubah apa yang sudah diikuti bertahun-tahun.</li> </ul>
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan aliran.</li> <li>Budaya.</li> <li>Perkembangan zaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan obrolan dengan beberapa tokoh masyarakat setempat mengenai aliran-aliran kepercayaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya perkembangnya zaman dan perbedaan aliran tidak harus mengubah budaya yang sudah dianut tetapi melakukan penyesuaian.</li> <li>Memperkuat peran tokoh agama.</li> </ul>

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan waqaf buku Yasin kepada majelis ta'lim.
2. Mengikuti kegiatan pengajian di Desa Cipinang.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 4 : Kegiatan Bimbingan belajar

Bidang	Pendidikan
Program	MARITIM Pintar
No Kegiatan	01
Nama Kegiatan	<i>Bimbingan belajar</i>
Tempat, Tgl	SDN 06 Cipinang, 3 Agustus- 23 Agustus 2016
Lama Pelaksana	20 hari pelaksanaan ( Pukul 13.30 – 16.00 WIB)
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Zhafir Muntashir dan Jeannita Kirana Tim pelaksana: Semua KKN MARITIM
Tujuan	Memberikan pelajaran tambahan untuk siswa kelas enam SDN 06 Cipinang.
Sasaran	Siswa kelas enam SDN 06 Cipinang.
Target	35 orang siswa kelas enam SDN 06 Cipinang menerima pelajaran tambahan.
Deskripsi Kegiatan	Penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Zhafir Muntashir dan Jeannita Kirana. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 3 Agustus sampai tanggal 23 Agustus 2016. Waktu pelaksanaan seminggu dua kali yaitu hari Selasa dan hari Kamis, mulai dari pukul 13.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB yang bertempat di SDN 06 Cipinang. Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang diperuntukkan bagi anak-anak kelas enam SDN 06 Cipinang sebagai kegiatan belajar tambahan di luar jam sekolah. Agar siswa kelas enam SDN 06 Cipinang lebih fokus untuk menghadapi Ujian Nasional. Mata pelajaran yang diajarkan dalam

	kegiatan ini adalah yang akan diujikan dikala Ujian Nasional nanti yaitu, matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelajaran tambahan serta membantu anak-anak dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang mereka dapat di sekolah dengan metode belajar yang lebih santai dan menyenangkan. Sehingga anak-anak tidak mudah jenuh dan memiliki semangat untuk belajar karena dikerjakan secara bersama-sama dengan teman-teman yang lain.
Hasil Pelayanan	35 orang siswa kelas enam SDN 06 Cipinang menerima pelajaran tambahan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### Bukti Pelayanan



Gambar 4.1 Kegiatan belajar mengajar di SDN Cipinang 06

Tabel 4. 5 : Kegiatan Membersihkan Masjid

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	MARITIM bersih
No Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembersihan masjid
Tempat, Tgl	Masjid Cijengir, 5 Agustus 2016
Lama Pelaksana	Setiap seminggu sekali (setiap hari Jum'at selama kurun waktu 3 minggu)
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Valda Al Mubarak dan Hizam

	Adli Tim pelaksana: KKN MARITIM
Tujuan	Mengajak warga RT 02 Kampung Cijengir untuk membersihkan masjid di setiap hari Jum'at.
Sasaran	Warga RT 02 Kampung Cijengir.
Target	20 orang warga RT 02 Kampung Cijengir berpartisipasi aktif membersihkan masjid.
Deskripsi Kegiatan	Penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Valda Al Mubarak dan Hizam Adli. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 05 Agustus, kegiatan ini dilakukan setiap hari Jum'at pukul 09.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan secara bergotong royong dengan membersihkan tempat wudhu, kamar mandi, dan juga karpet-karpet dan sajadah. Dalam kegiatan ini warga sangat bersemangat untuk membersihkan masjid. Sehingga mereka membawa peralatan yang berguna untuk membersihkan masjid dari rumah masing-masing. Tidak hanya bapak-bapak dan para pemuda yang ikut serta dalam kegiatan ini, namun ibu-ibu Kampung Cijengir juga ikut serta dalam kegiatan ini seperti menyiapkan makanan untuk mereka yang ikut serta dalam membersihkan masjid. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mempererat tali silaturahmi dan gotong royong antar warga Kampung Cijengir.
Hasil Pelayanan	20 orang warga RT 02 Kampung Cijengir berpartisipasi aktif membersihkan masjid.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

## Bukti Pelayanan



Gambar 4.2 Kegiatan membersihkan masjid.

Tabel 4. 6 : Kegiatan Peringatan HUT RI ke 71

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	MARITIM Pestapora
No Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Peringatan HUT RI ke -71
Tempat, Tgl	Lapangan SDN 06 Cipinang, 17 - 18 Agustus 2016
Lama Pelaksana	14 hari persiapan, 2 hari pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Hizam Adli, Jeannita Kirana, dan Zhafir Muntashir, Tim pelaksana: Ibu-Ibu PKK masyarakat Cijengir, anak muda Kampung Cijengir, dan KKN MARITIM.
Tujuan	Membantu dan memfasilitasi warga di dua RW dalam memperingati HUT RI ke-71.
Sasaran	Warga RW 01 dan RW 02 .
Target	75 warga di RW 01 dan RW 02 terbantu dan terfasilitasi dalam memperingati HUT RI ke-71.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama dua hari yaitu pada Rabu, 17 Agustus 2016 dan Kamis, 18 Agustus 2016 yang bertempat di lapangan SDN 06 Cipinang. Acara ini dimulai pada 17 Agustus tepat pukul 10.00 WIB setelah pelaksanaan upacara bendera di Kecamatan Rumpin. Lomba terbagi menjadi dua kategori di mana pada hari pertama, lomba diperuntukkan bagi anak- anak,

	<p>dan ibu – ibu. Kemudian di hari kedua pada 18 Agustus, lomba diperuntukkan untuk bapak – bapak, ibu – ibu, dan anak remaja. Kegiatan ini diadakan dalam rangka memeriahkan acara perayaan HUT RI ke-71 dengan berbagai perlombaan hiburan diantaranya, lomba makan kerupuk, memasukan paku dalam botol, ambil koin dalam buah pepaya, lari kelereng, dan lari bendera, lomba joget, makan mi, minum susu dalam botol sambil merangkak, lomba karaoke, lomba main bola, lomba memindahkan air ke dalam botol dengan menggunakan piring, dan lomba panjat pinang. Dari setiap perlombaan ini ditentukan tiga peserta sebagai pemenang yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dari setiap masing-masing perlombaan baik itu kecepatan, ketangkasan dan lain-lain. Dalam kegiatan ini, hampir semua lapisan masyarakat ikut serta meramaikan walau hanya sekedar menjadi penonton dan pendukung di setiap perlombaan yang ada. Penutupan acara diselenggarakan pada 18 Agustus yang dimeriahkan dengan lomba panjat pinang dan pembagian hadiah untuk para pemenang lomba.</p>
Hasil Pelayanan	75 warga di RW 01 dan RW 02 terbantu dan terfasilitasi dalam memperingati HUT RI ke-71.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## Bukti Pelayanan



Gambar 4.3 Perayaan HUT RI ke-71

Tabel 4. 7 : Kegiatan Pemutaran Film

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	MARITIM Nonton Bareng
No Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Nonton bersama
Tempat, Tgl	Rumah KKN MARITIM, 20 Agustus 2016
Lama Pelaksana	1 hari persiapan, 1 hari pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Valda Al Mubarak, Muhammad Abi Aulia, dan Ayu Permata Sari Tim pelaksana: Semua anggota KKN MARITIM
Tujuan	Menyampaikan pesan perjuangan dan semangat kebersamaan dari film yang diputar.
Sasaran	Warga RW 01 Kampung Cijengir.
Target	75 warga RW 01 Kampung Cijengir menerima pesan perjuangan dan semangat kebersamaan dari film yang diputar.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai pada hari Sabtu malam Minggu pada tanggal 20 Agustus 2016. Dalam acara nonton bareng bersama warga Kampung Cijengir. Diputarlah film berjudul Soekarno dan hasil dokumentasi perlombaan pada acara peringatan HUT RI ke-71. Film Soekarno berisi tentang pengalaman sejarah bangsa Indonesia yang mengambil cerita tokoh sejarah sang proklamator yang juga merupakan Presiden RI

	<p>yang pertama yakni Soekarno. Kebesaran namanya dikenal hingga mancanegara dimulai ketika kemerdekaan Indonesia dan menggagas konferensi Asia-Afrika yang melatarbelakangi pembebasan negara terjajah dari kolonialisme. Pada saat itu juga Indonesia menegaskan untuk tidak memihak Blok barat maupun Blok timur dengan mendeklarasikan gerakan Non-Blok. Acara nonton bareng ini disambut dengan meriah dan antusias. Terbukti dengan banyaknya penonton yang memenuhi rumah KKN MARITIM. Selain itu, acara ini juga merupakan acara perpisahan KKN MARITIM dengan warga Kampung Cijengir. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan menjaga tali silaturahmi dan kebersamaan yang telah dirajut selama KKN MARITIM berada di Kampung Cijengir. Acara nonton bareng juga dimeriahkan dengan bakar-bakar ayam oleh KKN MARITIM dengan pemuda Kampung Cijengir.</p>
Hasil Pelayanan	75 warga RW 01 Kampung Cijengir menerima pesan perjuangan dan semangat kebersamaan dari film yang diputar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

#### Bukti Pelayanan



*Gambar 4.4 Pemutaran film tentang kepahlawanan*

Tabel 4. 8 : Kegiatan Pembuatan Majalah Dinding dan Pohon Impian

Bidang	Pendidikan
Program	MARITIM Pintar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pembuatan mading dan pohon impian
Tempat, Tgl	Rumah KKN MARITIM, 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari persiapan dan 1 hari pelaksanaan
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab: Ayu Permata Sari dan Ayang Lutpiani Azizi Tim pelaksana: Semua anggota KKN MARITIM 2016.
Tujuan	Mengajak siswa SDN 06 Cipinang untuk menuliskan cita-cita mereka pada pohon impian yang akan ditempel di mading.
Sasaran	Siswa kelas enam SDN 06 Cipinang.
Target	35 orang siswa kelas 6 SDN 06 Cipinang berpartisipasi menuliskan cita-cita mereka pada pohon impian yang akan ditempel di mading.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini membutuhkan persiapan selama 2 hari dimulai dengan membeli bahan – bahan dasar untuk membuat serta merangkai pohon, menuliskan cita – cita, pengambilan gambar untuk setiap anak kelas enam SDN 06 Cipinang, dan mencetak foto. Tujuan pembuatan pohon impian ini untuk memacu semangat siswa kelas 6 dalam menggapai cita – cita mereka. Terlebih, tidak lama lagi mereka akan segera lulus dari SD. Pembuatan mading membutuhkan waktu selama dua hari berurut-turut karena dalam pembuatan mading ini menyertakan sejumlah foto hasil dokumentasi dari kegiatan kemerdekaan atau HUT RI ke 71. Tujuan pembuatan mading yang mengangkat tema hari kemerdekaan ini ialah agar para siswa SDN

	Cipinang dapat mengenang memori peringatan HUT RI dan senantiasa ikut berjuang dengan cara belajar dengan giat.
Hasil Pelayanan	35 orang siswa kelas 6 SDN 06 Cipinang berpartisipasi menuliskan cita-cita mereka pada pohon impian yang akan ditempel di mading.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### Bukti Pelayanan



Gambar 4.5 Pembuatan majalah dinding dan pohon impian

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 9 : Pembangunan MCK (Mandi Cuci Kakus)

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	MARITIM Peduli
No Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pembuatan MCK (Mandi Cuci Kakus)
Tempat, Tgl	Sumber mata air, 3 Agustus- 22 Agustus 2016
Lama Pelaksana	30 hari persiapan, 19 hari pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ihsanul Fikri dan Anisa Yulianti Tim Pelaksana: Ketua RW 01, Ketua RT 04, warga Kampung Cijengir, dan KKN MARITIM

Tujuan	Memberikan fasilitas MCK bagi warga Kampung Cijengir yang tidak memiliki MCK.
Sasaran	Warga RW 01 Kampung Cijengir Desa Cipinang yang tidak memiliki MCK.
Target	Warga RW 01 Kampung Cijengir Desa Cipinang mendapat fasilitas MCK.
Deskripsi Kegiatan	<p>Penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Ihsanul Fikri dan Anisa Yulianti. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 3 Agustus sampai dengan peresmian yaitu tanggal 22 Agustus 2016. Pembangunan MCK (Mandi Cuci Kakus) mendapat bantuan dari Ketua RW 01 yaitu Bapak Maknun, Ketua RT 04, pemuda Kampung Cijengir, dan anggota KKN MARITIM. Pemuda Kampung Cijengir membantu dan bergotong-royong setiap hari minggu. Lama pembuatan MCK ini menghabiskan waktu sekitar 19 hari sampai dengan peresmian. Pembuatan MCK ini dilakukan di sumber mata air karena dengan alasan banyak warga yang masih tidak memiliki kamar mandi atau mengalami susah air di kediaman mereka. Sehingga mereka menggunakan sumber mata air tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam hal mencuci pakaian, mandi, dan buang air kecil. MCK ini berukuran 3x4 meter dengan dua tempat terpisah yaitu laki - laki dan perempuan. Pemisah menggunakan sekat yang terbuat dari batako. Kemudian ada pula satu buah WC. MCK ini dinamakan "MCK KKN UIN Jakarta". Awalnya sebelum diberi atap, air di sumber mata air tersebut tidak jernih. Terdapat banyak lumut dan kotoran. Setelah diberi atap, kini sumber mata air menjadi</p>

	<p>jernih sepanjang hari. Lalu, peresmian MCK dihadiri oleh Perangkat Desa yaitu Bapak Imam selaku Sekretaris Desa, Bapak Toni selaku Bendahara Desa, Ketua RW 01, Ketua RT 02, BPK RT 04, Dosen Pembimbing KKN MARITIM, dan masyarakat sekitar. Dalam acara peresmian ini, pihak PpMM berhalangan hadir dikarenakan adanya urusan kampus. Dalam acara peresmian ditandai oleh pemotongan pita dan kemudian makan tumpeng bersama sebagai syukuran atas peresmian MCK. Peresmian ini dilaksanakan pada Senin 22 Agustus 2016 pukul 13.00 WIB.</p>
Hasil Pelayanan	Warga RW 01 Kampung Cijengir Desa Cipinang mendapat fasilitas MCK.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

### Bukti Pelayanan



Gambar 4.6 Pembangunan MCK Kampung Cijengir

Tabel 4. 10 : Pembagian Sembako dan Baju Layak Pakai

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	MARITIM Peduli
No Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pembagian sembako dan baju layak pakai
Tempat, Tgl	Rumah KKN MARITIM, 24 Agustus 2016
Lama Pelaksana	1 hari persiapan, 1 hari pelaksanaan

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hilda Hapsari, Anisa Yulianti, dan Ayang Lutpiani Azizi Tim Pelaksana: Semua anggota KKN MARITIM
Tujuan	Memberikan 75 paket sembako dan 11 baju layak pakai untuk warga RW 01 Kampung Cijengir.
Sasaran	Warga RW 01 Kampung Cijengir.
Target	86 warga RW 01 Kampung Cijengir mendapatkan paket sembako dan baju layak pakai.
Deskripsi Kegiatan	Penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Hilda Hapsari, Anisa Yulianti dan Ayang Lutpiani Azizi. Kegiatan ini dipersiapkan selama satu hari. Dalam kegiatan pembagian sembako diperuntukkan kepada 86 masyarakat Kampung Cijengir yang terdiri dari 75 warga Kampung Cijengir yang tersebar di 5 RT yang membutuhkan, dan 11 warga yang tinggal di sekitar tempat tinggal kami. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Ketua RW yang kemudian dibantu oleh Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03, Ketua RT 04, dan Ketua RT 05. Sembako yang diperuntukkan untuk 75 warga Kampung Cijengir yang membutuhkan, berisi ½ liter minyak goreng, ½ kg gula pasir, satu kotak teh, satu bungkus royco, dan tiga bungkus mi instan. Kemudian, untuk warga yang tinggal di sekitar tempat tinggal KKN MARITIM, paket sembako yang diberikan berisi satu liter minyak goreng, satu kg gula pasir, satu kotak teh, lima bungkus mi instan, dan sembako lainnya. Pembagian sembako ini dilakukan pada 24 Agustus 2016 <i>ba'da</i> Ashar. Selain pembagian sembako, pembagian baju layak pakai juga dilaksanakan. Tidak semua masyarakat yang datang mendapatkan baju layak pakai karena jumlah baju yang terbatas. Dari sejumlah warga yang datang dilihat kembali siapa saja yang

	lebih membutuhkan baju layak pakai tersebut. Baju-baju layak pakai ini merupakan sumbangan dari dosen pembimbing Ibu Hermawati, MA dan anggota KKN MARITIM.
Hasil Pelayanan	86 warga RW 01 Kampung Cijengir mendapatkan paket sembako dan baju layak pakai.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### Bukti Pelayanan



Gambar 4.7 Pembagian sembako dan baju layak pakai

Tabel 4. II : Pengadaan Buku untuk Perpustakaan Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	MARITIM Pintar
No Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pengadaan Buku ke Perpustakaan Sekolah
Tempat, Tgl	SDN 06 Cipinang, 25 Agustus 2016
Lama Pelaksana	5 hari persiapan, 1 hari pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Abi Aulia dan Fikri Maulana Tim Pelaksana: Semua KKN MARITIM
Tujuan	Memberikan 100 buah buku yang terdiri dari buku pengetahuan, agama, dan bacaan anak kepada perpustakaan SDN 06 Cipinang.
Sasaran	Perpustakaan SDN 06 Cipinang.
Target	1 perpustakaan SDN 06 Cipinang mendapatkan 100 buah buku yang terdiri dari buku

	pengetahuan, agama, dan bacaan anak.
Deskripsi Kegiatan	Penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Muhammad Abi Aulia dan Fikri. Kegiatan ini memiliki persiapan selama lima hari. Buku-buku yang disumbangkan merupakan hasil sumbangsih buku-buku berbasis pengetahuan yang dikumpulkan oleh KKN MARITIM 2016 sebelum keberangkatan KKN. Buku-buku yang dikumpulkan tersebut, diserahkan atau diberikan ke perpustakaan sekolah sebagai bacaan para siswa yang diterima langsung oleh kepala sekolah SDN 06 Cipinang. Kegiatan penyumbangan buku ini dilakukan pada 25 Agustus 2016.
Hasil Pelayanan	1 perpustakaan SDN 06 Cipinang mendapatkan 100 buah buku yang terdiri dari buku pengetahuan, agama, dan bacaan anak.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### Bukti Pelayanan



*Gambar 4.8 Pengadaan buku untuk perpustakaan sekolah*

Tabel 4.12 : Waqaf Al-Qur'an dan Buku Yasin

Bidang	Keagamaan
Program	MARITIM Mengaji
No Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Waqaf Al-Qur'an dan buku Yasin
Tempat, Tgl	Rumah KKN MARITIM, 25 Agustus 2016
Lama Pelaksana	1 hari persiapan, 1 hari pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ihsanul Fikri, Fikri Maulana Malik I, dan Hilda Hapsari Tim Pelaksana: Bapak Hadong dan KKN MARITIM
Tujuan	Memberikan Al-Quran dan buku Yasin kepada warga Kampung Cijengir.
Sasaran	35 Warga RW 01 Kampung Cijengir.
Target	35 warga RW 01 Kampung Cijengir mendapatkan Al-Quran dan buku Yasin.
Deskripsi Kegiatan	Penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Ihsanul Fikri, Fikri Maulana Malik I, dan Hilda Hapsari. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016. Dalam kegiatan ini Al-Qur'an dan buku Yasin diberikan langsung kepada Bapak Hadong selaku perwakilan warga Kampung Cijengir. Kegiatan ini dilaksanakan guna menambah jumlah Al-Quran dan Yasin mengingat seringnya diadakan pengajian di Kampung Cijengir. Al-Qur'an dan buku Yasin ini merupakan sumbangan dari dosen pembimbing KKN MARITIM 2016 yaitu Ibu Hermawati, MA.
Hasil Pelayanan	35 warga RW 01 Kampung Cijengir mendapatkan Al-Quran dan buku Yasin.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## Bukti Pelayanan



*Gambar 4.9 Waqaf Al-Qur'an dan Buku Yasin*

### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah kami selenggarakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan-kegiatan tersebut. Faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat Desa Cipinang, diantaranya :

#### 1. Faktor Pendorong

- Dana atau uang yang didapat dari iuran peserta KNN MARITIM, dana pengabdian dosen, dan donatur.
- Antusiasme masyarakat Desa Cipinang yang tinggi.
- Fasilitas umum yang masih kurang memadai.
- Kurangnya tenaga pengajar di sekolah-sekolah.
- Masih sedikitnya warga yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.
- Sifat gotong royong yang masih rendah sehingga kami berusaha menimbulkan budaya gotong royong dengan mengadakan kerja bakti setiap minggunya.

#### 2. Faktor Penghambat

- Keterbatasan dana dan waktu yang dimiliki sehingga kami kurang dapat melaksanakan program secara maksimal.
- Kurangnya koordinasi antar peserta KKN.
- Kurangnya sosialisasi tentang kegiatan yang kami lakukan.
- Kurangnya koordinasi dalam pendataan masyarakat yang kurang mampu.

- Kesadaran masyarakat untuk merawat fasilitas yang ada masih kurang.
- Anak-anak yang masih sulit diatur dalam kegiatan belajar mengajar.
- Permasalahan internal desa yang menyebabkan saling mencurigai antar warga.

Dengan demikian, melihat faktor pencapaian hasil tersebut maka dapat disimpulkan program yang kami laksanakan telah berjalan cukup baik. Beberapa faktor-faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan kami dapat kami atasi sehingga program-program tersebut dapat terlaksanakan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Desa Cipinang merupakan sebuah desa berlokasi di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Meskipun letaknya tak jauh dari Ibu Kota, namun desa ini masih sangat tertinggal terutama di bagian infrastruktur, ekonomi, dan pendidikan. Tingkat perekonomian masyarakat Desa Cipinang masih terbilang rendah. Mayoritas masyarakat Desa Cipinang bermata pencaharian sebagai buruh. Selain itu, ada juga yang bermata pencaharian sebagai petani. Kami, peserta KKN, ditempatkan dan fokus bekerja di salah satu kampung di Desa Cipinang, yakni Kampung Cijengir.

Berbekal dengan ilmu yang telah diperoleh dan survei yang telah kami laksanakan di Kampung Cijengir, kami pun memutuskan untuk memfasilitasi kampung tersebut dengan tempat Mandi Cuci Kakus (MCK). Program kerja (proker) tersebut merupakan hasil dari musyawarah bersama masyarakat setempat. Salah satu proker kami selanjutnya adalah pelaksanaan bimbingan belajar (bimbel) untuk siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06. Tak hanya itu, ada pula pembuatan mading, pohon impian serta pengadaan buku untuk perpustakaan sekolah semua itu bertujuan untuk mendorong semangat belajar siswa SDN Cipinang 06. Kemudian proker kami yang lain ialah penyelenggaraan peringatan hari ulang tahun Republik Indonesia pada 17 Agustus 2016 di Kampung Cijengir dan pembagian sembako serta baju layak pakai untuk warga sekitar.

Dalam melaksanakan suatu program pastilah kita menemukan masalah dan keberhasilan dari program yang dijalankan. Keberhasilan tersebut ditunjang dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara peserta KKN dan masyarakat setempat. Tak lupa, antusiasme masyarakat yang besar serta kekerabatan yang terjalin antara masyarakat dan peserta KKN juga mendukung keberhasilan program.

Ada beberapa program yang tidak sesuai dan tidak berjalan dikarenakan kurang matangnya persiapan dari tim KKN. Selain itu ada pihak yang kurang setuju jika program tersebut tetap berjalan.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN MARITIM sudah berjalan sesuai dengan rumusan masalah akan tetapi ada program yang

tidak berjalan dengan semestinya. Keberhasilan program yang kami jalankan didorong oleh beberapa faktor :

1. Koordinasi dan kerjasama yang baik antara peserta KKN dengan masyarakat dan aparat desa.
2. Antusiasme masyarakat yang sangat baik dalam menyambut dan menjalankan program KKN.
3. Adanya koordinasi yang baik antara dosen pembimbing lapangan. Adapun faktor penghambat program yang kami laksanakan ialah :
  1. Adanya pihak yang kurang setuju dengan program kami.
  2. Transportasi dan akses jalan ke desa yang kurang memadai.

Dilihat dari sudut pandang institusi dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan KKN terkesan kurang persiapan, hal ini dilihat dari kurang mantapnya pembinaan teknis terhadap mahasiswa dalam menjalankan kegiatan KKN (Penyampaian bimbingan masih bersifat teoritikal serta banyak informasi mengenai desa yang tidak disampaikan secara langsung dan banyak informasi yang dikordinasikan baru pada saat peserta melakukan KKN).

## **B. Rekomendasi**

Dari kesimpulan-kesimpulan yang kami sampaikan di atas, maka ada beberapa rekomendasi (saran-saran) yang ingin kami sampaikan. Rekomendasi tersebut kami tujukan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta, Pemerintah setempat dan tim KKN selanjutnya. Rekomendasi ini perlu disampaikan untuk keberlangsungan program KKN di Kampung Cijengir, Desa Cipinang. Adapun rekomendasi tersebut adalah :

### **I. Pemerintah Setempat**

Kami kelompok KKN MARITIM yang memiliki tugas di Kampung Cijengir, Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor Jawa Barat memiliki beberapa rekomendasi bagi aparat pemerintah setempat, Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD sampai RT dan RW. Kami sangat berterimakasih atas bantuan pemerintah setempat selama sebulan penuh kami tinggal di desa tersebut. Kami, mahasiswa KKN UIN Jakarta, mendapat respons yang cukup baik, dimulai dari acara pembukaan, pelaksanaan rangkaian program kerja, hingga penutupan KKN. Respons dan kerjasama seperti itu sangat membantu keberlangsungan program kerja kami selama sebulan KKN di Desa Cipinang. Namun, alangkah lebih baik lagi jika

seluruh pemerintah setempat mulai dari Kepala Desa hingga RT kompak dan bekerjasama jika ada penyelenggaraan suatu acara di desa tersebut.

## **2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta**

Sistem awal dari rangkaian rencana PpMM UIN Jakarta demi terselenggaranya program Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini cukup baik, namun ada beberapa peraturan baru mengenai pelaksanaan KKN serta informasi terkait dana pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu untuk ke depannya, rekomendasi dari kami KKN MARITIM untuk lebih tegas dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN. Kemudian, mohon setiap isi dari informasi yang akan disampaikan diperjelas agar para mahasiswa dapat mengerti dengan baik.

Untuk ke depannya kami berharap semoga PpMM UIN Jakarta menempatkan mahasiswa KKN selanjutnya di Desa Cipinang karena besarnya antusias warga dan banyak masalah yang harus dibantu serta melanjutkan apa yang telah kami lakukan di desa tersebut terutama dalam bidang pendidikan.

## **3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten**

Rekomendasi dari kami, kelompok KKN MARITIM 2016, bagi yang bertugas di tingkat kecamatan dan kabupaten yaitu, sebaiknya pihak pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten dapat memfasilitasi kami selama KKN berlangsung seperti alat teknis yang tidak terdapat di desa tersebut, karena akses pada setiap desa sangat sulit. Selain itu, keamanan bagi peserta KKN haruslah diperhatikan jangan sampai ada pihak yang dirugikan karena kehilangan. Hal itu dapat mengganggu berlangsungnya kegiatan KKN.

## **4. Tim KKN- PpMM Yang Akan Mengadakan KKN-PpMM di Lokasi Tersebut Pada Masa Yang Akan Datang**

Bagi untuk Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan kegiatan KKN di lokasi tersebut pada masa yang akan datang sebaiknya lebih diperjelas lagi setiap program kerja yang akan berlangsung di desa tersebut. buatlah program kerja yang berguna dan sesuai dengan keadaan serta situasi desa, baik dari segi fisik maupun nonfisik. Jadikanlah setiap program kerja yang diberikan atau disalurkan di desa tersebut bersifat pemberdayaan jadi tidak hanya bersifat pelayanan saja. Sebab, dengan adanya pemberdayaan, meskipun peserta KKN telah meninggalkan desa

tersebut namun hal yang telah diberikan sewaktu KKN masih berlangsung tidak hanya sewaktu KKN saja. Sehingga bermanfaat untuk masyarakat dalam jangka waktu yang panjang.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM .

Kesan dan pesan dari Masyarakat Desa Cipinang ini diambil dari beberapa tokoh, yakni tokoh masyarakat di desa tersebut. Secara umum, sebagian besar dari mereka sangat senang dengan kedatangan KKN MARITIM 2016. Kami juga berterima kasih lantaran sedikit banyak ada dampak positif yang kami tinggalkan di sana. Berikut kutipan kesan-pesan yang telah kami rangkum dalam sebuah tulisan.

1. Bapak Maknun (Ketua RW 01 Desa Cipinang)

“Alhamdulillah ada mahasiswa yang melaksanakan KKN di Kampung Cijengir ini. Saya sangat gembira dengan kedatangan kalian. Sekarang bapak jadi punya satu tempat pemandian atau MCK di kampung ini. Kemudian adik-adik mahasiswa juga sangat ramah, sopan dan mau bermasyarakat, contohnya dari anak kecil, sampai ibu-ibu kenal dengan para mahasiswa KKN. Bapak sangat bersyukur sekali. Bapak tidak bisa membalas apapun yang telah adik-adik mahasiswa berikan untuk kampung ini.”

(Wawancara pada Selasa, 23 Agustus 2016)

2. Bapak Suhandi (Ketua RT 02/01 Desa Cipinang)

“Saya ucapkan terima kasih kepada adik-adik mahasiswa yang KKN di Kampung Cijengir ini. Bapak merasa bersyukur atas kehadiran mahasiswa sekalian yang sekarang telah menjadi bagian dari Kampung Cijengir ini. Adik-adik sedikit banyak telah membantu kami, terutama masalah MCK. *Alhamdulillah*, semoga apa yang adik-adik berikan seluruh sumbangsuhnya bermanfaat.”

(Wawancara pada Sabtu, 20 Agustus 2016)

3. Bang Saepul (Sekretaris Pemuda Kampung Cijengir)

“Saya mewakili pemuda Kampung Cijengir dan juga sebagai warga merasa berterima kasih atas diadakannya KKN di Kampung Cijengir ini. Karena menimbulkan manfaat yang besar bagi warga baik bentuk fisik maupun non fisik. Dengan adanya

MCK tersebut warga merasa sangat senang dan terbantu. Kami juga merasa sangat kehilangan atas kepulangan teman-teman KKN. Ihsan, Abi, Valdo, Zafir, Fikri, Hizam, Ayu, Lian, Jeanni, Hilda dan Ayang. Semua sudah kita anggap saudara. Sudah kayak pemuda sini saja. Pokoknya jangan putus hubungan kita. Jaga terus silaturahmi dengan kami.”

(Wawancara pada Sabtu, 20 Agustus 2016)

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### I.

#### KEBERSAMAAN YANG MENGALAHKAN BERHARGANYA MUTIARA

Ayu Permata Sari

##### a. Mengenai Ini Ketertarikanku Naik Turun

Tak terasa sekarang mulai memasuki semester 7 dan sebelum memasuki ke semester 7 ada salah satu mata kuliah yang wajib untuk di ikuti yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Awalnya saya sangat tertarik mengikuti KKN karena pasti banyak pelajaran dan pengalaman yang bisa saya ambil, namun ketika mengetahui KKN tahun ini tidak memilih sendiri melainkan dipilhkan oleh PPM, ketertarikan saya menurun, karena saya berpikir “Bagaimana bisa menyatukan pikiran ketika saya belum mengenal baik orang yang baru saya kenal?”. Namun ketika hari pembekalan KKN tiba, saya mulai berkenalan dan mulai mengakrabkan diri. Dan akhirnya ketertarikan saya timbul kembali.

Walaupun begitu ada hal yang saya khawatirkan, yaitu lokasi penempatan KKN. Di mana lokasi dipilhkan oleh pihak PPM, berharap dapat lokasi yang enak, nyatanya dapat lokasi yang akses jalannya lumayan membuat pegal dijalan. Jalan yang harus dilalui rusak, ditambah pula ketika turun hujan jalan menjadi berlumpur yang membuat pengendara roda dua harus ekstra hati-hati melewatinya. Tidak hanya itu saja, dengan akses jalan yang seperti itu ditambah yang melewati jalan tersebut adalah truk-truk besar yang membawa pasir dan bebatuan. Ini membuat saya takut ketika berada di samping ataupun di belakang truk yang membawa batu besar. Kekhawatiran saya tak berlangsung lama, karena saya dan teman teman sudah beberapa kali survei.

Setelah beberapa kali survei dan mencari dana, saya sudah mulai akrab dengan teman-teman kelompok, saya mulai mengetahui sifat dari tingkah laku mereka. Yang awalnya saya pikir tidak asyik ternyata mereka asyik. Kebersamaan saat senang maupun sedih saya dapatkan bersama mereka. Mereka ialah keluarga baru untuk saya.

## b. Kita Itu Satu, Satu Keluarga

Kelompok KKN saya bernama KKN MARITIM, yang mungkin orang lain berpikir “Wah tempatnya dekat laut nih” atau “Loh memang penempatan KKN-nya ada yang di pinggir laut?” MARITIM di sini bukan yang berhubungan dengan laut, melainkan MARITIM merupakan singkatan dari Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat dengan tujuan agar kami semua bisa mengabdikan kepada masyarakat dengan sepenuh hati dan mewujudkan impian dari masyarakat. Anggota kelompok MARITIM berjumlah 11 orang yang terdiri dari lima perempuan dan enam laki-laki. Berikut adalah anggota kelompok KKN MARITIM yang terdiri dari beberapa fakultas yaitu dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) terdiri dari dua orang yang bernama Muhamad Abi Aulia yang bisa dipanggil Abi. Lelaki yang bersifat *kebapak-bapakan* dan rajin menyapu halaman setiap pagi dan Hilda Hapsari yang dapat dipanggil dengan sebutan Hilda atau Bunda. Kenapa dipanggil bunda? Karena Hilda pintar sekali kalau masalah masak. Mereka dari jurusan yang sama yaitu Hukum Keluarga.

Selanjutnya dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) terdiri dari dua orang yaitu Jeannita Kirana bisa dipanggil Jean. Perempuan yang sukanya yang *simple-simple* aja, teman yang selalu menemani saya ketika saya ketakutan, teman yang asyik buat diajak bercanda dan bergosip ria. Ia dari Jurusan Sastra Inggris, dan Fikri Maulana Malik Ibrahim. Ia dapat dipanggil dengan sebutan Fikri. Lelaki ini sulit untuk dideskripsikan, Beliau jarang sekali berbicara, mungkin ia menerapkan kalimat diam itu emas. Ia sangat rajin masak nasi, ia dari Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Selain itu, dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) terdiri dari satu orang yaitu, Ayang Lutpiani Azizi, dapat dipanggil dengan sebutan ayang. Ia perempuan yang cantik, penyayang anak kecil, dan penyuka pria serius. Ia dari Jurusan Manajemen Dakwah. Selanjutnya dari Fakultas Ushuluddin (FU) terdiri dari satu orang yaitu Hizam Adli, bisa dipanggil dengan sebutan Hizam. Lelaki ini penghibur di *kontrakan*. Tanpa dia *kontrakan* terasa sepi. Ia juga lelaki yang dikategorikan penakut. Hal yang akan saya rindukan dari Hizam ialah perutnya yang buncit dan gaya rambutnya yang licin. Ia dari Jurusan Tafsir Hadis.

Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdiri dari dua orang yaitu Anisa Yulianti. Perempuan ini biasa dipanggil dengan sebutan Lian. Kenapa Lian? Saya juga kurang tahu kenapa ia dipanggil dengan sebutan itu. *Kecina-cinaan*? Tidak juga. Entahlah, hanya dia, keluarganya, dan Tuhan yang tahu. Ia perempuan yang rajin dan disiplin, tanpanya kami semua pasti bermalas-malasan. Ia dari Jurusan Manajemen Pemasaran. Dan Valda Al Mubarak. Biasa dipanggil dengan sebutan Valdo. Lelaki ini berkelakuan sama seperti Hizam. Ia lelaki penghibur. Jika ada waktu luang untuk bermain bersama, dia dan Hizam melakukan trik sulap untuk membodoh-bodohi kami. Terkadang dia dan Hizam bermain kartu dengan curang. Walaupun begitu mereka yang selalu membuat hari-hari di *kontrakan* tidak sepi melainkan menyenangkan. Valdo dari Jurusan Manajemen SDM.

Selanjutnya dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) terdiri dari dua orang yaitu saya Ayu Permata Sari. Bisa dipanggil dengan sebutan Ayu. Tak ada yang spesial dari perempuan seperti saya dan Ihsanul Fikri dapat dipanggil dengan sebutan Ihsan, ia adalah ketua di kelompok saya, lelaki ini suka sekali mengibas rambutnya ke samping, dan bermuka Sumatera sekali, walaupun begitu ia sangat *berperasaan*. Saya dan Ihsan berasal dari Jurusan Sistem Informasi. Dan yang terakhir dari Fakultas Ilmu Sosial Politik (FISIP) yaitu bernama Zhafir Muntashir. Biasa dipanggil dengan sebutan Zhafir. Ia satu-satunya yang berasal dari kampus dua. Ia terlihat dewasa dan *kebapak-bapakan*. Ia juga banyak sekali ‘tugas kuliahnya’, ini membuat saya takjub. Ia dari Jurusan Hubungan Internasional.

Saya sangat bahagia memiliki keluarga baru seperti mereka, saat tak ada kegiatan kami saling menjahili satu sama lain, saling rebutan kamar mandi, dan bermain kartu bersama. Selama KKN pula kami saling melindungi. Saya pasti akan merindukan sekali masa-masa bersama kalian, masa-masa yang tak mungkin terulang kembali. Namun saya sangat bahagia telah memiliki kalian.

### c. Desaku Indah Desaku Malang

Kesan saya pertama kali tiba di tempat tinggal yaitu masih tak percaya bahwa hari itu tiba, ditambah lagi saat pengangkatan barang

dari *pick up*, warga antusias melihatnya. Sedikit risih dilihat begitu banyak warga, namun saya pikir mungkin ini kebiasaan yang sulit dihilangkan dari warga kampung ketika ada hal atau pun kejadian yang tak biasa dilihat. Setelah pengangkatan barang dari mobil *pick up* selesai, saya dan teman-teman bergotong-royong membersihkan tempat tinggal. Di sini saya penakut sekali, saat mengepel daerah dapur, saya minta ditemani oleh salah satu teman saya, entahlah mengapa saya penakut sekali, mungkin dikarenakan baru juga datang untuk menempati rumah tersebut.

Hari pertama melewatinya cukup lama, entah karena belum terbiasa atau memang waktu berjalan lama. Pada malam hari kami melakukan rapat untuk merencanakan kegiatan esok hari. Menyusun jadwal agar tidak kerepotan di minggu-minggu akhir. Kami menyibukkan minggu pertama yaitu sosialisasi dengan warga setempat, kepala sekolah, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. Kami membicarakan tujuan kami ke desa tersebut khususnya Kampung Cijengir ini. Kami juga mencari tahu keadaan kampung tersebut agar disesuaikan dengan proker kami. Saya pikir warga di sini masih terbelakang karena masjid saja tidak diperkenankan menggunakan *speaker*, nyatanya warga di sini malah sudah modern, ditambah lagi pergaulan mereka sama dengan pergaulan di Ibu Kota. Mungkin terlihat masih terbelakang karena di sini masih kental dengan adat, ditambah lagi banyaknya warga yang usianya sudah cukup tua.

Desa Cipinang Kampung Cijengir ini sudah cukup maju bila dilihat dari beberapa desa teman saya. Hanya saja akses jalan yang tidak mendukung, untuk sampai ke pasar saja membutuhkan waktu 30 menit. Warga Kampung Cijengir ini biasa membeli sayur di tukang sayur yang biasa lewat hanya saat hari pasar yaitu hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Di mana membeli sayur untuk hari-hari selanjutnya dan disimpan di dalam kulkas. Saya dan teman-teman membeli sayur yang akan dimasak pada hari itu dan menumpang kepada salah satu warga untuk menyimpan sayuran tersebut di dalam kulkasnya.

Keadaan Kampung Cijengir pada malam hari tak seperti apa yang saya bayangkan yaitu sepi, melainkan cukup ramai. Ramai karena di depan tempat tinggal kami terdapat pos jaga yang biasa digunakan oleh

pemuda karang taruna untuk bersantai. Selama kami tinggal di sana, pos tersebut tidak pernah sepi melainkan selalu ramai. Bahkan teman-teman saya yang laki-laki ikut bergabung untuk mengakrabkan diri dengan pemuda setempat. Hal-hal yang menyeramkan tidak kami temui dari kampung tersebut walaupun banyak mitos yang tersebar. Warga di sini pun menyambut kehadiran kami dengan baik. Cukup betah saya tinggal di sana, ingin tetap tinggal di sana hanya saja kembali lagi ke permasalahan akses jalan yang tidak membuat saya betah.

Kesan saya terhadap Desa Cipinang Kampung Cijengir sangat luar biasa, bisa dikatakan bila dilihat dari luarnya, desa ini terlihat malang sekali karena seperti desa yang tak diperhatikan oleh pemerintah setempat. Desa yang alamnya diambil oleh penambang pasir dan digunakan seenaknya. Namun bila diperhatikan dan ditelusuri ke dalamnya, desa ini memiliki keistimewaan tersendiri dan dekat dengan tempat wisata seperti Gunung Munara dan Danau Jayamix. Pembelajaran yang dapat saya ambil ialah setiap wilayah memiliki keistimewaan masing-masing, di mana kita dapat melihat keistimewaan tersebut jika ditelusuri lebih jauh.

#### d. Tak ada yang lebih indah dibandingkan dengan Kenangan yang Manis

Kesan saya terhadap sekolah SDN Cipinang 06 yaitu saya takjub melihat semangat adik-adik untuk sekolah dengan sarana dan prasarana sekolah yang tidak memadai. Mereka juga pergi ke sekolah hanya beralaskan sandal bukan sepatu. Saya merasa malu ketika dulu saya bersekolah *malas-malasan* padahal semua yang saya butuhkan ada, fasilitas pun sangat memadai. Inilah yang membuat saya takjub, walaupun mereka hanyalah anak kampung tapi mereka mempunyai semangat yang bagus, dan cita-cita mereka sungguh tinggi. Mereka sangat senang dengan kehadiran saya dan teman-teman, sehingga semangat yang mereka punya semakin membara.

Namun, ada salah satu murid yang saya perhatikan tidak memiliki semangat. Dan yang membuat saya kaget ialah anak tersebut tidak bisa membaca. *Loh kok bisa naik kelas? Itu yang saya pikirkan.* Bukan hanya itu saja yang saya pikirkan melainkan bagaimana nanti ketika dia

menghadapi UN? Bagaimana dia tahu soal tersebut mengenai apa kalau baca saja tidak bisa? Saya dan teman-teman saya tak habis pikir. Padahal murid tersebut sudah duduk di bangku kelas 6 dan sebentar lagi menghadapi UN. Saya menanyakan kepada ketua kelasnya apa benar dia tak bisa baca, lalu bagaimana mengerjakan soal-soal selama ini? dan ketua kelas menjawab, “*Memang benar ka dia gak bisa baca, ya asal jawab ka ngerjainnya.*” Mendengar jawaban tersebut saya merasa kasihan. Saya dan teman-teman meminta kepada adik-adik untuk mengajarkannya ke rumah untuk belajar bareng dan mengikuti bimbingan belajar. Namun ia tak pernah datang ke rumah, mungkin memang kesadaran dirinya belum ada. Saya pun tak bisa memaksanya. Walaupun ada satu murid yang seperti itu, murid yang lain tak ada yang mengikutinya. Semuanya tetap ingin meraih cita-citanya. Pernah sesekali saya merasakan *ngantuk* di dalam kelas, adik-adik yang sedang belajar melihat ke arah saya dan menertawakan saya. Dengan tawa mereka saya kembali segar. Menurut saya, tawa mereka membuat saya bangkit untuk mengajarnya. Senang bisa melihat adik-adik belajar dengan baik, bercanda, dan menjahili salah satu temannya. Mungkin ini pemandangan yang tak mungkin saya lihat kembali di luar. Ini pengalaman yang membuat saya rindu untuk mengajar dan bertemu adik-adik di SD tersebut. Proker *ngajar* mengajar ini dipertanggungjawabkan oleh Jeannita Kirana dan Zhafir Muntashir.

Kami memiliki proker unggulan dalam bentuk fisik yaitu pembuatan MCK (Mandi Cuci Kakus) di mana proker ini kami laksanakan di minggu kedua. Walaupun dana yang ada tak begitu banyak, namun saya dan teman-teman saya berpikir bagaimana bisa membuat MCK dengan dana yang tak begitu banyak. Kami mencoba menyosialisasikannya kepada ketua RW dan tentunya perangkat desa. Kami membuat MCK dengan bergotong-royong dan membeli bahan-bahan bangunan di tempat yang biasa dibeli oleh ketua RW yang harganya lebih murah dibandingkan yang lain.

Sebelumnya kami menanyakan kepada ketua RW lokasi mana yang akan dibuat MCK. Ini diharapkan dapat digunakan bersama-sama dan tidak ada konflik kedepannya. Setelah mengetahui lokasi dan bahan-bahan sudah dibeli, lalu anak laki-laki dari kelompok saya menuju lokasi yang akan dibangun MCK untuk melaksanakan proker kami. Sedangkan

untuk anak perempuan di tempat tinggal dan menyiapkan makanan dan minuman yang akan dibawa ke lokasi. Pembuatan MCK ini menghabiskan waktu selama 14 hari, selama masa pembuatan MCK semua berjalan dengan lancar. Setelah MCK selesai, saya dan teman-teman saya menentukan tanggal peresmian. Kami memberitahu rencana peresmian ini kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing pun menganjurkan kepada kami agar peresmian MCK tersebut dapat disaksikan oleh beliau, perangkat desa, dan pihak PPM. Kami pun mulai mendiskusikan tanggal peresmian. Tanggal peresmian jatuh pada Senin, 22 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB. Penanggung jawab atas kegiatan pembuatan MCK ini ialah Ihsanul Fikri dan Anisa Yulianti

Selain proker MCK, kami mempunyai proker pembuatan plang masjid. Hanya saja masjid di Kampung Cijengir ini tidak ada namanya. Ini membuat pengunjung yang mengunjungi desa tersebut bingung dan tidak mengetahui kalau ada masjid di kampung tersebut. Namun itu tak dapat direalisasikan karena setelah meminta izin kepada tokoh ulama, menurutnya pembuatan plang masjid tidak perlu karena tidak begitu penting. Jadi, proker pembuatan plang masjid diganti dengan kerja bakti membersihkan masjid setiap hari Jumat. Penanggung jawab atas kegiatan kerja bakti ini ialah Valda Al Mubarak dan Hizam Adli.

Selain bimbel, pembangunan MCK, dan kerja bakti membersihkan masjid. Ada acara 17 Agustus-an. Kami dan warga Kampung Cijengir bekerja sama untuk memeriahkan 17-an di kampung tersebut. Saya dan teman-teman membantu dalam bentuk non-fisik yaitu menjadi panitia 17-an. Dan memberi sedikit hadiah untuk perlombaan. *Alhamdulillah* 17-an di kampung ini sangat meriah dan sangat disukai warga. Sebelumnya acara 17-an ini sudah tidak ada, kalau ada pun juga tidak meriah karena melaksanakan sendiri-sendiri tidak bergabung seperti sekarang. Acara 17-an berlangsung pada tanggal 17 dan 18 Agustus 2016. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB. Sebelumnya ada permasalahan keterlambatan hadir, karena saya dan teman-teman diundang untuk upacara 17 Agustus di kecamatan, di mana ini memakan waktu hingga jam 10 kami baru selesai. Setelah selesai upacara, kami langsung bergegas kembali ke kampung untuk melaksanakan 17-an. Walaupun saya dan teman-teman saya datang terlambat namun acara tetap berjalan lancar.

Acara 17-an ini dipertanggung jawabkan oleh Hizam Adli, Jeannita Kirana, dan Zhafir Muntashir.

Setelah hampir sebulan saya dan teman-teman saya mengajar di SDN Cipinang 06, kami berpikir kenangan apa yang berguna untuk adik-adik di sini khususnya kelas 6. Kami pun merencanakan pohon impian dan mading. Apa itu pohon impian? Pohon impian yaitu pohon yang dibuat menggunakan kardus dan karton yang ditempelkan di kelas 6 di mana adik-adik tersebut bisa menuliskan cita-citanya. Untuk menuliskan cita-cita, saya dan teman-teman membuat gambar buah-buahan di mana akan saya bagikan ke adik-adik satu persatu sesuai dengan foto yang ditempelkan di buah-buahan tersebut.

Sebelum membuat pohon impian tersebut kami memfoto satu-satu adik tersebut gunanya untuk kenang-kenangan dan akan ditempelkan fotonya di gambaran buah-buahan tersebut. Dengan cara begini diharapkan adik-adik tetap semangat sampai akhir untuk mengejar cita-citanya. Setelah adik-adik menuliskan cita-citanya di buah tersebut, saya dan teman saya meminta adik-adik tersebut untuk menempelkannya di pohon tersebut. Jadi saya berharap setiap masuk kelas mereka melihat pohon impian tersebut, mereka tidak akan pernah lelah untuk belajar. Dan untuk mading, rencana awal penempatan mading ialah di ruang perpustakaan, namun tidak bisa dikarenakan kunci mading tersebut hilang. Lalu terpikirkan oleh saya untuk menaruh mading tersebut di kelas 6 juga di mana bisa dilihat oleh adik-adik. Apa sih isi dari mading tersebut? Isi mading tersebut ialah hiasan 17 Agustus, puisi, *quotes*, dan foto serangkaian acara 17-an, penanggung jawab pohon impian dan mading ini ialah Ayang Lutpiani Azizi dan saya yaitu Ayu Permata Sari

Selain adanya pohon impian dan mading, saya dan teman-teman saya memberi kenang-kenangan kepada pihak sekolah dengan memberikan buku-buku pelajaran dan non pelajaran ke perpustakaan sekolah. Saya dan teman-teman berharap buku-buku itu dapat berguna untuk adik-adik semua. Pembagian buku disaksikan oleh kepala sekolah dan komite sekolah. Penanggung jawab untuk kegiatan ini ialah Fikri Maulana Malik dan Muhamad Abi Aulia

Bukan hanya kepada pihak sekolah saja kami memberikan kenang-kenangan namun kami memberikan kenangan kepada warga Kampung Cijengir dengan menonton film bersama dan bakar-bakar ayam, di mana

menonton film bersama ini dilaksanakan di depan tempat tinggal kami. Dan dilaksanakan pada hari Sabtu. Nonton bareng ini dilaksanakan setelah maghrib, di mana acara nonton bareng ini disambut dengan antusias warga. Penonton yang hadir tidak hanya pemuda dan anak-anak kecil saja, melainkan ibu-ibu dan bapak-bapak juga menyaksikan film yang kami putar.

Sebelum film diputarkan kami dapat *request* dari warga untuk memutar video 17 Agustus kemarin, dengan senang hati teman saya yang sebagai operatornya memutar video tersebut. Sambil menyelam minum air itulah yang kami terapkan di sini, sambil memutar film kami juga bakar-bakar ayam. Di mana setelah menonton film yang diputarkan, kami dan warga dapat menyantap ayam yang sudah dibakar tadi. Di sini kebersamaan sangat terasa. Acara ini berlangsung cukup lama. Namun berkesan untuk saya dan teman-teman saya, tentunya juga berkesan bagi warga. Penanggung jawab atas kegiatan nonton bareng dan bakar-bakar ialah saya yaitu Ayu Permata Sari, Muhamad Abi Aulia, dan Valda Al Mubarak.

Tak hanya nonton bareng dan bakar-bakar saja, saya dan teman-teman mengadakan pembagian sembako kepada warga dan pembagian Al-Qur'an kepada majelis ta'lim. Pembagian sembako dilaksanakan pada 25 Agustus sebelum kepulangan kami. Pembagian ini dilakukan dengan teknis membagikan kupon. Saya dan teman-teman berkerjasama dengan ketua RW, supaya ketua RW yang menentukan warganya yang benar-benar tidak mampu, dan kami yang membuat kuponnya. Ada 75 kupon yang kami buat sesuai dengan data yang diberikan oleh ketua RW. Pembagian sembako dilaksanakan setelah ashar, di mana saya bertugas untuk menyamakan kupon yang dipegang dengan yang disebut oleh teman saya. Pembagian sembako ini tidak tertib karena saling desak-desakan padahal semua akan kebagian. Setelah pembagian sembako selesai. Kami memberikan Al-Qur'an kepada pemilik rumah agar diberikan kepada majelis ta'lim. Kenapa enggak diberikan langsung ke majelis ta'lim? Karena waktu untuk pemberian sangat mepet dengan kegiatan lainnya. Penanggung jawab atas pemberian sembako dan Al-Qur'an ialah Hilda Hapsari, Fikri Maulana Malik Ibrahim, dan Ihsanul Fikri.

Setelah semua proker sudah dilaksanakan, tibalah penutupan KKN. Rasanya waktu berjalan begitu cepat. Awal datang ingin sekali cepat pulang, namun saat hari pulang pun tiba, kami tak ingin pulang rasanya. Saya dan teman-teman berpamitan ke rumah-rumah warga, saya berharap saya bisa kembali ke Desa Cipinang Kampung Cijengir ini bersama teman-teman. Banyak kenangan yang kita lalui bersama, yang tak akan mungkin bisa dilupakan, yang sangat mungkin saya ceritakan kepada orang terdekat saya.

## 2.

### BUKAN SEKADAR PENGABDIAN

Jeannita Kirana

#### a. KKN Ajang Mengabdi pada Masyarakat

Sudah menjadi rutinitas tahunan bagi kampus saya yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi tiap mahasiswanya. Setahu saya kegiatan KKN ini merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi di bidang pengabdian dan pelaksanaannya langsung dipantau oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta. Kegiatan KKN yang UIN Jakarta selenggarakan biasanya berjangka waktu satu bulan. Tahun 2016 ini, KKN diadakan mulai dari 25 Juli 2016 hingga 25 Agustus 2016. Agar KKN 2016 berjalan efektif, maka PPM UIN Jakarta membagi seluruh mahasiswa menjadi lebih dari 250 kelompok KKN yang ditempatkan dan tersebar di sejumlah wilayah di kabupaten Bogor dan Tangerang Selatan.

Berbeda dengan peraturan KKN angkatan yang lalu, tahun ini PPM UIN Jakarta menentukan kelompok KKN secara acak. Saya merasa sedikit kecewa dengan kebijakan penentuan kelompok yang bisa dibayangkan mendadak tersebut, karena sebelumnya saya sudah membentuk kelompok KKN sendiri dengan anggota yang juga saya pilih sendiri. Tak hanya itu saja, kali ini lokasi desa KKN pun ikut ditentukan oleh PPM. Namun, peraturan baru itu tidak terlalu menjadi masalah untuk saya, sebab dengan adanya perubahan aturan, saya bisa bersosialisasi dengan mahasiswa yang tak pernah saya kenal sebelumnya.

Kemudian pada 15 April 2016 saya dan seluruh mahasiswa UIN Jakarta yang menduduki semester enam di bangku perkuliahan, mengikuti pembekalan KKN 2016 di Auditorium Harun Nasution. Di acara pembekalan KKN, PPM UIN Jakarta menjelaskan peraturan dan prosedur pelaksanaan KKN. Serta berbagai hal yang harus dilakukan pasca KKN, misalnya menulis laporan dan membuat video dokumenter. Pada saat itulah akhirnya untuk pertama kali saya bertemu dengan teman-teman satu kelompok KKN. Saya bernomor urut 99, sesuai dengan nomor itu, artinya saya akan berada di kelompok 99. Kelompok KKN saya ini terdiri dari 11 orang yang berasal dari tujuh fakultas berbeda. Ada lima orang perempuan dan enam orang laki-laki. Lalu saya pun berkenalan dengan mereka satu-persatu.

Lalu beberapa hari selang diadakannya pembekalan KKN, PPM UIN Jakarta mengumumkan secara *online* pembagian wilayah KKN kepada para mahasiswa. Kelompok saya yaitu 99 bersama dengan dua kelompok KKN lainnya, kelompok 98 dan 100, mendapat lokasi KKN di Desa Cipinang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Jadi untuk setiap desa terdapat tiga kelompok yang KKN di sana. Saat tahu bahwa saya akan KKN di Rumpin, yang saya pikirkan adalah kelompok saya ditempatkan di daerah dengan akses kendaraan dan jalan yang rusak parah. Karena kebetulan saya pernah mengunjungi daerah Rumpin, jadi saya sedikit tahu keadaan di sana.

Supaya program kerja (*proker*) terancang dengan baik sekaligus mengenal pribadi satu sama lain, kelompok KKN saya beberapa kali mengadakan rapat pra KKN. Rapat ini sangat berguna sebab kami jadi punya ide mengenai apa saja kegiatan yang akan kami lakukan di desa. Sebelum KKN dimulai, kelompok saya juga melakukan survei lapangan ke lokasi KKN. Banyak informasi yang saya dapatkan terkait keadaan lingkungan desa yang akan saya tempati berkat adanya survei itu. Benar saja setelah ke Rumpin ramai-ramai dengan menggunakan motor, akses jalan ke Desa Cipinang cukup sulit karena jalannya rusak dilewati truk-truk besar pembawa bahan bangunan. Setelah selesai survei saya punya banyak hal yang menjadi pertimbangan mengenai KKN, terlebih kendala-kendala yang akan saya hadapi.

Ketika musim kemarau, Desa Cipinang khususnya Kampung Cijengir, lokasi kampung kelompok KKN saya mengabdikan, sering mengalami kesulitan air. Dan tak sedikit warganya yang tidak punya tempat Mandi Cuci Kakus (MCK) di rumah masing-masing. Sehingga warga di sana biasa mandi di sumber mata air ataupun sungai. Tak cuma itu, sebelum KKN dimulai, saya mendapat informasi bahwa kepercayaan adat bahkan mitos-mitos yang masih berlaku di Desa Cipinang membuat saya harus waspada dengan segala sesuatu yang akan dihadapi selama KKN berlangsung. Namun demikian, hal itu tidak mengurangi antusias untuk melakukan kegiatan KKN.

Menurut saya, KKN yang berbobot tiga sks ini ialah sebuah kegiatan pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah saya pelajari selama perkuliahan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Dalam KKN biasanya mahasiswa diajak untuk terjun langsung ke masyarakat, belajar

berkomunikasi aktif dengan warga desa, melakukan pemetaan sosial mengenai kondisi masyarakat desa serta menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat. Baik berupa penyuluhan maupun pelatihan yang tentunya harus disesuaikan dengan potensi yang dimiliki warga desa tersebut.

Selanjutnya tibalah hari pelepasan KKN 2016 UIN Jakarta. Tepat 25 Juli 2016 seluruh mahasiswa yang akan pergi melaksanakan KKN berkumpul di lapangan parkir Student Center. Setelah penyampaian beberapa wejangan dari PPM beserta jajaran UIN Jakarta lainnya, balon gas warna-warni pun dilepas ke udara menandakan telah resmi dilepasnya mahasiswa UIN Jakarta untuk melakukan kegiatan KKN di desa masing-masing. Hari itu, berbekal niat yang tulus dan semangat untuk mengabdikan kepada masyarakat, saya dan teman-teman anggota kelompok KKN 99 berangkat ke Desa Cipinang.

#### **b. Sebulan Kebersamaan**

Saya dan teman-teman kelompok KKN 99 sepakat untuk menamai kelompok kami dengan nama MARITIM yang memiliki kepanjangan Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat. Awalnya ada beberapa usulan nama, tapi menurut kami MARITIM nama yang paling pas untuk kelompok kami.

Di Desa Cipinang, saya dan teman-teman ditempatkan di Kampung Cijengir. Begitu tiba di lokasi KKN, saya dan teman-teman kelompok KKN disambut hangat oleh warga sekitar rumah tempat kami akan tinggal. Usai menurunkan barang bawaan dari mobil, ketua RW Kampung Cijengir ikut menyambut kedatangan saya dan teman-teman. Tak lama setelah itu, kami pun bergegas untuk membersihkan rumah yang akan kami tempati sebab sebelumnya rumah tersebut kotor sekali karena tak berpenghuni.

Anggota kelompok saya berjumlah 11 orang yang terdiri dari lima orang perempuan dan enam orang laki-laki. Ada dua orang dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), dua orang dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), dua orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dua orang dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST), satu orang dari Fakultas Ushuluddin (FU), satu orang dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu

Komunikasi (FIDIKOM), dan satu orang dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP).

Selama sebulan penuh kami tinggal satu atap dan harus beradaptasi dengan tingkah serta kelakuan dari masing-masing individu. Ditambah lagi kami harus terbiasa dengan fasilitas yang seadanya. Misalnya saja ketika harus mandi, saya dan teman-teman harus bergiliran karena kamar mandi di rumah hanya satu dan airnya pun bermasalah.

Memang, tak mudah menyatukan pendapat dari 11 kepala yang memiliki ide berbeda-beda. Tak dapat dipungkiri juga, hidup bersama dengan banyak orang yang memiliki beragam sifat menimbulkan tantangan tersendiri. Saya dan teman-teman berusaha untuk memendam ego masing-masing. Membiarkan amarah dan kesal larut seiring berjalannya waktu demi terciptanya solidaritas yang kami inginkan. Rasa kekeluargaan dan saling memiliki akhirnya mampu membuat kami selalu kompak saat menjalankan berbagai kegiatan. KKN kami pun disuguhi dengan tawa, canda, serta amarah yang datang walau sesekali. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman hidup yang saya dapatkan bersama teman-teman KKN MARITIM. Untuk itu saya bangga dan ingin berterimakasih kepada teman-teman kelompok KKN saya yaitu :

1. Anisa Yulianti, mahasiswa Jurusan Manajemen, FEB. Bendahara MARITIM ini orangnya detail, sabar dan tegas soal keuangan kelompok kami. Perempuan berbebel yang doyan pedas ini tidak perlu dipertanyakan lagi kemampuan bermotornya. Dia juga sering mengantar saya sampai rumah setiap selesai rapat atau kumpul dengan teman-teman kelompok.
2. Ayu Permata Sari, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, FST. Dia adalah koor kelompok kami untuk berhubungan dengan PPM. Ayu yang merupakan mahasiswa CCIT ini baik, polos, asyik diajak curhat dan bercanda. Paling enggak bisa makan cokelat karena cokelat bisa membuatnya sakit seperti pusing, mual, lemas, dan pingsan. Ia juga salah satu orang yang suka mem-follow selebgram di akun *social media*-nya.
3. Hilda Hapsari, mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, FSH. Hilda bertugas di satu divisi dengan saya yaitu divisi konsumsi -yang

lebih banyak masak dia, saya hanya sekadar bantu-bantu saja. Perempuan yang tinggal di Jonggol ini pintar sekali masak. Saya dan teman-teman pasti akan rindu dengan seblak dan *spaghetti* buaatannya. Selain itu, dia juga salah satu teman saya yang mahir berbahasa Sunda.

4. Ayang Lutpiani Azizi, mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, FIDIKOM. Ayang merupakan sekretaris KKN MARITIM. Perempuan berdarah Betawi dan berkulit putih ini suka sekali makan mi instan memakai jeruk limau. Orang tua Ayang sangat baik, karena setiap berkunjung kami selalu diberi oleh-oleh.
5. Ihsanul Fikri, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, FST. Ketua kelompok KKN MARITIM ini orangnya cukup bertanggung jawab sebagai ketua. Ia selalu berusaha menjadi pemimpin yang baik. Lelaki asal Padang ini belum sempat pulang ke kampung halamannya di lebaran tahun ini.
6. Valda Al Mubarak, mahasiswa Jurusan Manajemen, FEB. Bertugas di divisi dokumentasi, lelaki asli Cilegon ini lebih sering dipanggil dengan nama Valdo ketimbang Valda. Bersama dengan Hizam, sahabatnya di KKN MARITIM, Valdo sering bertingkah usil dan jahil. Idola Kampung Cijengir ini di pagi hari sering bersih-bersih.
7. Hizam Adli, mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis, FU. Sama seperti Valdo, humas KKN Maritim ini juga sering iseng dan menjahili orang. Hizam adalah salah satu laki-laki yang asyik diajak ngerumpi. Lelaki berkacamata ini sebenarnya orang yang takut sekali terhadap hal-hal gaib meskipun terkadang ia berpura-pura memberanikan diri.
8. Fikri Maulana Malik Ibrahim, mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, FAH. Lelaki yang berasal dari fakultas yang sama dengan saya ini awalnya sangatlah pendiam. Saat KKN, walaupun terkadang ia agak jorok, Fikri merupakan salah satu laki-laki yang suka memasak. Masakan yang sering ia buat adalah nasi goreng dan nasi liwet.
9. Muhammad Abi Aulia, mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, FSH. Humas KKN MARITIM ini yang paling lancar soal doa dan mendoakan. Abi adalah salah satu laki-laki yang paling vokal jika

ada urusan dengan warga. Ia juga sering bersih-bersih rumah dan gemar memasak.

10. Zhafir Muntashir, mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional, FISIP. Divisi acara KKN MARITIM ini begitu semangat mengajarkan matematika kepada murid-murid sekolah dasar. Lelaki yang bangga sekali dengan fakultasnya ini sering menulis kesehariannya selama KKN di buku diarinya.

### c. Masih Ada Harapan di Cipinang

Saya dan teman-teman anggota kelompok KKN 99 melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cipinang. Desa Cipinang yang dibentuk pada 1946 ini berlokasi di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Cipinang memiliki luas wilayah sebesar 996,225 hektar dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sukasari
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Kampung Sawah
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Rumpin
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Tegallega

Membutuhkan waktu sekitar dua jam dengan mobil dan satu setengah jam dengan motor dari UIN Jakarta untuk pergi ke Desa Cipinang. Sebenarnya, jarak antara daerah Rumpin dan Tangerang Selatan cukup dekat, namun karena jalan yang rusak, maka membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke sana. Di Desa Cipinang banyak sekali pabrik dan pertambangan batu karena di sana memang banyak gunung batu. Sudah sejak lama usaha pertambangan batu berdiri di Desa Cipinang. Tiap harinya, truk-truk besar pengangkut batu, kerikil, serta pasir berlalu-lalang. Itulah yang kemudian menyebabkan jalan desa lama-kelamaan hancur. Sampai sekarang, belum ada penanganan serius dari pemerintah untuk memperbaiki jalan desa. Padahal dengan adanya akses jalan desa yang memadai akan berdampak positif pada kehidupan sosial maupun perekonomian warga.

Tak hanya itu, masyarakat Desa Cipinang tak bisa menghirup udara segar seperti di desa kebanyakan. Udara Desa Cipinang sangatlah kotor disebabkan oleh debu pasir dan semen yang diangkut oleh truk-

truk besar tadi. Maka dari itu setiap ingin berpergian, saya dan teman-teman kelompok KKN selalu menggunakan masker dan helm agar aman dan terlindung dari debu.

Meskipun begitu, Desa Cipinang, juga memiliki banyak potensi alam yang sangat menjanjikan apabila di kelola secara baik dan benar. Diantaranya, potensi lingkungan itu berupa lahan pertanian dan perkebunan yang berhektar-hektar luasnya yang jika dikelola secara benar dapat meningkatkan taraf perekonomian warga sekitar. Selain itu Desa Cipinang juga dekat dengan tempat wisata yang pemandangan alamnya begitu indah yaitu situs Gunung Munara dan Danau Jayamix.

Selama berada di Desa Cipinang, bersama dengan kelompok KKN saya ditempatkan di Kampung Cijengir, kami disambut dengan hangat oleh warga di sana. Awalnya kami merasa ingin cepat pulang ke rumah masing-masing karena kondisi yang tidak mendukung. Namun, berkat keramahan dan penerimaan warga yang begitu terbuka membuat kami betah menetap di Kampung Cijengir.

Begitu banyak hal yang hanya bisa ditemui di Desa Cipinang khususnya Kampung Cijengir, misalnya saja masjid atau mushola yang tidak diperkenankan menggunakan pengeras suara dan perempuan tak diperbolehkan untuk ke masjid. Hal itu semata-mata karena mereka masih memegang kuat serta memelihara kepercayaan adat dan leluhur.

#### **d. Wujudkan Mimpi di Desa**

Kelompok KKN saya berusaha untuk menjalankan setiap program yang telah kami rencanakan. Mulai dari mengadakan bimbingan belajar (bimbel) untuk siswa SDN Cipinang 06, membuat mading sekolah dan pohon impian, mengadakan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang disertai dengan berbagai perlombaan, pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK), kerja bakti membersihkan masjid, nonton bareng (nobar), sampai pembagian sembako dan baju layak pakai. Berkat kerjasama tim, solidaritas, dan dukungan dari berbagai pihak, program-program tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Program utama kelompok KKN saya ialah pembuatan MCK di Kampung Cijengir. Biasanya, warga Kampung Cijengir memanfaatkan sumber mata air untuk keperluan air mereka sehari-hari. Di sana, masih banyak warga yang tidak memiliki kamar mandi dan WC pribadi di

rumah masing-masing. Sehingga, saat ingin buang air, mereka harus pergi ke sungai terlebih dulu. Melihat hal itu, kelompok KKN saya pun memutuskan untuk membuat MCK agar warga Kampung Cijengir tidak harus mengantre jika ingin mandi atau buang air. Meski kami hanya membuat MCK yang seadanya, setelah rampung dibangun, warga begitu senang dengan hadirnya MCK di Kampung Cijengir.

Kemudian program selanjutnya adalah mengadakan bimbel untuk siswa SDN Cipinang 06. Saya dan teman-teman KKN hanya mengajar kelas enam saja dengan pertimbangan agar murid kelas enam siap menghadapi Ujian Nasional (UN) di kemudian hari. Saat itulah pertama kalinya bagi saya mengajar anak-anak dengan jumlah yang tidak sedikit. Kebanyakan dari mereka menggunakan bahasa Sunda ketika belajar di dalam kelas. Sedikit sedih ketika saya tahu bahwa saking kentalnya penggunaan bahasa daerah di sana, kebiasaan mereka terbawa saat pelajaran bahasa Indonesia. Tak sedikit dari mereka yang mengganti penulisan huruf F menjadi huruf P. Misalnya saja saya ingat betul ada seorang anak yang menulis kata “*sifat*” menjadi “*sipat*”.

Tak hanya itu, murid SDN Cipinang 06 yang begitu banyak ternyata tidak sebanding dengan jumlah kelas yang begitu sedikit. Jumlah ruang kelas di SDN Cipinang hanyalah lima saja, sehingga sebagian kelas ada yang jadwal masuknya pagi adapula yang siang. Sarana dan prasarana sekolah pun kurang mencukupi. Namun hal tersebut tak mampu mengurangi semangat siswa SDN Cipinang 06 untuk belajar dan bimbel dengan kami. Kemudian, saya dan teman-teman kelompok KKN juga sempat membuat mading serta pohon impian. Senang sekali rasanya begitu melihat ternyata walau dengan berbagai kekurangan di sana-sini, murid SDN Cipinang 06 mempunyai cita-cita serta semangat belajar yang tinggi.

Lalu, rutin setiap hari Jumat para lelaki di kelompok KKN saya bekerja bakti membersihkan masjid Kampung Cijengir. Program selanjutnya yakni Nonton Bareng (Nobar). Tak sedikit yang harus dipersiapkan untuk mengadakan program ini. Program Nobar ini membutuhkan proyektor serta layar untuk menampilkan film. Oleh karena itu, kami meminjam proyektor ke tempat kelompok KKN lain yang jaraknya jauh dari desa kami sebab susah sekali menemukan tempat penyewaan proyektor di Rumpin. Kemudian kami juga harus membeli

kain layar di pasar Cicangkal yang jaraknya juga jauh dari tempat KKN kami.

Selain nobar, ada juga program pembagian sembako dan baju layak pakai untuk warga Kampung Cijengir. Program ini kelompok KKN saya lakukan pada hari terakhir pelaksanaan KKN di Kampung Cijengir. Tepat pada 25 Agustus akhirnya diselenggarakanlah penutupan KKN dengan mengundang aparatur desa serta dosen pembimbing KKN. Saya berharap segala sesuatu yang kelompok KKN saya tinggalkan di Desa Cipinang, baik berupa fisik dan non fisik bisa bermanfaat dalam jangka waktu yang lama. Meskipun KKN sudah berakhir namun cerita dan suka duka yang kami rasakan akan selalu saya ingat dan kenang.

### 3.

## SAKINAH BERSAMA KKN MARITIM

Ayang Lutpiani Azizi

### a. Persepsi Tentang KKN Sebelum ke Lokasi dan Kendala Terbesar

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap satu desa yang dianggap perlu untuk ditingkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam serta fasilitas publiknya. Kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan. KKN ini juga menjadi salah satu syarat penting bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat untuk penyusunan skripsi.

Bagi saya KKN merupakan pengalaman yang sangat berharga dan sangat penting terutama untuk mahasiswa. Mahasiswa biasanya hanya dihadapkan dengan teori-teori namun di KKN ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktekkannya dan juga sebagai sarana pembelajaran dengan terjun ke masyarakat. Pada awalnya saya merasa pesimis dengan KKN di desa yang saya pilih, selain karena faktor tempat dan lingkungan, juga karena faktor latar belakang penduduk. Saya mendapat tempat di daerah Desa Cipinang Kampung Cijengir, Kabupaten Bogor Jawa-Barat.

Terlihat dari ditematkannya desa untuk KKN kelompok saya banyak yang menilai bahwa desa yang saya akan tempati adalah desa yang sangat ekstrim itu meliputi banyak berbagai hal yaitu, babi ngepet, pembegalan dikarenakan pada saat itu adalah musim begal, dan lain sebagainya. Rasa ketakutan semakin mencekam ketika saya melihat desa saya melalui *Google*. Tetapi saya menanamkan pikiran yang sangat objektif sehingga dipikirkan baik-baik, ternyata tidak seperti yang saya lihat melalui *Google* tersebut.

Terlintas saat saya memulai observasi mengenai desa yang ditempatkan bahwa desa tersebut tidak seburuk apa yang saya pikirkan. Hanya saja saat memasuki Desa Cipinang jalannya memang sangat luar biasa. Jalan Desa Cipinang rusak dan bergejolak dikarenakan jalan tersebut sebagai jalan utama truk untuk mengangkut pasir dan batu yang mengakibatkan sangat berdebu pada musim kemarau dan amat sangat licin di musim hujan. Kemudian pada saat saya menjumpai lokasi tersebut cuaca sangat panas sehingga jalan tersebut berdebu.

Sampai di sana saya mulai mencari tahu lokasi KKN saya. Terlihat lokasi tersebut sangat memprihatinkan karena masjid yang *aspek* (anti *speaker*) yang memang sudah dari nenek moyang desa tersebut tidak memakai *speaker* di tempat beribadah.

Setelah itu saya merasa masih belum maksimal melakukan survey di tempat KKN saya dikarenakan waktu yang sangat singkat dan semakin sore. Akhirnya saya dan kelompok saya melanjutkan survei di lain hari. Saat kami pulang, keadaan cuaca di desa tersebut hujan.

Hujan dan licin tidak menghentikan semangat saya dan kelompok KKN saya untuk kembali ke desa tersebut. Survei kedua dilanjutkan kembali bersama dosen pembimbing bernama Ibu Hermawati. Ia adalah salah satu dosen Fakultas Ushuluddin. Bersama dosen pembimbing, saya dan anggota kelompok KKN langsung mengunjungi balai Desa Cipinang. Akhirnya kelompok KKN saya ditempatkan di Kampung Cijengir. Saat sampai di rumah ketua RW, ia menyambut kami dengan sangat luar biasa. Kami semua pun bercakap-cakap mengenai kedatangan saya dan KKN MARITIM untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan waktu satu bulan lamanya. Lalu, saya dan kelompok KKN MARITIM menanyakan apa saja yang belum bisa diwujudkan di Kampung Cijengir tersebut.

Setelah banyak perbincangan mengenai Kampung Cijengir, ternyata kampung tersebut sangatlah amat membutuhkan MCK. Dikarenakan banyak warga yang mandi di mata air tanpa ada penghalang atau pun penutup yang mengakibatkan banyak warga yang mencuci atau pun mandi dengan ditutupi kain yang hanya setengah badan. Melihat dari mirisnya keadaan kampung tersebut, maka dari itu prioritas program kerja saya dan kelompok KKN MARITIM adalah membuat MCK sederhana sehingga bisa membantu warga dalam mencuci dan mandi. Menelusuri setiap sudut Kampung Cijengir, ternyata saat saya bersosialisasi dengan warga setempat, mata air tersebut amat sangat dibutuhkan di Kampung Cijengir. Bahkan setiap musim kemarau tidak hanya Kampung jaraknya jauh pun mengampiri mata air tersebut dengan menggunakan mobil.

Saya dan kelompok KKN saya tinggal di tempat yang padat penduduknya. Kemudian masih banyak lagi penemuan-penemuan baru

yang saya dapatkan di kampung tersebut. Dengan semangat saya, kelompok KKN dan dosen pembimbing berpikir untuk mencari dana melalui pengajuan proposal pembuatan MCK yang menjadi prioritas program kerja kami dapat terwujud. Membahas mengenai kendala terbesar saya dan kelompok saya adalah mengenai kendaraan ketika melakukan observasi atau survei. Selain itu kendala terbesarnya juga mengenai *miscommunication* dengan warga setempat dengan keberadaan MCK yang ternyata amat sangat banyak di setiap RT tersebut. Dan mengenai masalah jalanan yang bergejolak dan licin ketika musim hujan. Selain itu, kendala lokasi pasar yang sangat jauh sehingga mampu mencapai jarak tempuh dengan waktu kurang lebih 30 menit.

Mengenai jalanan yang rusak dan keluar masuknya kendaraan besar yaitu truk tidak menjadi masalah bagi kami. Kendaraan yang rusak dan lokasi yang jauh menjadikan motivasi untuk saya dan kelompok saya hidup dengan keterbatasan dengan jalanan yang sangat memprihatinkan dan jauh berbeda dengan kota yang sudah biasa menjadi kehidupan sehari-hari kami.

Dalam kendala ini membuat saya menjadi mengerti arti kehidupan yang sesungguhnya dan mengerti arti hidup yang tidak seperti di kota. Kendala inilah yang menjadi pengalaman yang luar biasa bagi saya. Masih banyak ternyata kota yang berbatasan dengan Tangerang dan terdapat di Kabupaten Bogor dengan jalan yang luar biasa sangat memprihatinkan. Itu semua tidak membuat saya merasa, semua itu saya jadikan pengalaman yang luar biasa untuk kelompok KKN saya terutama untuk diri saya sendiri.

#### **b. Persepsi Tentang Teman Kelompok Selama 1 Bulan Mengabdikan kepada Masyarakat**

Berbicara mengenai teman adalah seseorang yang amat sangat sensitif untuk kita telaah dengan berbagai sifat dan watak masing-masing yang sangat berbeda. Salah satunya adalah kelompok KKN saya. Dalam KKN tahun lalu PPM memutuskan kurang lebih dari 17 mahasiswa dalam satu kelompok. Ketika terlaksananya KKN 2016 ternyata perubahan berubah menjadi satu kelompok terdapat 11 orang. Perubahan KKN 2016 banyak yang tidak diminati atau ditolak oleh

mahasiswa dikarenakan satu kelompok hanya 11 orang dan dalam aturan pemilihan teman kelompok tidak mencari sendiri tetapi PPM yang mengacak semua mahasiswa dari berbagai fakultas. Pengalaman pertama saat PPM berubah aturan dari tahun lalu saya merasakan amat sangat kecewa dengan peraturan yang baru. Dan pada saat itu terjadilah pertemuan pertama kelompok saya dalam berbagai fakultas.

Terdapat tujuh fakultas yang menjadi prioritas KKN UIN Jakarta 2016 yaitu terdiri dari, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ushuluddin dan Hadits, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Perwakilan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi bernama Ayang Lutpiani Azizi, Kedua Fakultas Adab dan Humaniora bernama Jeannita Kirana dan Maulana Fikri Ibrahim Malik, ketiga Fakultas Syariah dan Hukum bernama Muhamad Abi Aulia dan Hilda Hapsari, keempat Fakultas Ekonomi dan Bisnis bernama Anisa Yulianti dan Valda Al Mubarak, kelima Fakultas Sains dan Teknologi bernama Ihsanul Fikri dan Ayu Permata Sari, keenam Fakultas Ushuluddin bernama Hizam Adli, dan yang terakhir dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang bernama Zhafir Muntasir.

Dari kelompok KKN saya terdiri dari lima wanita dan enam pria. Dari sinilah saya belajar dan mengerti arti pertemanan yang sesungguhnya dengan berbeda watak, sifat dan pendirian yang berbeda. Dari 11 orang kelompok saya akan dijadikan satu pemikiran, satu perasaan, satu kebersamaan. Arti pertemanan yang sesungguhnya adalah di sini tempatnya dalam mengabdikan kepada masyarakat dengan waktu satu bulan lamanya dan hidup bersama-sama.

Selama satu bulan ini terlihatlah dengan sungguh-sungguh seseorang yang dewasa, egois, munafik, bermalasan, dan rajin. Melalui KKN inilah arti hidup yang sesungguhnya, arti hidup yang nyata, arti hidup kebersamaan, arti hidup dengan watak yang berbeda dan arti hidup tolong-menolong. Dalam KKN ini terlihat teman-teman yang baik maupun tidak, dan teman-teman yang mempunyai arti solidaritas yang sesungguhnya. KKN ini adalah uji kebersamaan yang sesungguhnya.

Awal perjumpaan saya dengan teman-teman KKN adalah sangat luar biasa. Pertama berjumpa masih menyembunyikan rasa kebersamaan

dengan berbicara yang masih dijaga. Ketika terjun selama satu bulan penuh itu terlihat mana saja teman yang suka bercanda, teman yang suka jahil, teman yang pendiam, teman yang periang, teman yang jadi bahan tertawa dan masih banyak lagi. Dalam satu rumah dan berbeda watak bukanlah hal yang sangat mudah untuk kita, melainkan hal yang sangat sulit. Apalagi untuk menyesuaikan keadaan dengan 11 watak yang berbeda.

Tentunya selalu tertanam di diri saya dengan positif bahwa pertemanan yang sesungguhnya adalah sangat mudah jika kita lakukan semua itu dengan senang hati dan ikhlas. Berbicara mengenai pertemanan KKN selama satu bulan ini adalah tentunya ada hal yang positif dan negatif, hal yang positif adalah adanya pembelajaran dari setiap momen yang terjadi di dalam KKN tersebut dan tidak hanya menjadikan pertemanan KKN ini hanya sementara dan hanya satu bulan saja. Hal negatif adalah ketika pertemanan selama satu bulan dijadikan hanya sebagai satu bulan saja dan tidak berlanjut di masa yang akan datang.

Membahas mengenai awal pertemuan saya dan kelompok KKN saya yaitu terbentuknya KKN MARITIM dengan singkatan Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat yang bernomor urut 99. Dalam pembentukan kelompok yang disepakati dan disesuaikan dengan kemampuannya terpilihlah sebagai ketua yaitu Ihsanul Fikri dari Fakultas Sains dan Teknologi, sekretaris yaitu Ayang Lutpiani Azizi dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, dan bendahara bernama Anisa Yulianti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Perjalanan mengarungi pertemanan dan perkenalan saya dengan teman-teman KKN selama satu bulan bukanlah perjalanan yang sebentar dan mudah tetapi sangatlah lama. Dalam pertemuan inilah saya berterimakasih kepada teman-teman KKN MARITIM karena telah mengajarkan banyak hal, entah dalam pertemanan, arti kebersamaan, arti hidup yang sesungguhnya, arti hidup bermasyarakat, arti hidup saling berbagi, arti hidup menghargai satu sama lain, dan banyak hal yang tidak bisa diceritakan satu-persatu khususnya dalam pertemuan atau pertemanan saya selama satu bulan dengan teman-teman KKN MARITIM. Kalian luar biasa! *I love you*, kalian adalah bagian hidup saya dan kalian adalah keluarga saya.

### c. Kesan Yang Menarik di Tempat KKN

Berbicara desa yang saya tempati sangatlah luar biasa dan butuh perjuangan yang sangat luar biasa. Kenapa saya bisa berbicara luar biasa dan butuh perjuangan? karena akses jalan yang sangat sulit ditempuh, penuh dengan bebatuan dan bergejolak. Ketika hujan, jalan menjadi sangat licin dan penuh dengan lumpur. Jalanan itu menjadi salah satu akses utama mobil truk untuk pengangkut pasir serta batu. Dikarenakan desa saya adalah tempat penggali pasir dan batu. Untuk bisa membeli makan dan kebutuhan sehari-hari pun tidak mudah. Serta banyak kendaraan yang rusak dikarenakan akses jalan yang sangat sulit untuk dilalui dan penuh dengan lumpur ketika musim hujan tiba. Tetapi untuk membenahi jalan tersebut tidaklah memakan dana yang sedikit. Sebab itu, aparat desa berbicara kepada saya dan rekan-rekan KKN bahwa untuk dana pembetulan jalan dari pemerintah pun tidaklah cukup memakan dana yang besar. Ditambah menjadi salah satu akses jalan utama truk-truk besar dilalui untuk mengangkut pasir batu dan lain sebagainya dikarenakan desa saya adalah bagian dari pertambangan.

Masalah tempat tinggal yang saya tempati juga mengalami hal yang memprihatinkan. Airnya sulit dan tidak bisa menampung air banyak ketika siang hari. Harus memakan waktu berjam-jam untuk bisa mendapatkan air yang banyak. Harus dengan hati yang sabar untuk mendapatkan air yang banyak. Ini terjadi karena saluran atau pipa air tidak panjang. Kemudian, rumahnya pun selalu berdebu setiap-harinya. Itu mungkin dikarenakan umur rumah yang sudah tua sehingga dapat menimbulkan berdebu dan selalu terlihat kotor. Walaupun begitu, lingkungan sekitar selalu bersih setiap harinya karena setiap ada sampah, warga dengan tradisi di kampung tersebut langsung membakarnya, tidak ditinggalkan sehingga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan.

Masyarakat sekitar tempat tinggal yang saya tempati sangat berpartisipasi dan sangat membantu dengan kegiatan KKN ini. Mulai dari anak-anak kecil, ibu-ibu, bapak-bapak serta pemuda Kampung Cijengir. Bahkan anak-anak SD pun selalu bermain di tempat tinggal saya dan teman-teman KKN MARITIM. Tidak hanya anak-anak kecil saja tetapi bahkan ibu-ibu dan bapak-bapak selalu menyempatkan waktunya untuk mengunjungi tempat tinggal saya dan teman-teman KKN. Pemuda pun selalu bermain hingga larut malam. Bahkan banyak

warga setempat yang memberi saya dan teman-teman KKN makan sehingga tidak terjadi pemborosan uang. Panen yang menjadi ciri khas Kampung Cijengir adalah singkong dengan rasa yang sangat luar biasa enak dan tidak sama seperti yang ada pada pasar-pasar lainnya. Ini terjadi dikarenakan pupuk tanaman yang berbeda sehingga menimbulkan hasil panen yang bagus dan berbeda dengan lainnya. Padi juga menjadi panen di Kampung Cijengir dikarenakan banyaknya sawah yang sangat luas serta hasil panen lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu saking banyaknya.

Kesan yang menarik dan pembelajaran yang saya dapat di Kampung Cijengir ini adalah mengajarkan arti kebersamaan dengan teman-teman yang berbeda watak dan sifat serta arti hidup yang sesungguhnya, dengan keterbatasan yang ada meliputi akses jalan yang sulit dikarenakan menjadi salah satu jalan utama truk-truk besar, dan tempat makan yang sangat jauh. Lalu akses menuju pasar juga sangat jauh sehingga penjual sayur siap berjualan di Kampung Cijengir setiap seminggu tiga kali yaitu meliputi hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Kemudian, kebersamaan pemuda Kampung Cijengir, anak-anak yang luar biasa yang sangat menghargai ketika bertemu dengan saya dan teman-teman KKN. Sulitnya air ketika musim kemarau sehingga mengakibatkan kami selalu ke rumah ketua RW atau ketua RT untuk sekedar mandi. Mereka juga tiada hentinya selalu mengontrol dan memperhatikan saya dan teman-teman KKN. Selalu menanyakan apabila ada kekurangan di dalam rumah yang saya dan teman-teman KKN tempati serta selalu membantu kami.

#### **d. Persepsi Mengenai Bagian Dari Penduduk Tersebut**

Berbicara mengenai menjadi bagian dari penduduk kampung tersebut bukanlah hal yang sangat mudah tetapi sangat sulit, bahkan saya yang bukan penduduk kampung tersebut belum tentu bisa sekuat dan sehebat mereka dikarenakan akses jalan yang memprihatinkan dan akses yang jauh dari mana saja. Saya yang hanya tinggal satu bulan pun mengalami kesulitan ketika berada di kampung tersebut mungkin karena saya datang dari kota sehingga mengalami kesulitan. Serta mereka yang sudah biasa tidak mengalami kesulitan dikarenakan memang sudah menjadi tempat tinggal yang sehari-hari dan memang

sudah kampung asalnya. Banyak hal yang memprihatinkan dari kampung tersebut salah satunya dalam jalanan yang sampai sekarang tidak dibenahi. Sudah banyak perwakilan kampung meminta jalanan agar dibenahi, tetapi aparat desa pun tidak menanggapinya sebab butuh dana yang sangat besar. Oleh sebab itu aparat desa pun tidak bisa membenahi jalan tersebut dikarenakan banyak hal lain yang harus dibenahi di Desa Cipinang.

Serta yang memprihatinkan dan pembelajaran untuk hidup saya adalah ketika kakek-kakek yang sudah memasuki usia lanjut masih banyak yang masih pergi ke sawah sebagai mata pencaharian sehari-hari. Bahkan usia lanjut yang saya lihat di Kampung Cijengir ini sangatlah luar biasa, dikarenakan selalu mengoptimalkan dirinya untuk selalu ke sawah. Pelajaran yang saya dapatkan ketika di Kampung Cijengir adalah selalu semangat dimana pun keberadaannya tidak boleh kalah dengan usia lanjut dalam bekerja keras serta mewujudkan cita-cita untuk kedepannya.

Anak-anak SDN 06 Cipinang sangat antusias menyambut saya dan teman-teman KKN dalam mengabdikan selama satu bulan. Dengan keterbatasan yang ada dengan banyak yang tidak memakai seragam serta masih banyak yang pergi sekolah tidak memakai sepatu itu mungkin dikarenakan akses jalan yang berdebu dan berlumpur sebab kepala sekolah memutuskan untuk tidak menggunakan sepatu di dalam kelas sehingga mengakibatkan banyaknya yang tidak memakai sepatu. Dikarenakan larangan yang diputuskan oleh kepala sekolah maka mengakibatkan anak-anak SDN 06 Cipinang untuk memutuskan sekolah menggunakan sepatu.

Teruntuk Desa Cipinang Kampung Cijengir Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor saya mengucapkan banyak terimakasih. Banyak hal yang dapat saya petik ketika saya berada di kampung tersebut sehingga saya bisa belajar arti kehidupan yang sesungguhnya dan arti kehidupan masyarakat di sekitarnya.

#### 4.

### KKN MARITIM 99

Hizam Adli

#### a. Ajang Untuk Mengabdikan

KKN adalah suatu kegiatan di mana semua mahasiswa semester enam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan mengabdikan diri untuk masyarakat. Di mana kegiatan tersebut dilakukan pada semester enam. KKN adalah pengalaman pertama dalam hidup saya. Di mana saya banyak mengenal teman dari KKN yang berbeda fakultas, yang tadinya enggak pernah kenal sampai saatnya menjadi teman dekat bahkan merasa punya keluarga baru.

Masa KKN atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata adalah masa yang tidak terlupakan. Bagaimana tidak, selama satu bulan penuh kita tinggal bersama dengan teman-teman dari berbagai jurusan di desa yang penuh dengan keterbatasan. Selain itu untuk tinggal di tempat yang memang asing mengajarkan kita untuk mengerti keadaan sekitar.

KKN mengajarkan kita banyak hal. Bukan sekadar pengabdian kepada masyarakat, tetapi KKN juga mengajarkan kita untuk mengerti teman-teman kelompok kita yang berasal dari latar belakang yang berbeda. KKN mengajarkan kita untuk hidup berkelompok. KKN melatih kepekaan mahasiswa terhadap masalah-masalah yang ada di sekitarnya. Baik masalah yang timbul dalam kelompok KKN sendiri ataupun masalah yang timbul di masyarakat sekitar desa yang ditinggali.

Selama KKN mahasiswa diharuskan menjalankan program kerja yang telah mereka rencanakan sebelum KKN dimulai. Program kerja yang dibuat itu sendiri juga harus sesuai dengan jurusan yang mereka ambil selama perkuliahan. Jadi dengan adanya KKN, dapat meningkatkan kompetensi dari setiap mahasiswa.

Awalnya saya dan teman-teman survei bareng ke Desa Cipinang tempat kami nanti akan mengabdikan diri selama sebulan. Ternyata jalanan menuju Desa Cipinang lumayan membuat pegal di jalan dan sabar hati. Karena akses jalan yang kami lalui rusak dan banyak jalan yang berlubang, ditambah ketika turun hujan jalan menjadi berlumpur yang membuat pengendara roda dua harus ekstra hati-hati melewatinya. Tidak hanya itu saja, dengan akses jalan yang seperti itu ditambah yang melewati jalan tersebut adalah truk-truk besar yang membawa pasir dan

bebatuan. Ini membuat saya takut ketika berada di samping ataupun belakang truk yang membawa batu besar. Kekhawatiran saya tak berlangsung lama, karena saya dan teman-teman sudah beberapa kali survei.

Ketika KKN berlangsung bukan tidak mungkin muncul konflik antar kelompok. Konflik akan selalu ada, namun disitulah kita diajarkan untuk menyelesaikan konflik yang muncul dengan sebaik mungkin. Menyelesaikan konflik bukanlah hal yang mudah. Di situ kita diajarkan untuk menjadi pemimpin yang tegas, dan adil yang tidak memihak kepada siapapun. Tujuan utamanya adalah agar konflik selesai dan tidak berlarut hingga KKN selesai.

Awal kedatangan saya dan teman-teman ke Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, kami disambut hangat oleh masyarakat Kampung Cijengir terutama Bapak Maknun selaku ketua RW 01 yang selalu mendampingi kami dari awal kami survei ke lokasi dan sampai saatnya kami tiba untuk menjalankan kegiatan KKN di Kampung Cijengir Desa Cipinang ini. Saya merasa senang karena tempat KKN tidak seburuk apa yang saya pikirkan sebelumnya. Dan *Alhamdulillah* tempat yang saya dan teman-teman tempati lumayan nyaman.

Saya bahagia bisa kenal mereka, apalagi dengan teman-teman cowoknya. Sebut saja namanya Ihsan, Abi, Fikri, Valdo, dan Zhafir. Ihsanul Fikri itu ketua kelompok saya, orangnya baik dan sangat sabar menghadapi kita semua yang susah diatur. Ihsan dari Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Sistem Informasi. Selanjutnya ada Muhammad Abi Aulia dia orangnya rajin *loh* pagi-pagi buta saja sudah menyapu halaman bahkan tengah malam orang lain terlelap tidur dia malah mencuci piring dan peralatan dapur lainnya. Lanjutkan ya abi rajinnya jangan hanya di tempat KKN karena ingin dilihat sama cewek yang *itu tuh*. Abi dari Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Hukum Keluarga.

Selanjutnya ada Fikri Maulana Malik Ibrahim dia orangnya rajin suka masak nasi buat kita semua tapi dia selalu *ngerem* di kamar terus sambil mendengarkan musik, nonton film dan tidur. Kalau ke kamar mandi, bilanganya mau buang air besar tapi malah sekalian mandi. Kasihan yang ngantre *Fik*. Fikri dari Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam. Selanjutnya ada Valda Al Mubarak dia orangnya lucu, baik, dan rajin juga. Ya rajin dia *kan partnernya* si Abi kalau tengah malam suka mencuci piring dan peralatan dapur lainnya. Dan dia juga orangnya mudah bangun kalau lagi tidur. *Alhamdulillah* berkat dia, saya jadi mudah bangun tidur. Jadi setiap dengar alarm di *handphone*, dia langsung bangun dan membangunkan kami semua untuk menjalankan shalat subuh berjamaah. Valda dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.

Selanjutnya ada lelaki tampan sampai-sampai janda Kampung Cijengir terpesona kepadanya. Dia mahasiswa dari kampus II satu-satunya. Ia adalah Zhafir Muntashir. Dia agak *kebakak-bapakan* dan lucu, Saya dibuat *ngakak* terus kalau melihat dia lagi difoto, gimana tidak ketawa, karena gaya fotonya itu-itu aja. Enggak punya gaya foto lain. Tapi dia pintar matematika *loh*, kalau lagi mengajar di SDN 06 Cipinang saat pelajaran matematika, pasti dia yang memimpin pembelajarannya. Zhafir dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Hubungan Internasional.

Tadi sudah bahas yang cowok-cowok, sekarang kita bahas yang cewek. Ada lima orang yang berbeda-beda karakternya. Pertama, Anisa Yulianti dia orangnya bawel, apalagi kalau masalah MCK pasti bawel banget. Berkat kebawelannya, yang tadinya anak cowok *malas-malasan*, pas dengar dia *ngoceh* langsung bergegas ke MCK. Tapi dia orangnya tangguh *loh* apapun dia bisa lakukan. Lian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Kedua, Ayang Lutpiani Azizi dia orangnya baik dan suka narsis di depan kamera. Enggak cuma dia aja kok yang baik, keluarganya juga baik sama saya. Waktu pertama kali datang di tempat KKN saya diperbolehkan menitip barang bawaan saya di mobil dia. Saya titip karena rumah saya dengan Ayang tidak terlalu jauh. Jadi pas mau balik ke arah Jakarta saya pun ditawarkan kembali untuk pulang bareng. Makasih ya Ayang! Ayang dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah.

Ketiga, Hilda Hapsari dia orangnya rajin, apalagi soal memasak. Ia paling suka main di dapur dan kamar mandi. Suka main di dapur karena suka masak. Masakannya juga enggak kalah enak *loh* sama rumah makan ternama. Yang paling *dikangenin* oleh kami adalah masakan seblak

buatannya. Kalau makan seblak buatan Hilda bakal ketagihan *deh*. Rasa pedasnya itu yang bikin ketagihan. Hilda suka bolak-balik ke kamar mandi. Sehari mungkin bisa 10 kali bolak balik kamar mandi. Hilda dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga. Keempat, Jeannita Kirana dia orangnya lucu, kocak dan suka *dicengin* sama anak-anak karena *kealayannya*. Banyak bahasa *alay* yang dia bawa ke Kampung Cijengir. Bahkan pemuda di sana pun ikut menggunakan bahasa *alay* yang biasa digunakan oleh Jeannita. Jeanni dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sastra Inggris. Kelima, Ayu Permata Sari dia orangnya *alig*, kecil-kecil tapi makannya banyak, dan dia bisa dipegang *loh* kepercayaannya. Karena dia adalah teman curhat saya. Dia mau mendengarkan cerita suka dan duka saya. Juga suka memberikan saran bagaimana sebaiknya yang akan saya lakukan. Ayu itu orangnya kecil dan makannya banyak tapi enggak *gede-gede*. *Alig* ya dia *alig* dengan kelakuannya.

#### **b. Sebulan Kebersamaan untuk Mengukir Kenangan**

Lanjut bahas kegiatan KKN, di awal kedatangan kami kurang disambut hangat oleh kepala desa setempat. Jangankan disambut hangat, ketemu kepala desa saja belum pernah. Setiap kami ke balai desa saat survei dan sampai acara pembukaan KKN di Balai Desa kami tidak pernah bertemu dengan kepala desa. Bahkan sampai penutupan KKN di Balai Desa Cipinang pun, kami tidak pernah bertatap muka dengan Kepala Desa.

Setibanya di sana, saya datang bersama 10 orang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Cipinang tepatnya di Kampung Cijengir RT 02 RW 01. Saya sangat terkesan oleh para penduduk di sana yang sangat menyambut dengan baik kedatangan kami semua. Mereka sangat antusias menunggu apa yang akan kami kerjakan serta menunggu program kerja apa saja yang akan kami lakukan.

Saya dan teman-teman tinggal di rumah milik Bapak Hadong. Di mana rumah yang akan kami tempati sebelumnya telah ditempati oleh orang tua Bapak Hadong. Sebut saja Engkong, karena teman-teman saya yang lain memanggilnya dengan sebutan Engkong juga. Sampai-sampai lupa menanyakan siapa nama asli Engkong. Rumah yang akan kami

tempati terdiri tiga kamar, satu ruang tamu, satu ruang dapur dan satu kamar mandi. Setelah kami selesai bersih-bersih rumah, cowok dan cewek berebutan kamar yang akan ditempati. Setelah sudah saling mendapatkan kamar yang tadi diperebutkan, akhirnya ada satu kamar yang tidak kami tempati karena untuk menaruh barang-barang yang kami bawa. Kamar itu digunakan pula untuk melaksanakan shalat, biasa kami sebut kamar kosong itu *musholah* mini.

Hari kedua sampai keenam kami melakukan sosialisasi terkait program kerja dengan warga Kampung Cijengir, tokoh masyarakat, tokoh agama dan sekolahan SD 06 Cipinang. Kami membicarakan tujuan kami ke Desa Cipinang khususnya Kampung Cijengir. Kami juga mencari tahu keadaan kampung tersebut agar disesuaikan dengan proker kami. Saya pikir warga sini masih mempercayai adat nenek moyang karena masjid di Desa Cipinang mayoritas *aspek* (anti *speaker*) dan yang bikin saya heran juga ialah wanita tidak diperbolehkan sholat di masjid. Baik sholat wajib maupun sholat sunah. Dan bukan hanya wanita tidak diperbolehkan sholat di masjid saja, mengaji di masjid pun tidak diperbolehkan. *Loh kok?* Iya karena di masjid Kampung Cijengir ini hanya untuk beribadah saja. Jika mau mengaji maka tempatnya di majelis bukan di masjid. Tujur warga Kampung Cijengir.

Setelah bersosialisasi dengan kepala sekolah dan guru-guru sekolah SDN 06 Cipinang, kami meminta izin untuk mengajar bimbel kelas enam. Kami meminta waktu untuk bimbel di hari setiap Selasa dan Kamis pukul 14:00 WIB. Untuk pelajaran yang kami akan ajarkan kepada siswa-siswi SDN 06 Cipinang ialah matematika dan bahasa Indonesia. Kenapa kami memilih dua pelajaran tersebut? Karena matematika dan bahasa Indonesia itu salah satu pelajaran yang akan ada di Ujian Nasional (UN). Jadi kami berharap supaya siswa-siswi kelas 6 SDN 06 Cipinang itu bisa mengerjakan soal-soal UN dengan baik dan benar dan bisa lulus 100%.

Di hari ketujuh kami mengadakan pembukaan KKN di balai Desa Cipinang bersama dua kelompok lainnya yang ditempatkan di Desa Cipinang juga yaitu kelompok 98 dan 100. Jadi di Desa Cipinang ada tiga kelompok, yaitu kelompok 98 (KOREA), kelompok 99 (MARITIM), dan kelompok 100 (SOSIALITA).

Setelah pembukaan, kelompok kami pun mulai aktif melaksanakan proker utama kita yaitu pembuatan MCK (Mandi Cuci Kakus). Alasan kami membuat MCK karena adanya mata air di Desa Cipinang Kampung Cijengir, di mana mata air tersebut tidak pernah habis walaupun lagi musim kemarau. Jadi kami memanfaatkan mata air tersebut dengan membuat bangunan tertutup dan ditambahi kloset.

Hari demi hari telah saya lewati bersama kelompok KKN Maritim. Hampir setiap malam kami mengadakan rapat untuk membicarakan kegiatan esok hari. Kami juga menyusun jadwal agar tidak kerepotan di minggu-minggu akhir KKN. Setelah rapat usai, kami pun *seru-seruan* bermain kartu uno. Di mana jika yang kalah bermain kartu uno maka mukanya akan diolesi bedak.

Selain adanya bimbel dan MCK. Saya dan teman-teman saya yang cowok mengadakan kerja bakti membersihkan masjid setiap hari Jum'at dan mengadakan acara 17 Agustus. Saya dan teman-teman saya membantu secara fisik yaitu menjadi panitia 17-an. Kami memberi sedikit hadiah untuk perlombanya. Acara 17-an di Kampung Cijengir ini sangat meriah dan disukai warga. Sebelumnya acara 17-an ini selalu dipisah antar RT, jadi setiap RT melaksanakan acaranya sendiri-sendiri tidak bergabung seperti sekarang satu RW lima RT. Acara 17-an berlangsung pada tanggal 17 dan 18 Agustus acara dimulai pada pukul 10:00 WIB.

Pada tanggal 17 Agustus perlombaan diadakan untuk anak kecil dan ibu-ibu sementara untuk tanggal 18 Agustus perlombaan untuk pemuda dan bapak-bapak sekaligus pembagian hadiah setelah acara panjat pinang. Warga amat sangat antusias melihat para pemuda menaiki pohon pinang tersebut. *Alhamdulillah* acara demi acara berjalan baik dan lancar. Semoga Kampung Cijengir kedepannya bisa lebih kompak dan meriah dalam merayakan hari kemerdekaan di setiap tahunnya. Amin.

Setelah hampir sebulan saya dan teman-teman saya mengajar di SDN 06 Cipinang, kami berpikir kenangan apa yang berguna untuk adik-adik di sini khususnya kelas enam. Kami pun merencanakan membuat pohon impian dan mading. Apa itu pohon impian? Pohon impian yaitu pohon yang dibuat menggunakan kardus dan karton yang akan

ditempelkan dikelas enma di mana adik-adik tersebut bisa menuliskan cita-citanya. Untuk menuliskannya saya dan teman-teman membuat gambar buah-buahan di mana akan saya bagikan ke adik-adik satu-satu sesuai dengan foto yang ditempelkan di buah-buahan tersebut.

Sebelum membuat pohon impian, kami sudah memfoto satu-persatu adik terlebih dahulu. Gunanya untuk kenang-kenangan dan akan ditempelkan foto mereka di gambar buah-buahan tersebut. Dengan cara begini diharapkan adik-adik tetap semangat sampai akhir untuk mengejar cita-citanya. Setelah adik-adik menuliskan cita-citanya di buah-buahan tersebut, saya dan teman saya meminta adik-adik untuk menempelkannya di pohon tersebut. Jadi saya berharap setiap masuk kelas dan mereka melihat pohon impian, mereka tidak akan pernah lelah untuk belajar. Untuk mading, rencana awal penempatannya ialah di perpustakaan, namun tidak jadi, dikarenakan kunci mading tersebut hilang. Lalu terpikirkan oleh kami untuk menaruh mading tersebut dikelas enam. Apa sih isi dari mading tersebut? Isi mading tersebut ialah hiasan 17 Agustus, puisi, *quotes*, dan foto serangkaian acara 17-an kemarin.

Selain ada pohon impian dan mading, saya dan teman-teman saya memberi kenang-kenangan kepada pihak sekolah dengan memberikan sebuah plakat dan buku-buku pelajaran dan non-pelajaran ke perpustakaan di mana saya dan teman-teman berharap buku-buku itu dapat bermanfaat untuk adik-adik semua. Pembagian buku disaksikan oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah SDN 06 Cipinang.

Bukan hanya kepada pihak sekolah saja kami memberikan kenang-kenangan namun kami memberikan kenangan juga kepada warga Kampung Cijengir dengan menonton film bersama dan bakar-bakar ayam. Acara menonton film ini dilaksanakan di depan tempat tinggal kami dan dilaksanakan pada H-5 kepulangan kami ke kampung halaman masing-masing. Nonton bareng ini dilaksanakan setelah Isya, di mana acara nonton bareng ini disambut dengan antusias oleh warga. Penonton yang hadir tidak hanya pemuda dan anak-anak kecil saja, melainkan ibu-ibu dan bapak-bapak ikut hadir menyaksikan film yang kami putar. Sebelum film diputar, kami dapat *request* dari warga untuk memutar foto-foto dan video 17 Agustusan kemarin. Dengan senang hati teman saya sebagai operator memutar foto-foto dan video tersebut. Setelah

memutarkan foto-foto dan video 17 Agustus kemarin. Kami pun memutarkan film kepahlawanan yaitu film Soekarno. Sambil memutarkan film kami juga bakar-bakar ayam dan membuat nasi liwet. Setelah menonton film yang diputarkan, kami dan warga dapat menyantap ayam yang sudah dibakar tadi. Di sini kebersamaan sangat terasa. Acara ini berlangsung cukup lama dan sangat berkesan untuk saya dan teman-teman saya. Tentunya juga berkesan bagi warga Kampung Cijengir.

Setelah semua proker sudah dilaksanakan, tibalah penutupan KKN. Rasanya waktu berjalan begitu cepat. Awal datang ingin sekali cepat pulang, namun saat hari kepulangan tiba, saya tak ingin pulang rasanya. Saya dan teman-teman berpamitan ke rumah-rumah warga. Saya berharap saya bisa kembali ke Desa Cipinang Kampung Cijengir ini bersama teman-teman. Banyak kenangan yang kita lalui bersama, yang tak akan mungkin bisa dilupakan.

### c. Bakal *Kangen-Kangenan* dengan Warga Kampung Cijengir

Desa Cipinang menurut saya luar biasa, bisa dikatakan bila dilihat dari luarnya, desa ini terlihat malang sekali karena seperti desa yang tak diperhatikan oleh pemerintah setempat. Desa yang keadaan alamnya diambil oleh penambang pasir dan penambang batu yang digunakan seandainya. Padahal Desa Cipinang Kecamatan Rumpin ini bertetangga dengan kota-kota maju seperti Jakarta dan BSD Serpong. Tapi malah desa ini terlihat malang sekali. Untuk menuju Desa Cipinang pun akses jalannya sangat rusak dan berlubang. Jikalau hujan jalanan berlumpur. Tapi jika diletusuri ke dalamnya desa ini memiliki keistimewaan tersendiri dan dekat dengan tempat wisata seperti Gunung Munara dan Danau Jayamix.

Kesan saya selama satu bulan KKN di Desa Cipinang Kampung Cijengir, saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga di mana itu adalah keluarga yang baru pastinya. Perbedaan di mana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga akhir KKN berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda selama satu bulan menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain di luar keluarga inti saya. Di mana gunung dan tambang pasir menjadi

tempat untuk berlangsungnya kehidupan bagi setiap masyarakat yang menempatinnya. Banyak pelajaran yang didapati dari lingkungan serta orang-orang yang berada di sekitar tempat kami tinggal selama KKN.

Itu tadi kesan saya di sana, sekarang pesan buat teman-teman KKN, saya berharap kalau nanti di antara kita bertemu di jalan bisa saling tegur sapa. Meskipun di antara kita ada yang punya hubungan tidak baik. Buat adik-adik yang nantinya akan KKN, kenali dulu dirimu, teman-temanmu, dan lingkungan barumu dengan baik.

## 5.

### AKU, KAU, DAN KKN

Fikri Maulana Malik Ibrahim

#### a. Sudut Pandang terhadap Suatu Hal yang Baru dengan Semua Problematika yang Ada

KKN merupakan singkatan dari kuliah kerja nyata atau bila di universitas lain disebut KKM (kuliah kerja mandiri) walaupun berbeda kata tetapi memiliki maksud dan tujuan yang sama. Kuliah kerja nyata ini merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan mahasiswa untuk masyarakat. Terbesit dibenak saya bahwa kuliah kerja nyata ini akan sangat membosankan, mengurangi waktu liburan, dan membuang-buang waktu. Terlebih lagi, selama kuliah kerja nyata saya akan tinggal di desa yang memiliki budaya yang berbedadan sarana prasarana yang kurang memadai. Yang semakin membuat saya tidak ingin mengikuti kuliah kerja nyata.

Dalam benak saya tentang mempersepsikan KKN walaupun masih dalam fase menerka-nerka bagaimana dan apa itu KKN, saya berpikir bagaimana tentang masalah teknis yang nantinya akan saya hadapi seperti mencari kawan untuk bergabung dan membentuk sebuah kelompok dan di mana serta pada siapa saya harus mencari kawan tersebut. Semua perasaan itu terbesit dalam hati saya seakan-akan ada rasa takut tentang tidak akan adanya orang yang mau menerima saya dalam kelompok mereka. Tapi hal itu terjawab ketika saya mendengar bahwa semua pengelompokan itu sudah diatur oleh pihak universitas dan tugas saya hanya tinggal datang kepada kelompok yang sudah ditetapkan pada hari pembekalan KKN. Untuk tahap selanjutnya, kendala-kendala yang saya hadapi puji syukur sangatlah minim namun minim bukan berarti tak ada kendala sama sekali. Kendala yang paling sering datang adalah permasalahan finansial karena sering sekali dalam pelaksanaan kegiatan kumpul KKN itu dilaksanakan di tempat-tempat yang harus mengeluarkan biaya seperti di kafe atau di restoran-restoran ternama di sekitar universitas.

## b. Dituntut untuk Kompak dengan Mereka yang Baru Aku Kenal

Kelompok KKN saya bernama KKN MARITIM dan penemu nama KKN MARITIM itu sendiri adalah saya. Ada keunikan dalam waktu penemuan nama itu karena jika orang lain mendapat inspirasi ketika berada di suatu tempat yang nyaman dan bersih tidak begitu dengan saya. Ketika saya menemukan nama itu saya sedang melakukan kegiatan di dalam kamar mandi. Ketika itu saya sedang Buang Air Besar (BAB) dan entah mengapa begitu banyak inspirasi yang bisa didapat ketika saya sedang melakukan aktivitas tersebut. Sampai-sampai saya menemukan nama KKN MARITIM itu dalam keadaan sedang BAB.

KKN MARITIM merupakan singkatan dari Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat dengan tujuan agar kami semua bisa mengabdikan kepada masyarakat dengan sepenuh hati dan mewujudkan impian dari masyarakat. Anggota kelompok MARITIM berjumlah 11 orang yang terdiri dari lima perempuan dan enam laki-laki. Berikut adalah anggota kelompok KKN MARITIM yang terdiri dari beberapa fakultas yaitu dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) terdiri dari dua orang yang bernama Muhamad Abi Aulia yang bisa dipanggil Abi. Lelaki yang bersifat *kebapak-bapakan* dan lelaki ini juga selalu tahu kapan dia harus jadi *superhero* untuk seorang yang dia cintai selama kegiatan KKN berlangsung yaitu Ayang Lutpiani Azizi. Ada Hilda Hapsari yang dapat dipanggil dengan sebutan Hilda, perempuan ini adalah perempuan yang satu daerah dengan saya namun jaraknya begitu jauh antara ujung Bogor dengan ujung Bogor yang lain. Di mana mereka dari Jurusan yang sama yaitu Hukum Keluarga.

Selanjutnya dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) terdiri dari dua orang yaitu Jeannita Kirana bisa dipanggil Jean. Perempuan yang satu ini sangat berbeda bahkan ketika baru dipertemukan di hari pembekalan. Jika orang lain merasa malu-malu ketika bertemu teman baru, berbeda dengan dia di hari pembekalan dia lebih memilih duduk diapit oleh kumpulan pria dibanding memilih duduk di antara teman perempuan lain. Ia dari Jurusan Sastra Inggris, dan selanjutnya saya Fikri Maulana Malik Ibrahim. Atau biasa dipanggil dengan sebutan Fikri. Tak banyak yang dapat diceritakan dari saya karena kepasifan saya yang tak

banyak menimbulkan cerita. Saya dari Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Selain itu, dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) terdiri dari satu orang yaitu, Ayang Lutpiani Azizi, dapat dipanggil dengan sebutan Ayang. Ia perempuan yang cantik, penyayang anak kecil, dan penyuka pria serius. Ia dari jurusan Manajemen Dakwah. Selanjutnya dari Fakultas Ushuluddin (FU) terdiri dari satu orang yaitu Hizam Adli, bisa dipanggil dengan sebutan Hizam. Lelaki ini penghibur untuk di *kontrakan*, tanpa dia *kontrakan* terasa sepi, ia juga lelaki yang dikategorikan penakut. Yang akan saya rindukan dari Hizam ialah perutnya yang buncit dan gaya rambutnya yang licin. Ia dari Jurusan Tafsir Hadis.

Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdiri dari dua orang yaitu Anisa Yulianti. Perempuan ini biasa dipanggil dengan sebutan Lian. Ia perempuan yang rajin dan disiplin, tanpanya kami semua pasti *bermalas-malasan*. Ia dari Jurusan Manajemen Pemasaran dan Valda Al Mubarak. Biasa dipanggil dengan sebutan Valdo. Lelaki ini berkelakuan sama seperti Hizam. Ia lelaki penghibur. Jika ada waktu luang untuk bermain bersama, dia dan Hizam melakukan trik sulap untuk membodoh-bodohi kami, terkadang juga dia dan Hizam bermain kartu dengan curang. Walaupun begitu mereka yang selalu membuat hari-hari di *kontrakan* tidak sepi melainkan menyenangkan. Valdo dari Jurusan Manajemen SDM.

Selanjutnya dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) terdiri dari dua orang yaitu Ayu Permata Sari. Bisa dipanggil dengan sebutan Ayu. Tak ada yang spesial dari perempuan seperti ini dan Ihsanul Fikri dapat dipanggil dengan sebutan Ihsan, ia adalah ketua di kelompok saya, lelaki ini suka sekali mengibas rambutnya ke samping, dan bermuka Sumatera sekali, walaupun begitu ia sangat *berperasaan*. Di mana saya dan Ihsan berasal dari Jurusan Sistem Informasi. Dan yang terakhir dari Fakultas Ilmu Sosial Politik (FISIP) yaitu bernama Zhafir Muntashir. Biasa dipanggil dengan sebutan Zhafir. Ia satu satunya yang dari kampus II, ia terlihat dewasa dan *kebapak-bapakan*. Ia juga banyak sekali tugas kuliahnya, ini membuat saya takjub. Ia dari Jurusan Hubungan Internasional.

Saya sangat bahagia memiliki keluarga baru seperti mereka, di mana saat tak ada kegiatan kami saling menjahili satu sama lain, saling berebutan kamar mandi, dan bermain kartu bersama. Selama KKN pula kami saling melindungi. Saya pasti akan merindukan sekali masa-masa bersama kalian, masa-masa yang tak mungkin terulang kembali. Namun saya sangat bahagia telah memiliki kalian.

**c. Desa harus Jadi Kekuatan Ekonomi Agar Warganya Tidak Hijrah Ke Kota**

Di daerah ini banyak orang yang mempunyai pola berpikir yang pragmatis khususnya dalam hal-hal tertentu, sebagai salah satu contoh dalam hal pendidikan. Banyak para orang tua yang menganggap cukup menyekolahkan anaknya hanya sampai tingkat menengah atas saja karena mayoritas orang tua di Rumpin menganggap bahwa ijazah Sekolah Menengah Atas itu sudah cukup untuk bekal anaknya nanti ketika melamar kerja ke pabrik-pabrik yang memang di daerah Rumpin dan sekitarnya. Banyak industri-industri mulai dari industri menengah yang hanya dikelola secara rumahan sampai industri besar yang dikelola oleh investor asing khususnya investor-investor dari Ibu Kota.

Jadi pemikiran inilah yang saya ingin sekali ubah dari pikiran masyarakat Rumpin khususnya kalangan pemuda dan pemudinya dengan bukan memberi teori akan tetapi lebih dengan memperlihatkan hasil nyata. Karena entah mengapa menurut saya orang Indonesia kebanyakan tidak akan melirik suatu gebrakan perubahan yang hanya berorientasikan teori tanpa adanya bukti bahwa teori itu sudah bisa menghasilkan sesuatu yang berharga. Sehingga, membuat generasi muda di Rumpin tidak terpaku hanya sebatas ingin menjadi seorang pekerja akan tetapi membuat mereka berpikir dan terus berusaha untuk bagaimana bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang bisa mengurangi pengangguran khususnya pengangguran yang ada di Rumpin, karena saya merasa sudah saatnya kita bangsa Indonesia menjadi “Tuan” di rumah sendiri bukan hanya terus-menerus sebagai pelayan para investor-investor asing.

Karena Bung Karno sebagai bapak proklamator kemerdekaan Indonesia pernah mengutarakan sebuah konsepsi yang berbunyi *berdikari*

yaitu sebuah konsepsi yang menginginkan bahwa Indonesia harus bisa mandiri dengan kemampuan sendiri tanpa tergantung dengan negara atau kekuatan asing, Bung Karno juga percaya bahwa Indonesia mampu *survive* dengan kekuatan yang dimiliki dengan semua sumber daya yang ada di Indonesia dari segala aspek.

Bung Karno juga berpendapat bahwa idea tau gagasan *berdikari* inilah yang membuat kaum-kaum imperialis gemetar jikalau ketika itu Konferensi Asia-Afrika yang kedua bisa terjadi di Al-Jazair karena mereka yakin (Kaum Imperialis) jika saja Konferensi Asia-Afrika yang kedua terjadi di Al-Jazair dan di situ Indonesia mengajukan ide tentang *berdikari* kepada seluruh peserta Konferensi Asia-Afrika, Bung Karno berkata jika itu terjadi maka lonceng kematian imperialisme berbunyi. Sebab menurut Bung Karno inti dari imperialisme ialah membuat bangsa-bangsa lain enggan berdiri di atas kaki sendiri. Prinsip inti dari Imperialisme adalah membuat bangsa-bangsa di luar imperialisme membutuhkan barang-barang dari kaum imperialis, memerlukan senjata-senjata dari kaum imperialis, dan memerlukan bantuan dari kaum imperialis.

#### **d. Sedikit Bicara Banyak Bekerja**

Dari kerasahan-keresahan inilah mimpi saya sebagai anak desa yang ingin membawa perubahan tumbuh dan berkembang serta terus terpatri dalam sanubari saya. Namun, semua itu saya tahu tidak semudah membalikkan telapak tangan, hal itu butuh perjuangan yang lebih besar. Namun, saya tak akan pernah menyerah walaupun banyak yang meremehkan. Banyak yang tidak yakin akan kemampuan dan gagasan saya tentang ingin menjadikan bangsa ini lebih baik lagi. Walaupun bahkan banyak orang yang menjatuhkan saya, namun saya tetap pada pendirian saya yang bertekad untuk bisa membawa kehidupan yang lebih baik bagi orang banyak.

Bung Karno pernah berpidato dan di dalam pidatonya itu, Bung Karno bercerita tentang isi salah satu bagian dari Kitab Ramayana, disebutkan oleh Bung Karno bahwa ada sebuah negara yang bernama Utara Kuru. Dalam Kitab Ramayana diceritakan bahwa di Negara Utara Kuru tidak ada panas yang terlalu panas, tidak ada dingin yang terlalu dingin, tidak ada manis yang terlalu manis, tidak ada pahit yang terlalu

pahit, segalanya itu tenang-tenang, *ora ono panas ora ono adem*, tidak ada gelap yang terlalu tidak ada terang yang terlalu cemerlang, semuanya *adem tentram kadiyo siniram banyu ayu sewindu lawas* di dalam Kitab Ramayana itu sudah dikatakan.

Namun, Bung Karno menilai negeri yang seperti ini tidak bisa menjadi negeri yang benar, sebab tidak ada *up and down, up and down*, tidak ada perjuangannya, Semuanya itu *adem dan tentrem seneng-seneng* bahkan senengpun tidak terlalu senang dan sedihpun tidak terlalu sedih hanya tenang-tenang saja negeri yang bernama Utara Kuru tersebut. Berangkat dari pidato Bung Karno itu saya tidak ingin kisah hidup saya seperti kisah dalam negeri Utara Kuru yang Bung Karno ceritakan dalam kitab Ramayana tersebut. saya yakin kita semua tidak ingin menjadi bangsa yang demikian. Namun, saya ingin menjadi orang yang tiap hari *digembleng* oleh keadaan, *digembleng* hampir hancur lebur namun mampu bangun kembali, *digembleng* hampir hancur lebur dan bisa bangun kembali dan terus seperti itu sampai keadaan takkan mampu menjatuhkanku lagi dan sampai tak ada seorang pun yang dapat menjatuhkanku lagi.

Sebelum usahaku untuk bisa menjadi manusia yang bisa berdiri di atas kaki sendiri dengan membawa secercah harapan yang bisa menjadikan negeri ini kembali menjadi negeri yang jaya di masa yang akan datang, dan bisa membawa Nusantara kembali berjaya seperti yang dilakukan oleh Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit yang mampu membawa Nusantara mencapai masa keemasannya yang tak ada suatu negeri pun yang berani melecehkan negeri ini. Saya tak akan berhenti berjuang meraih mimpi-mimpi itu karena seorang tokoh pembaharu Mesir bernama Muhammad Iqbal pernah berkata “*Jangan pernah berhenti sebab siapa yang berhenti dia akan diseret oleh sejarah dan siapa yang menentang corak dan arahnya sejarah tidak peduli dia bangsa apapun dia akan digiling dan digilas oleh sejarah*”.

Jadi pada intinya, yang dapat saya pahami bahwa perjuangan yang dulu dilakukan oleh para pendiri bangsa ini belum selesai jika para pendahulu kita berjuang melawan bangsa yang menjajah dengan cara kekerasan. Kini penjajahan itu disulap sedemikian rupa sehingga terlihat lebih menarik seakan mereka menunjukkan bahwa mereka itu manusia-

manusia terdidik yang berakhlak baik, akan tetapi jauh di dalam lubuk hatinya para penjajah ekonomi dan para kaum kapitalis itu menyimpan niat untuk mengeruk kekayaan Indonesia. Jika dirunut jauh ke belakang seperti yang sudah saya pernah katakan sebelumnya bahwa nusantara ini pernah menjadi suatu peradaban yang sangat jaya ketika zaman Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit yang cakupan kerajaan-kerajaannya bahkan sampai jauh melewati batas nusantara yang sekarang ini.

Menurut saya, jika pada zaman yang belum ada teknologi seperti itu saja kita bisa berjaya kenapa kita tidak bisa mengembalikan kejayaan itu ketika semua serba mudah sekarang ini dengan banyaknya sumber daya alam yang Indonesia punya. Harusnya Indonesia sekarang ini sudah menjadi negara yang lebih maju dari pada Amerika, Jepang, dan negara-negara lain di Asia. Menurut seorang sejarawan dan budayawan bernama K.H. Agus Sunyoto ada salah satu perusahaan elektronik ternama yang berbasis di Korea bernama *Samsung* mempunyai pendapatan sampai 1000 triliun rupiah per tahunnya itu hanya anak perusahaannya saja tapi mempunyai pendapatan sebesar pendapatan negara Indonesia dan anak perusahaan itu sama sekali tidak sedikit pun menggunakan sumber daya alam dalam mengolah produknya. Tapi Indonesia dengan banyaknya sumber daya alam mengapa tidak bisa menjadi lebih besar dari pada anak perusahaan *Samsung* tersebut.

Dan menurut K.H. Agus Sunyoto itu karena sistem demokrasi yang dianut oleh negara ini sehingga banyak intervensi yang dilakukan oleh negara asing yang banyak merugikan negara Indonesia beda dengan ketika zaman Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit, mereka hanya mempunyai satu raja sehingga ketika jikalau ada upaya asing yang ingin mengintervensi kerajaan tersebut jalan satu-satunya hanya dengan mempengaruhi rajanya berbeda dengan sekarang karena alih-alih demokrasi banyak cara orang asing untuk mengintervensi Indonesia dengan melalui DPR-nya atau lembaga-lembaga lain yang mempunyai kewenangan. Jadi bukan berarti semua harus diubah cuma hanya perlu sedikit ditatar saja.

Mungkin tak banyak yang sudah saya berdayakan di desa ini karena salah satu faktor terutama waktu menjadi kendala yang cukup sulit untuk saya dapat. Dengan tibanya tanggal 25 Agustus maka tiba

pula waktu saya dan kawan-kawan untuk kembali pulang ke rumah masing-masing sebelum nanti tanggal 1 September kami harus memulai kembali aktivitas perkuliahan berupa kegiatan belajar-mengajar.

Namun sebelum saya dan kawan-kawan saya pergi meninggalkan desa ini saya dan teman-teman mengadakan pembagian sembako kepada warga dan pembagian Al-Qur'an kepada majelis *ta'lim*. Pembagian sembako dilaksanakan pada 25 Agustus sebelum kepulangan kami. Pembagian ini dilakukan dengan teknis membagikan kupon, di mana saya dan teman-teman berkerjasama dengan ketua RW, supaya ia yang menentukan warganya yang benar-benar tidak mampu, dan kami yang membuat kuponnya. Ada 75 kupon yang kami buat sesuai dengan data yang diberikan oleh ketua RW. Pembagian sembako dilaksanakan setelah ashur, di mana saya bertugas untuk menyamakan kupon yang dipegang dengan nama yang disebut oleh teman saya. Pembagian sembako ini tidak tertib karena saling desak-desakan padahal semua akan kebagian. Setelah pembagian sembako selesai. Kami memberikan Al-Qur'an kepada pemilik rumah agar diberikan kepada majelis *ta'lim*. Karena waktu untuk pemberian sangat mepet dengan kegiatan lainnya. Penanggung jawab atas pemberian sembako dan Al-Qur'an ialah Hilda Hapsari, Fikri Maulana Malik Ibrahim, dan Ihsanul Fikri.

Setelah semua proker sudah dilaksanakan, tibalah penutupan KKN. Rasanya waktu berjalan begitu cepat. Namun setiap pertemuan niscaya pasti akan ada pula perpisahan walaupun dengan berat hati saya dan teman-teman meninggalkan desa ini tapi itu harus dilakukan karena kehidupan yang lain sudah menunggu di depan mata khususnya bagi saya dan teman-teman yang sudah menginjak semester tujuh yang harus sudah mempersiapkan semuanya secara matang untuk menyusun skripsi agar cepat bisa kembali mengabdikan kepada masyarakat ketika lulus nanti dan langkah terakhir saya dan kawan-kawan di desa itu menuju rumah-rumah warga saya dan teman-teman berpamitan ke rumah-rumah warga. Saya berharap saya bisa kembali ke Desa Cipinang Kampung Cijengir ini bersama teman-teman. Banyak kenangan yang kita lalui bersama, yang tak akan mungkin bisa dilupakan, yang sangat mungkin saya ceritakan kepada orang terdekat saya. Itulah sedikit banyaknya

mengenai suatu pengalaman berharga yang ada sekali dalam seumur hidup bernama KKN.

## 6.

### PENGABDIAN DALAM KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Zhafir Muntashir

#### a. Penasaran Mengenai KKN

Saya Zhafir Muntashir, saya seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Program Studi Hubungan Internasional. Pertama kali saya mengetahui adanya KKN dalam mata kuliah program studi, saya merasa bingung karena saya tidak tahu apa yang harus saya abdikan kepada masyarakat desa. Dalam persepsi saya KKN merupakan suatu program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa yang tradisional. Tidak seperti masyarakat kota yang sudah lebih maju, masyarakat desa masih membutuhkan sosok mahasiswa untuk membangun desanya.

Belum pernah terlintas dalam benak saya akan KKN yang akan saya jalani ketika saya memasuki semester tujuh nanti. Namun seiring berjalannya waktu sampai juga saya pada semester tujuh dan mengharuskan saya untuk mengambil mata kuliah KKN. Pada awalnya, saya merasa bahwa KKN ini akan melatih saya untuk hidup mandiri, karena selama KKN ini saya harus tinggal jauh dari orang tua selama sebulan. Hal tersebut belum pernah saya lakukan selama ini.

Program KKN yang saya ikuti ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Jika pada tahun sebelumnya kelompok dan desa ditentukan oleh mahasiswa, namun tahun ini berbeda kebijakan. Kelompok KKN dan desa ditentukan oleh kampus sehingga membuat saya harus bersosialisasi kembali dengan teman baru padahal sebelumnya saya bersama teman-teman sejurusan saya telah membuat kelompok KKN sendiri.

Berbedanya kebijakan mengenai KKN ini tidak berpengaruh besar bagi saya. Karena bagi saya KKN ini mengajarkan saya untuk bersosialisasi kepada semua orang baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal. Selain itu program KKN ini sangat menarik karena berbeda dengan perkuliahan sebelumnya yang hanya dilakukan di kelas saja. Tentu bagi saya agak membosankan selama enam semester berada di dalam kelas dan menyimak kuliah dari dosen. Oleh sebab itu saya senang dengan adanya program KKN ini.

Pertanyaan kemudian muncul dalam benak saya, apakah saya bersama teman-teman KKN yang lain mampu menyelesaikan KKN ini. Sebab dari cerita-cerita para kakak senior dan teman-teman saya, KKN ini membutuhkan semangat pengabdian yang tinggi agar mampu bertahan selama sebulan di desa. Sebenarnya teman-teman sejurusan saya mempertanyakan adanya KKN ini. Karena menurut mereka dan saya pribadi merasa bahwa KKN ini kurang cocok dengan Jurusan Hubungan Internasional.

Saya masih belum tahu pelajaran apa yang dapat saya ajarkan kepada masyarakat desa tentang Hubungan Internasional. Terlalu sulit menurut saya jika masyarakat desa diajarkan mengenai hubungan internasional yang malah membuat mereka semakin bingung. Oleh karena itu dalam KKN ini saya kesulitan untuk menerapkan ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan kepada masyarakat desa.

Rasa malas sering menghantui saya dan teman-teman di jurusan saya. Banyak teman-teman saya yang kurang memprioritaskan KKN ini. Sehingga banyak teman saya yang tidak hadir dalam rapat kelompok KKN. Hal itu terkadang mempengaruhi saya juga, karena waktu itu saya berada pada semester tersibuk dengan tugas yang terus saja menumpuk. Saya lebih memfokuskan diri pada tugas-tugas yang terus saja datang menghampiri namun tetap saya luangkan waktu untuk KKN ini karena saya merasa persiapan sebelum KKN ini amatlah penting.

#### **b. Kebersamaan Bersama Teman-Teman Baru yang Islami**

Kelompok KKN tahun ini seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Kelompok KKN ditentukan oleh pihak kampus dan mahasiswa hanya dapat menerima saja keputusan kelompok yang diberikan. Kelompok KKN yang ditentukan ini lintas jurusan jadi satu kelompok berasal dari berbagai jurusan. Saya dan teman-teman yang lain tidak mengetahui siapa yang akan menjadi teman sekelompok nantinya.

Kemudian diumumkanlah nama-nama kelompoknya, saya sendiri masuk ke dalam kelompok KKN 99. Tidak ada seorang pun yang saya kenal dalam kelompok saya sebab tidak ada teman sejurusan dalam kelompok KKN saya. Setelah itu kami pun berkenalan satu sama lain dan menentukan struktur dalam kelompok serta berbagai agenda untuk

persiapan KKN. Kelompok kami terdiri dari 11 orang, enam orang laki-laki dan lima orang perempuan.

Saya beruntung bisa sekelompok dengan orang-orang yang niat untuk menjalankan program KKN ini. Sehingga saya ikut terdorong untuk menjalankan KKN ini dengan sebaik-baiknya. Saya termotivasi untuk mempersiapkan KKN ini dengan sebaik-baiknya di tengah banyaknya kewajiban tugas yang juga harus saya selesaikan. Persiapan menjelang KKN ini agak berat bagi saya karena saya harus berjuang untuk membagi waktu dan tenaga untuk kuliah dan kumpul KKN.

Kelompok KKN saya termasuk dalam kelompok yang niat dalam persiapan KKN ini. Sebab kelompok saya sering mengadakan pertemuan yang selalu dihadiri oleh semua anggota kelompok. Kelompok saya juga sangat memperhatikan persiapan dana untuk KKN selama sebulan. Hal tersebut terlihat dari dana yang harus dikeluarkan lebih besar dibandingkan kelompok-kelompok lain. Karena kelompok saya ini beranggapan agar tidak menghadapi kesulitan dana saat KKN nanti.

Satu hal yang sulit dilakukan dalam kelompok KKN ini yaitu menentukan nama kelompok. Saya sendiri mengusulkan nama *Asmaul Husna*, karena sesuai dengan nomor kelompok saya yakni 99. Namun nama tersebut terdengar terlalu Islami maka pada akhirnya disepakati bersama bahwa nama kelompok kami bernama MARITIM atas saran salah satu teman saya. MARITIM ini memiliki kepanjangan dari Mahasiswa Perintis Impian Mahasiswa.

Pihak kampus UIN Jakarta kemudian mengumumkan nama-nama kelompok dan tempat desa yang akan menjadi tempat KKN kami. Kelompok saya mendapat tugas di wilayah Desa Cipinang, Rumpin, Kabupaten Bogor. Setelah mengetahui tempat kelompok saya ditugaskan, kami harus melakukan survei agar mengetahui kondisi desa tempat kami KKN. Kemudian saya dan teman-teman kelompok melakukan survei untuk menentukan di RW mana tempat kami KKN.

Awalnya kelompok saya ditempatkan di RW 08 Desa Cipinang yang terletak di atas gunung. Akan tetapi kelompok saya agak keberatan karena kondisi tempatnya yang masih sangat tradisional dan sedikit kurang begitu ramah terhadap orang asing terutama yang berasal dari kota. Sehingga kelompok saya memutuskan untuk pindah RW tempat

KKN. Setelah bernegosiasi dengan Sekretaris Desa Cipinang akhirnya kami ditugaskan di RW 01 Desa Cipinang.

Tempat kelompok saya ditugaskan itu adalah RW 01 Kampung Cijengir. Di Kampung Cijengir ini, kelompok kami mendapat sambutan baik dan masyarakatnya ramah. Saya dan teman-teman bersosialisasi dengan warga sekitar dan menjelaskan perihal kedatangan kami ke kampung ini. *Alhamdulillah* kami diterima dengan baik dan kami pun membicarakan dengan RW, RT, dan warga sekitar mengenai keadaan Kampung Cijengir dan segala keunikannya.

Izinkan saya untuk memperkenalkan satu-persatu teman-teman KKN saya. Teman-teman KKN saya ini yang selalu menemani saya selama sebulan penuh di tempat KKN. Pertama, Ihsanul Fikri seorang mahasiswa Sistem Informasi yang memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi. Bagaimana tidak ia merupakan yang paling niat di antara yang lainnya mengenai KKN ini. Sehingga kami menjadikannya sebagai ketua kelompok. Selama sebulan KKN ia selalu memimpin kelompok ini dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya, Fikri Maulana Malik Ibrahim seorang mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam yang sangat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Sebab selama sebulan di sana ketika kelompok kami sedang malas ia justru rajin untuk menyiapkan makan untuk kelompok kami. Kemudian, Hizam Adli seorang mahasiswa Tafsir Hadits yang berkat ia, saya dapat mengambil pelajaran banyak mengenai ilmu agama. Karena segala permasalahan agama yang tidak saya ketahui saya tanyakan kepadanya.

Selanjutnya ada Muhammad Abi Aulia seorang mahasiswa Hukum Keluarga yang amat dewasa memiliki sifat *kebapakan* dan selalu mengayomi kami semua. Bagaimana tidak selama sebulan di sana ia yang paling rajin membersihkan rumah dan sangat bijaksana dalam mengambil keputusan. Terakhir ada Valda Al Mubarak biasa dipanggil Valdo seorang mahasiswa Manajemen yang paling tampan di antara yang lainnya. Ia yang paling rajin dalam shalat dan selalu membangunkan untuk shalat subuh.

Kemudian lima perempuan lainnya, antara lain pertama Anisa Yulianti, mahasiswi Manajemen yang merupakan bendahara kami yang

sangat teliti dalam urusan keuangan. Selanjutnya ada Ayang Lutpiani Azizi, mahasiswi Manajemen Dakwah yang paling hits di fakultasnya, Lalu ada Ayu Permata Sari, mahasiswi Sistem Informasi yang telah kuliah di UI dan sekarang melanjutkan ke UIN. Selanjutnya Jeannita Kirana, mahasiswi Sastra Inggris yang jarang sekali berbahasa Inggris malah berbahasa *alay*. Terakhir ada Hilda Hapsari, mahasiswi Hukum Keluarga yang sangat keibuan selalu membuat masakan untuk kami semua selama KKN.

Banyak pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak terlupakan selama saya KKN di sana. Selama sebulan di sana, berbagai kisah telah terukir. Teman-teman saya yang berasal dari berbagai jurusan yang membuat kami saling bertukar pikiran mengenai jurusan kami masing-masing. Saya yang kurang mengetahui dalam agama dengan berteman bersama teman-teman dari jurusan lain ini terutama dari jurusan Islami, saya mendapatkan banyak ilmu agama yang bermanfaat.

Saya beruntung mendapat tempat KKN di Desa Cipinang Kampung Cijengir, karena desa dan kampung ini masjidnya tidak menggunakan pengeras suara (*aspek*) satu hal yang saya tidak temui di kota. Ini merupakan hal yang sangat unik dari desa dan kampung ini. Selain itu masih banyak lagi hal unik lainnya tentang agama di sana, karena mereka masih menjaga tradisi dari nenek moyang mereka dan tidak boleh ada yang melanggarnya.

Saya juga senang selama berada di sana, setiap sore hari saya dapat bermain sepak bola secara rutin dengan warga di sana. Ini merupakan satu hal yang sudah jarang saya lakukan saat saya kuliah karena banyaknya tugas yang menumpuk. Hal ini juga mengingatkan saya pada masa kecil saya yang selalu bermain sepak bola setiap sore sampai Maghrib. Saya dan teman-teman juga mengikuti kompetisi sepak bola di sana namun gugur dalam fase grup.

Selama hidup sebulan dengan teman-teman KKN saya, hidup saya menjadi lebih Islami karena kegiatan keagamaan yang tidak biasa saya lakukan seperti *selamatan* rumah, yasinan, dll mereka lakukan untuk kebaikan kelompok kami selama sebulan KKN di sana. Ini merupakan suatu hal yang tidak akan saya temui jika saya bersama teman-teman lain yang bukan dari UIN Jakarta. Aura ke-Islamannya terpancar jelas dalam

kehidupan KKN kami selama sebulan yang membuat saya jadi bersemangat untuk melakukan kebaikan.

Konflik yang terjadi mengiringi kisah kami yang tidak terlupakan selama di sana. Kebersamaan menjadi kunci bagi kami untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi sehingga konflik dapat diredam dengan baik. Kekompakan kelompok ini telah terjalin sejak pertama kali kami bertemu dan terus dijaga sampai kapan pun. Bagi kami, kelompok ini merupakan suatu keluarga. Dalam keluarga ini semua merasakan satu sama lain dan saling melengkapi.

### c. Desa yang Unik dan Berbeda

Desa tempat saya KKN selama sebulan ini sangatlah unik. Berbeda dengan desa-desa lainnya di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor hanya desa saya yang satu-satunya tidak menggunakan pengeras suara (*speaker*) yang biasa disebut dengan *aspek*. Meskipun *aspek* namun tidak menghalangi warganya untuk tetap shalat dan beribadah. Tradisi ini telah dilakukan secara turun menurun dan selalu dilestarikan meskipun banyak yang mencoba menggunakan pengeras suara semua warga kompak menolaknya.

Keunikan ini memberikan pengetahuan bagi saya akan toleransi dalam melakukan keyakinan masing-masing. Padahal desa ini terletak tidak jauh dari perkotaan (DKI Jakarta) tapi masyarakatnya tetap teguh menjaga tradisi nenek moyang. Selain *aspek* masih banyak hal yang berbeda yang ditemukan di desa saya tentang ajaran agama Islamnya yang masih memegang nilai-nilai luhur tradisional warisan nenek moyang mereka.

Kondisi yang sangatlah memprihatinkan di desa saya ialah akses jalan yang rusak parah. Bagaimana tidak rusak parah, truk-truk besar selalu melewati desa saya. Sebab di desa saya banyak pabrik atau perusahaan batu dan pasir yang merupakan penghasil utama dari desa tempat saya KKN. Sehingga proses pengangkutan barang material batu dan pasir ini diangkut menggunakan truk yang setiap hari berjalan melalui desa saya yang tentunya semakin merusak kondisi jalan.

Debu jalanan, jalan yang berlubang, dan kondisi jalan yang dapat membahayakan bagi pengendara terutama roda dua sudah menjadi hal yang biasa di desa ini. Tidak terbayangkan betapa rusaknya jalanan di

desa ini sehingga aksesnya pun sangat sulit dilalui baik di waktu panas dengan debu yang tebal maupun di waktu hujan dengan becek dan licin yang sangat membahayakan. Telah ada usaha dari masyarakat sekitar untuk memaksa pihak kecamatan untuk memperbaiki jalan namun usaha tersebut sia-sia.

Terdapat juga hal unik lainnya yakni warga di Kampung Cijengir ini terbiasa mandi dan mencuci di sumber mata air panas yang ada di sana. Mata air panas tersebut tidak ditutupi apapun sehingga kelompok KKN kami melakukan program untuk menutup mata air tersebut sehingga warga tidak kepanasan saat mandi dan mencuci di sana. Warga di sana terbiasa mandi jongkok dan tidak tertutup rapat karena kalau tertutup rapat malah membuat rasa takut bagi mereka.

Kekompakan masyarakat Desa Cipinang Kampung Cijengir tidak dapat diragukan lagi. Masyarakat di sana terbiasa hidup saling tolong-menolong. Hal tersebut terbukti dari adanya kegiatan gotong royong yang diadakan untuk membuat MCK di sumber mata air panas. Para warga sangat antusias untuk bergotong royong membantu pekerjaan agar MCK tersebut dapat selesai tepat pada waktunya.

Selama di sana banyak hal unik dan menarik yang saya rasakan. Penuh kesan baik terhadap masyarakat Kampung Cijengir ini. Kampung ini memberikan saya banyak pembelajaran tentang bermasyarakat serta saling tolong-menolong. Rasa tolong-menolong itu jelas terlihat saat saya dan teman laki-laki saya menumpang mandi di rumah warga. Warga dengan senang hati meminjamkan kamar mandinya kepada kami tanpa pamrih sedikit pun.

Kebersamaan saya dan teman-teman KKN lainnya bersama masyarakat Kampung Cijengir tidak dapat terlupakan. Kami selalu bermain bola bersama, ngopi bersama, nongkrong di pos bersama, serta bersama-sama membantu dalam menyukseskan suatu acara seperti 17 Agustus dan sunatan. Semuanya kami lakukan bersama-sama tanpa mengharapkan imbalan. Selain itu kami juga makan bersama (*ngeliwet*) yang belum pernah saya lakukan sebelumnya yang semakin mengakrabkan kami semua.

Sikap kerja keras juga ditunjukkan oleh warga di sana. Masyarakat di sana yang mayoritas bekerja sebagai penambang batu setiap hari harus

memecah batu dan mengangkutnya ke truk setiap hari tidak pernah kenal lelah. Selain penambang batu ada pula yang bekerja sebagai petani yang juga tidak pernah lelah dalam menggarap sawahnya. Pekerjaan lainnya adalah berdagang dan merantau ke kota dengan bekerja sebagai apa saja yang mereka bisa seperti bekerja di pabrik jahit, pangkas rambut, supir atau kernet truk, sampai sebagai kuli bangunan.

#### d. Tidak Ada yang Dapat Saya Lakukan

Selama sebulan di sana saya telah belajar banyak mengenai makna suatu hidup dan hidup bermasyarakat. Banyak hal yang saya lakukan bersama mereka namun lebih banyak mereka yang mengajarkan saya bagaimana cara hidup bermasyarakat yang baik. Saya lebih banyak membantu mereka dalam suatu kegiatan apapun dan hanya menjadi partisipan. Karena sejatinya saya ingin mengetahui banyak mengenai masyarakat Kampung Cijengir ini.

Tidak banyak hal yang dapat saya lakukan di sana untuk memberdayakan masyarakat desa. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan saya dalam memberdayakan masyarakat. Hal yang dapat saya lakukan hanya menginisiasi pemuda dan warga untuk saling bekerja sama mengadakan acara *17 Agustusan* yang pada tahun-tahun sebelumnya tidak dilakukan. Selain itu saya dan teman-teman juga ikut meramaikan *17 Agustusan* dengan mengikuti kompetisi sepak bola yang diadakan oleh pemuda.

Saya dan teman-teman hanya melakukan program fisik seperti pembuatan MCK pada sumber mata air panas yang ada di sana. Hal ini dilakukan karena rasa keprihatinan kami terhadap kondisi mata air panas yang tidak tertutup sama sekali padahal sumber mata air panas tersebut selalu digunakan untuk mandi dan mencuci setiap harinya. Untuk itu program MCK ini menjadi prioritas kami dan *Alhamdulillah* telah selesai dibangun yang *Insyallah* dapat bermanfaat bagi masyarakat Kampung Cijengir.

Sebenarnya saya dan teman-teman KKN memiliki program pemberdayaan masyarakat yang telah didiskusikan dengan dosen pembimbing kami namun karena suatu hal program itu tidak terlaksana. Sehingga fokus pemberdayaan kami hanya kepada anak-anak SD khususnya kelas enam dengan memberikan bimbingan pelajaran mata

pelajaran matematika dan bahasa Indonesia serta mata pelajaran lain yang dibutuhkan oleh anak-anak tersebut.

Pada akhirnya semua yang saya sampaikan ini telah menjadi suatu kenangan yang tidak akan terlupakan dalam hidup saya. Kenangan-kenangan tersebut telah banyak mengajarkan saya berbagai hikmah dan pelajaran mengenai makna hidup ini dan membuat saya bersyukur telah mendapatkan orang-orang baru yang ramah dan memberikan inspirasi bagi saya. Sungguh KKN yang telah saya lakukan selama sebulan ini sangat berarti bagi saya. Semoga suatu hari nanti saya dapat memajukan desa dan kampung tempat saya KKN ini menjadi lebih baik dari sebelumnya, Amin.

## 7.

### SUDUT RINDU CIJENGIR

Hilda Hapsari

#### a. KKN?

Semester tujuh merupakan semester di mana mahasiswa terbelenggu dalam *'kegalauan'* untuk melanjutkan perkuliahan. Selain semester ini merupakan semester yang akan menginjak terhadap predikat 'semester akhir', mahasiswa juga dihadapkan untuk menghadapi Kuliah Kerja Nyata (KKN), skripsi, dan wisuda. Salah satu hal yang terdekat di antara ketiga itu adalah KKN. Pada tahun 1971 Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan tiga universitas yaitu Universitas Andalas, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Hasanuddin, sebagai perintis kegiatan pengabdian masyarakat. Hal tersebut menjadi sebuah kewajiban yang dilakukan oleh beberapa universitas di Indonesia, salah satunya ialah Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejatinya bahwa (KKN) merupakan pionir tri dharma perguruan tinggi di mana perpaduan antara dua dharma yaitu pengajaran dan pengabdian masyarakat.

KKN merupakan sebuah kata yang terdiri dari tiga kata yaitu Kuliah Kerja Nyata, namun selalu diperbincangkan oleh setiap mahasiswa semester akhir. Oleh sebab itu KKN ialah hal yang lumrah di dengar oleh telinga saya. Hampir setiap mahasiswa semester akhir memperbincangkan mengenai KKN, tentunya saya mengamati dengan seksama apa yang menjadi pandangan mereka mengenai KKN. Saya menganggap bahwa sebagian mahasiswa semester akhir seakan tabu terhadap kata KKN. Sehingga program KKN merupakan salah satu program yang diinginkan dan tidak diinginkan oleh mereka. Terdapat beberapa faktor yang membuat hal tersebut terjadi. KKN yang pertama ialah KKN yang diinginkan oleh mahasiswa semester akhir, di mana pada saat KKN akan dimulai diantaranya ialah: mengabdikan terhadap masyarakat, mendapatkan ilmu, mendapatkan teman baru, mendapatkan pengalaman baru, mendapatkan kekasih baru, dan liburan.

Sedangkan hal yang tidak diinginkan ialah: berada di pedesaan, sulit mendapatkan sinyal, sulit akses untuk ke kafe, sulit untuk mendapatkan makan, dan lain-lain. Dari kedua konteks tersebut

sejatinya terlihatnya percampuran antara mahasiswa semester akhir yang memiliki pemikiran idealis dan pragmatis. Dengan adanya kedua konteks tersebut membuat stigma saya terhadap KKN semakin menjadi momok.

Waktu demi waktu, hari demi hari, minggu demi minggu bergantian, semester enam telah usai. Kini pelaksanaan KKN dapat dihitung mudah dengan jari telunjuk yang manis ini. Pikiran pun telah terkontaminasi akibat dari perbincangan setiap mahasiswa semester akhir yang telah masuk ke dalam telinga saya. Jiwa dan raga melawan keraguan dan kebimbangan. Namun kenyataan mengalahkan semuanya.

Karena pada akhirnya pengumuman KKN pun telah terlihat di kedua bola mata setelah saya membuka <https://ais.uinjkt.ac.id> Academic Information System (AIS). Apa yang saya lihat menembus dengan kencang terhadap daya pikir. Yang mengakibatkan munculnya beberapa pertanyaan dan pernyataan dalam pikiran saya. “Siapa teman KKN saya?” “Saya mendapatkan lokasi KKN di mana ya?” “Saya akan mengajar ngaji” “Saya akan mengajar mata pelajaran umum” “Saya pengen punya teman satu fakultas” “Saya harus berbaur dengan masyarakat” “Saya harus bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan hukum”. Pertanyaan demi pernyataan tersebut terus berputaran di pikiran saya dari hari ke hari bahkan kata KKN ini terselip di dalam doa saya sesuai melaksanakan shalat. Agar saya mampu menjalani KKN sesuai dengan apa yang saya harapkan.

## **b. Kesebelasan Maritim**

15 April 2016.

Hari itu menjadi pertemuan pertama dengan kelompok KKN 99. Setelah sebelumnya saya sudah mendapat kabar mengenai anggota kelompok dan nomor kelompok. Kami kelompok 99 untuk pertama kalinya dipertemukan dalam acara pembekalan yang diselenggarakan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk membahas segala sesuatu mengenai KKN di Auditorium Harun Nasution. Kebetulan panitia menyediakan kursi dengan urutan sesuai nomor kelompok sehingga kami kelompok 99 duduk berdampingan satu sama lain. Acara tersebut membuat jantung dan pikiran menjadi satu yang tidak berdaya. Karena

kekhawtiran antara pertanyaan dan pernyataan tidak sesuai ekspektasi. Acara pun dimulai dengan dilakukannya presentasi dari PPM. Pihak PPM menjelaskan bagaimana program KKN yang harus dilakukan oleh mahasiswa dari mulai, perencanaan, pelaksanaan, dan pra pelaksanaan. Kemudian acara tersebut dilanjutkan dengan perkumpulan setiap kelompok

Saat itulah saya mengenal Anisa Yulianti (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Ayang Lutpiani Azizi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi), Ayu Permata Sari (Fakultas Sains dan Teknologi), Fikri Maulana (Fakultas Adab dan Humaniora), Hizam Adly (Fakultas Ushuludin dan Filsafat), Ihsanul Fikri (Fakultas Sains dan Teknologi), Jeannita Kirana (Fakultas Adab dan Humaniora), Muhammad Abi Aulia (Fakultas Syariah dan Hukum), Valda AlMubarak (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Zhafir Muntasir (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik).

Antara bahagia dan sedih pun menyatu, bahagia karena memiliki teman baru dan sedih karena tidak ada teman satu fakultas yang saya kenal betul meskipun terdapat satu orang laki-laki dari satu fakultas yang sama. Namun, saya tetap harus menjalankan kegiatan tersebut. Tentu pertemuan tersebut seperti biasanya organisasi yang akan merencanakan program kerja. Yaitu pembuatan struktur kelompok 99 seperti bagian ketua, sekretaris, bendahara, humas, publikasi dan dokumentasi, konsumsi, dan yang lainnya. Serta pembahasan selanjutnya kita sepakat dengan menggunakan media sosial *Whatsapp*.

Setelah melewati berbagai rangkaian persiapan, seperti survei ke lokasi, mencari tempat tinggal, mengumpulkan dana, membicarakan program dan yang lain-lain, akhirnya KKN pun tiba. Dan mulai hari itu saya tahu seperti apa teman-teman KKN saya ini.

Satu bulan kita berjalan bersama, berjuang bersama, memiliki pandangan dan harapan yang sama. Kita berdiskusi, beradu argumen, menelisik hidup, dan mempertanyakan lingkungan Desa Cipinang. Melakukan hal-hal kecil yang kita suka, bercerita, mendengarkan musik, makan bersama, takut bersama, bahagia bersama, sedih bersama dan menjelajahi dunia baru. Dunia yang ada batasnya karena hanya satu bulan namun penuh dengan cinta dan kasih sayang. Selama satu bulan yang aku ketahui dari Anisa Yulianti yang akrab dengan sebutan Lian ialah ia adalah sosok yang perhatian kepada saya, bahkan ia membantu

saya pada saat saya mengalami sakit *masuk angin*. Tidak hanya itu, kami selalu bercerita satu sama lain, namun hal yang menjadi permasalahan ialah ia sulit untuk dibangun ketika sedang tertidur.

Kemudian ada lagi teman perempuan saya yang oleh anak SD dijuluki kakak tercantik yaitu Ayang Lutpiani Azizi (Ayang) yang memiliki kepribadian sedikit kekanak-kanakan atau bisa dibilang manja. Sehingga membuat saya gemas kepadanya, dan setiap saya tertidur, Ayang ini selalu jadi sasaran tangan dan kaki saya (*maafin ya Yang*). kemudian si mungil Ayu Permata Sari (Ayu), ia seorang yang mempunyai banyak cerita-cerita lucu tentang kehidupannya dan dia juga orang yang berarti buat saya karena dari dia saya tahu tentang Awkarin. Tetapi ia memiliki kepribadian ganda, di mana setelah malam ia bercerita, keesokan harinya ia bisa berbalik dari tersenyum menjadi manyun. Kemudian teman satu lagi teman cantik saya di kelompok 99 yaitu si lucu Jeannita Kirana (Jeanni, Jono) yang orangnya hits abis karena stok bahasa gaulnya yang begitu banyak dibandingkan yang lainnya sehingga otak saya yang *loadingnya* agak lama ini harus berpikir keras untuk memahaminya. Selain itu juga yang sangat jelas saya ingat tentang Jeanni, bagaimana kebenciannya terhadap sosok yang selalu dipanggil doi.

Kemudian berikutnya teman-teman saya yang cukup ganteng-ganteng. Yang pertama yaitu Fikri Maulana Malik Ibrahim (Fikri), ia satu-satunya orang laki-laki yang paling kreatif dalam hal makanan. Kreatif untuk memasak, memilih tempat untuk makan, saking kreatifnya ia memasak telur dadar menggunakan kunyit. Namun karena Fikri yang memasak, masakan tersebut terasa seperti masakan restoran termahal di Cijengir. Fikri keluar hanya untuk memasak, sisanya ia hanya diam di kamar dan pergi ke toilet dengan waktu yang agak lama.

Kemudian si ganteng yang selanjutnya yaitu Hizam Adli (Hizam) ia seseorang yang baik, selalu mau mengantar saya kemana-mana (*makasi ya Zam*). Namun Hizam ini selalu menjadi orang yang saya protes ketika menyalakan rokoknya dan yang paling saya ingat sampai saya pernah menyita rokok miliknya (*maaf ya Zam kurang-kurangin tuh*). Setelah Hizam ada lagi Ihsanul Fikri (Ihsan), ia seseorang yang cukup lembut karena hatinya gampang tergores bahkan sesekali sampai

meneteskan air matanya, tapi di samping itu Ihsan ini orang yang cukup memberikan kontribusi luar biasa kepada kelompok kami. Ketika kami sedang bersuka ria menyambut Idul Fitri, Ihsan pernah datang ke lokasi seorang diri dengan keadaan sedang berpuasa karena pada saat itu kami sedang membutuhkan tanda tangan dari seorang kepala desa. Setelah itu ada juga Muhammad Abi Aulia (Abi), ia seorang yang cukup rajin dalam menjaga lingkungan (*terusin ya Bi rajinnya*), dan Abi cukup membantu saya ketika sedang memasak. Tapi ada sisi negatif yang saya lihat dari Abi yaitu kurang profesional.

Kemudian ada lagi kakak tergantung (kata anak SD) yaitu Valda Al Mubarak (Valdo), ia sosok yang cukup jujur, unik dan mempunyai dua kepribadian. Di satu tempat dia bisa menjelma sebagai seseorang yang pendiam, namun di tempat KKN dia menjelma seperti cacing yang tidak bisa untuk berdiam. Tingkahnya selalu membuat orang tertawa sampai pernah bergaya memakai baju ibu ibu (*insyaf ya Do*). Selain itu juga harus berhati-hati ketika berbicara dengan Valdo ini. Karena semua yang dibicarakannya ambigu sehingga harus berpikir keras untuk meresponsnya.

Dan satu lagi teman saya yang cukup aneh dan berbeda dengan yang lain yaitu Zhafir Muntashir (Zhafir), ia seseorang yang teguh pendiriannya sehingga selalu merasa benar dengan pendapatnya dan bisa dibilang juga Zhafir ini egois. Namun di samping itu Zhafir ini luar biasa karena mempunyai tingkat kepercayaan diri yang sangat besar. Dan sampai detik ini yang aku rasakan dan aku harapkan aku lebih jatuh cinta kepada mereka, MARITIM 99.

### c. Selayang Pandang Desa Cipinang

Pertama saya mengetahui lokasi yang akan dijadikan tempat KKN, kami menghampiri Sekretaris Desa (Sekdes) Cipinang dengan tujuan untuk mendapatkan data-data pemenuhan membuat proposal kegiatan KKN, serta memastikan kediaman tinggal kami. Dengan ramahnya, Bapak Sekdes, tidak sungkan beliau menceritakan bagaimana sejarah Desa Cipinang, keadaan Desa Cipinang, dan situasi politik Desa Cipinang. Saya tahu bahwa hari itu merupakan hari libur yang semestinya beliau istirahat. Semangatku sedikit semakin sedikit menjadi

tumbuh. Karena hari libur saja seorang sekdes menyambut kami dengan ramah, lalu kami sebagai mahasiswa hanya akan diam saja sebagai generasi baru pengganti sekdes? Untuk mengetahui kediaman lokasi yang akan kami abdikan, kami ditemukan dengan Ketua RW 01 yang bernama Bapak Maknun. Tak lama kemudian ketua RW mengajak kami untuk mengelilingi lokasi yang akan kami tinggali. Setelah kami mengelilingi lokasi yang akan kami tempati, obrolan serius dimulai. Kami menjelaskan bagaimana program yang akan kami jalani selama KKN yang berjarak waktunya selama satu bulan.

Puluhan mahasiswa memakai almamater biru yang memiliki logo UIN Jakarta berdiam diri dan tersenyum lebar untuk menghadapi KKN yang tinggal dihitung oleh jam. Bahkan lapangan Student Center dan puluhan balon menjadi saksi kami untuk melanjutkan perjalanan kami mengabdikan dan mengajar kepada masyarakat. Setelah rektor usai memberikan arahan kepada kami, dan balon pun dilepas dari ikatannya, disitu saya merasakan ada sesuatu beban moral yang masuk dalam tubuh saya, yaitu tanggung jawab seorang mahasiswa dalam program KKN. Perjalanan menuju lokasi KKN kali ini berbeda dengan sebelumnya. Biasanya saya menggunakan sepeda motor dengan teman-teman, namun kali ini saya menggunakan mobil teman saya. Jalanan yang berluk, dan berlubang membuat tubuh dan aliran darahku tak henti. Tidak akan lengkap jika jalanan berluk dan berlubang tanpa debu yang berterbangan menghampiri mobil kami dalam sebuah perjalanan ini. Pada saat itu saya sadar, bahwa perjalanan ini mengantarkan saya untuk menjadi mahasiswa yang sudah semestinya mengimplementasikan sebuah kata mengabdikan dan mengajar. Kini keluarga saya bukan lagi antara ibu, bapak dan adik-adik. Tetapi keluarga saya ialah MARITIM, masyarakat dan Desa Cipinang RW 01 yaitu Kampung Cijengir.

Lelahnya perjalanan bertabrakan dengan suasana yang mengharukan pada saat kami tiba di tempat kediaman. Warga sekitar menyambut kami, tidak hanya anak kecil, dewasa, bahkan sampai dengan orangtua. Tak kalahnya lagi air mata ini ingin terjatuh dari kedua bola mataku setelah aku melihat seorang ibu membantu kami untuk membersihkan halaman depan. Stigma saya yang tabu terhadap KKN kini sudah mulai agak bergeser, meskipun hanya sedikit.

Setelah satu bulan lamanya saya berada di Desa Cipinang Kampung Cijengir, saya sedikit bisa menilai mengenai lingkungan, masyarakat juga saya mendapatkan banyak pelajaran yang dapat saya petik. Dari segi pendidikan, masyarakat desa ini, walaupun di daerah pedesaan, mereka cukup peduli dengan pendidikan. Terbukti ketika para orang tua di desa itu hampir semua menyekolahkan anaknya. Berbeda dengan kampung tetangganya yang masih mengabaikan pentingnya bersekolah. Walaupun dengan berbagai keterbatasan fasilitas yang ada, misalnya tidak adanya angkutan umum untuk anak-anak mereka bersekolah. Rusaknya jalan ke sekolah yang akan selalu mengotori sepatu anak-anak mengharuskan mereka rela bersekolah dengan menggunakan sandal. Kurangnya ruangan kelas mengharuskan mereka masuk secara bergantian dengan kelas lainnya dan banyak lagi masalah-masalah lainnya. Selanjutnya mengenai lingkungan sosial, masyarakat Desa Cipinang Kampung Cijengir ini belum begitu kompak, kurang memiliki rasa kebersamaan, masih minim rasa kesadaran untuk bergotong-royong dan masih patuh dengan adat-adat yang berlaku di sana secara turun temurun. Akan tetapi walaupun demikian adanya masyarakat di sana sangat luar biasa karena telah menerima kami dengan baik bahkan tidak jarang mereka membantu kami dalam hal apapun.

Saya pribadi mendapatkan pelajaran yang sangat berharga ketika kelompok 99 sedikit memberikan santunan kepada warga yang membutuhkan. Kami hanya bisa memberikan sembako *kecil-kecilan* dan baju layak pakai namun mereka sangat bahagia ketika menerima itu. Ketika itu saya berdoa dalam hati “ya Allah jadikan hamba orang yang dekat (peduli) dengan mereka”. Dan saya termotivasi untuk menjadi orang yang dermawan.

#### **d. Bakti Maritim**

Dari hasil survei saya dan teman-teman mencari tahu apa saja hal-hal yang dibutuhkan di kampung tempat saya akan mengabdikan. Sehingga ketika kami mengetahui begitu banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi kampung tersebut, kami langsung berniat menyusun banyak program kerja. Pada realitanya, setelah dilakukan ternyata tidak bisa direalisasikan semuanya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, waktu KKN yang relatif sebentar, dan berbagai faktor lainnya.

Tetapi di samping itu kami kelompok 99 bisa merealisasikan sebagian program-program yang dibutuhkan, tidak memakan waktu yang lama, dan tidak memerlukan dana yang begitu besar.

Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu mengajar bimbingan belajar di SDN 06 Cipinang. Kami mengajar fokus ke kelas enma dengan mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia (mata pelajaran Ujian Nasional). Karena SD disana tidak memberikan pelajaran tambahan kepada kelas enam yang akan menghadapi UN. Pada saat program mengajar dimulai, saya tidak terlalu kaku, karena saya sempat mengalami pengalaman mengajar di dekat rumah pada waktu saya SMA yaitu menjadi tutor. Kucairkan suasana dengan kegembiraan dan memberikan sedikit hiburan terhadap murid.

Aku berusaha memberikan pemahaman bahwa antara saya dan anak-anak bukanlah antara murid dan guru. Tetapi saya dan anak-anak ialah adik dan kakak sehingga kami memanggil diri kami dengan sebutan kakak. Pada saat perjalanan saya memberikan sedikit ilmu kepada anak-anak, saya menemukan seorang murid yang memiliki tubuh besar, berkulit coklat, bisa terbilang kurang rapi dalam hal berpakaian (tidak seperti teman yang lainnya), dan duduk di belakang. Dia bernama Mirhan. Ia merupakan anak yang sedikit pemalas, hal itu dapat dibuktikan dengan daftar kehadiran pembelajarannya dengan kami, ia sering tidak masuk kelas.

Bahkan yang lebih miris ialah ketika saya mengetahui bahwa ia belum bisa membaca. Namun saya tidak bisa menyalahkan begitu saja kepada Mirhan, saya perlu menelisik lebih tajam bagaimana hal tersebut bisa terjadi kepada Mirhan yang sudah menginjak kelas enam SD. Timbulah pertanyaan dalam benak saya, “Apakah hal ini diakibatkan seorang guru yang tidak berkompeten dalam hal mengajar?” “Apakah ini terjadi karena pembiaran dari orangtuanya?” atau “Apakah ini memang Mirhan yang pemalas?” Sayangnya, pertanyaan tersebut belum juga terjawab sampai hari ini.

Program kedua ialah pembuatan MCK yang terdiri dari dua pintu dan letaknya lumayan tidak jauh dari lingkungan masyarakat. Kegiatan ini kami lakukan melihat sangat terbukanya (tidak ada penghalang) tempat mereka untuk mandi, mencuci dan buang air. Di samping itu kegiatan ini kami lakukan karena mengingat sangat dibutuhkannya

sumber mata air yang layak di desa ini. Untuk membuat MCK tentunya kami membutuhkan alat-alat material seperti batu bata, semen, pasir, paku, seng, dll. Karena dari kelompok kami belum memiliki pengalaman mengenai pembelian alat-alat dan bahan bangunan. Dengan perhatiannya Ketua RW 01 memberikan daftar apa saja yang perlu dibeli oleh kami untuk keperluan pembangunan MCK. Bahkan Ketua RW 01 telah memberikan penjelasan mengenai harga barang tersebut. Ketika pengerjaannya dibantu oleh sebagian warga bersama dengan laki-laki dari kelompok kami. Meskipun sedikit terjadi hal yang tidak diinginkan oleh saya dan teman-teman, *Alhamdulillah* MCK tersebut kini sudah berdiri dengan tegak untuk membantu masyarakat, memulai dari mandi, nyuci, dan lain sebagainya.

Kemudian masih ada program-program lain yang diselenggarakan sesuai kebutuhan Desa Cipinang Kampung Cijengir. Diantaranya adalah bakti sosial pemberian santunan berupa baju layak pakai dan sembako, pembuatan majalah dinding di sekolah, pembuatan pohon impian di sekolah, kegiatan menyambut 17 *Agustusan*, kegiatan membersihkan masjid, pembagian Yasin dan Al-Qur'an, nonton bersama sebagai perpisahan dengan masyarakat Cijengir, dan lain lain. Kegiatan yang kami lakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat di sana dalam jangka panjang.

## 8.

### SATU BULAN PENUH KENANGAN

Muhamad Abi Aulia

#### a. Kali – Kali Nyangkut (KKN?)

Tiga tahun berada di kampus UIN Jakarta ini nampaknya tidak terasa. Baru kemarin saya rasakan pusing karena OPAK, sekarang sudah harus pusing karena harus ikut KKN. Ya benar sekali, Kuliah Kerja Nyata nampaknya selalu menjadi makhluk yang horor sekali di mata mahasiswa semester atas. Kenapa? Karena KKN itu merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diikuti jika mahasiswa itu mau lulus.

Tinggal di perdesaan, jauh dari peradaban, hilang sinyal, dan beberapa hal lainnya yang selalu menjadi momok yang menakutkan bagi mahasiswa. Itu semua merupakan bayangan negatif yang muncul dari KKN. Namun bukan berarti KKN itu banyak negatif-nya, ada juga bayangan positif-nya apabila kita mengikuti KKN. “Kali-Kali Nyangkut”, ya begitu bunyinya. Diberitakan dari sejumlah senior ataupun dari dosen sendiri, dan benar adanya jika banyak pasangan yang telah lahir akibat dari KKN.

Tinggal sebulan bersama-sama orang yang baru dikenal memang bukan hal yang mudah, dalam pertemuan singkat itu kita sudah harus dituntut untuk satu visi, satu misi, dan saling bertukar pikiran agar nantinya kita bisa mengabdikan bersama dalam satu kesatuan. Sesuai dengan tujuan diadakannya KKN ini, kami sebagai mahasiswa dituntut untuk belajar praktik terjun langsung di lapangan. Setelah banyaknya teori-teori yang didapat di kampus selama kuliah.

Perlu diketahui sebelumnya, KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun lalu. Di mana anggota kelompok yang sekarang itu sudah ditentukan oleh pihak kampus. Diacak dari berbagai fakultas, tidak seperti tahun lalu yang di mana kita mahasiswa masih bisa memilih teman kelompok sendiri. Jadi terbayang sudah bagaimana awal saya jumpa bersama teman-teman anggota kelompok.

Belum lagi kendala mengenai desa tempat di mana kita disuruh untuk mengabdikan. Kami ditempatkan oleh PPM untuk mengabdikan di Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Awalnya saya merasa senang dapat ditempatkan di Bogor, mungkin ini lebih baik ketimbang di

daerah Tangerang ataupun Tanggerang Selatan. Pikiran saya pasti ini tempatnya sejuk, bersih, warganya ramah-ramah, dan aman. Namun ketika saya *searching* di internet, nampaknya hal-hal negatif yang dibaca di atas akan terwujud. Berubah jelek sudah pikiran saya, Namun saya tetap berusaha untuk tidak berputus asa.

#### **b. Teman Tapi Sayang**

Bicara soal teman kelompok KKN, mungkin tugas laporan individu ini tidak akan ada habisnya jika membahas persoalan ini. Mulai dari canda tawa, hingga nangis, sampai ketawa lagi semua ada di sini. Diawali dari pembekalan KKN, disitulah saya dipertemukan dengan teman-teman kelompok saya. Itu kali pertama kita dipertemukan secara langsung setelah beberapa hari diumumkan nama-nama peserta KKN. Saya tergabung dalam kelompok 99.

Merasa canggung juga awalnya ketika bertemu dengan mereka. Saya duduk diantara pria berbaju kemeja memakai kacamata dan juga pria dengan kemeja biru. Tidak banyak yang bisa kami obrolkan, karena memang tujuan kami datang ke Auditorium Harun Nasution itu memang untuk mendapatkan bekal dari PPM dan juga kami belum kenal satu dengan yang lainnya. Setelah pembekalan selesai, kami kumpul kelompok KKN di belakang untuk berkenalan satu sama lain.

Di kelompok saya itu terdiri dari 11 orang peserta dengan lima orang perempuan dan enam orang laki-laki. Anak laki-laki terdiri dari Ihsanul Fikri, dia dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Sistem Informasi. Valdo Al Mubarak, dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Ada juga yang dari Fakultas Ushuluddin, namanya Hizam Adly. Dia Jurusan Tasir hadits. Sedangkan dari Fakultas Adab dan Humaniora ada Fikri Maulana. Satu lagi teman KKN saya dan hanya dia yang dari Fakultas seberang jalan, iya dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yaitu Zhafir Muntasir Jurusan Hubungan Internasional.

Sedangkan komposisi dari perempuan yang pertama itu ada Ayang Lutpiani Azizi, satu-satunya yang datang dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di kelompok kami. Dia mengambil Jurusan Manajemen Dakwah. Selanjutnya ada Jeannita Kirana dari Fakultas Adab dan Humaniora. Yang mungkin paling mahir berbahasa Inggris karena dia dari Jurusan Sastra Inggris. Selain itu ada Ayu Permata sari yang datang

dari Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan CCIT. Ada juga Anisa Yulianti yang datang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dan yang terakhir yang merupakan teman satu Fakultas juga satu Jurusan dengan saya yaitu Hilda Hapsari. Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga.

Dalam pertemuan itu terpilihlah nama Ihsanul Fikri sebagai ketua kelompok. Itupun setelah terjadi banyak perdebatan lantaran masing-masing dari kami saling melempar posisi. Setelah pertemuan itu kami berinisiatif untuk segera saling tukar nomor *handphone* dan juga membuat grup *Whatsapp* agar selalu terorganisir.

Hari demi hari setelah pertemuan tersebut kami mulai saling mengenal satu dengan yang lain. Kami mulai berbincang mengenai perkumpulan selanjutnya membahas proposal. Canda tawa selalu mengiringi perbincangan kami. Tidak terasa hari pelaksanaan KKN pun semakin dekat, namun masih banyak yang belum terlihat dari kepribadiannya masing-masing. Saya belum tahu kebiasaan mereka dan mereka pun belum tahu kebiasaan-kebiasaan yang saya lakukan setiap hari. Tibalah waktu di mana pelaksanaan KKN itu dilakukan. Tanggal 25 Juli adalah awal kami dikumpulkan untuk dilepas oleh pihak kampus untuk berangkat menuju lokasi KKN.

Tidak banyak yang bisa saya komentari mengenai kepribadian teman-teman saya. Ketika minggu pertama, yang saya lihat mereka menjalankan tugasnya dengan baik. Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Namun ketika masuk minggu kedua, ketiga, sampai keempat disitulah saya bisa melihat karakter dari masing-masing teman. Namanya manusia pasti ada baik dan buruknya. Dari sini saya bisa dapatkan pelajaran berharga, di mana kita hidup itu tidak boleh semau kita. Karena ada orang lain yang hidup bersama kita. Jadi harus tahan ego di mana pun berada.

Harus saling berkerja sama, harus saling tolong menolong, dan harus saling paham satu sama lain. Jika dia tidak berbuat dalam hal satu, mungkin saja dia bisa berbuat lebih di hal yang kedua, dan itu bisa saja terjadi. Karena ini adalah kelompok. Tanpa kalian, saya mungkin bukan apa-apa.

Yang pasti saya merasa senang bisa dipertemukan dengan mereka. Banyak ilmu yang mereka telah berikan. Baik tersirat maupun tersurat. Hanya satu bulan saja sudah banyak yang diberikan apalagi dua bulan, tiga bulan dan seterusnya. Semua tidak hilang begitu saja dari ingatan saya. Yang pasti mereka lebih dari teman biasa.

Hidup satu atap dengan orang yang belum kita kenal betul memang tidak mudah, awalnya terasa berat namun setelah dijalankan indah rasanya. Mungkin jika ada pertanyaan hal apa yang tidak bisa anda lupakan? Ya salah satu hal yang akan saya jawab adalah kisah-kisah menarik dalam satu atap bersama kalian. Teruslah jaga persaudaraan kita ya teman-teman.

### c. Jujur Demi Kebaikan

Kesan saya tentang desa mungkin tidaklah berbeda jauh dengan kesan-kesan yang teman saya tulis. Namun di sini saya akan menceritakan beberapa poin yang mungkin berbeda dari teman-teman. Di sini saya akan menuangkan apa yang saya telah dapat selama sebulan berada di Kampung Cijengir, Desa Cipinang Kecamatan Rumpin kabupaten Bogor, Jawa Barat. Baik itu kesan positif maupun kesan negatif yang saya dapat dari sana.

Dimulai dari kondisi lingkungan, siapa yang tidak tahu Bogor sang kota hujan? Iya Kabupaten Bogor dikenal sebagai kota hujan dan juga dikenal dengan daerah perbukitannya yang alami juga asri. Kami ditempatkan oleh kampus untuk mengabdikan di daerah tersebut. Daerah perbukitan yang hijau nan asri, ditemani dengan hamparan sawah khas desa pada umumnya.

Namun tidak dengan infrastruktur desanya, jalan menuju desa nampaknya masih jauh dari kata bagus. Mungkin karena banyaknya mobil truk yang melintasi jalan tersebut sehingga jalan di desa sangatlah jauh dari kata sempurna. Jalan yang berlubang dan juga berdebu adalah santapan warga di sana. Kalau istilah orang sana jalanannya namanya *buldog* artinya kalau panas itu *ngebul*, kalau hujan itu *belok*, ya begitu kata mereka.

Mungkin ini adalah sesuatu hal harusnya dipikirkan oleh pejabat setempat, karena Kecamatan Rumpin ini sebenarnya letaknya tidak jauh dari kota, namun pada kenyataannya, daerah di sana masih seperti

daerah terbelakang. Hal itu mungkin disebabkan karena sarana transportasinya yang buruk mengakibatkan perputaran ekonomi juga rendah.

Mengenai masyarakat, nampaknya sulit untuk dijabarkan dengan kata-kata. Terlalu banyak kesan indah yang saya dapat di Kampung Cijengir ini. Mulai dari perhatiannya para orangtua, hormatnya para anak kecil dan juga kehangatan bersama para pemuda Kampung Cijengir. Sama seperti kampung pada umumnya, ciri khas pedesaan di Cijengir masih terlihat. Semangat gotong-royong, saling tegur sapa, dan juga agama yang masih kental adanya.

Namun sayang, dari beberapa informasi yang saya dapatkan hasil berbincang dengan warga sekitar. Kebanyakan dari mereka bilang, “semangat gotong royong yang sekarang sudah mulai berkurang.” Mungkin itu disebabkan oleh rasa kepedulian pada sesama semakin berkurang. Lantaran terbawa oleh arus zaman.

Tidak hanya itu, pergaulan bebas nampaknya sudah mulai masuk kedalam desa. Baik itu pergaulan bebas maupun narkoba. Walaupun tidak terlalu banyak, namun itu merupakan hal yang patut diperhatikan juga. Lantaran generasi sekarang adalah para penerus kampung nantinya. Apabila anak muda dikampung sudah mulai nakal dengan pergaulannya bukan tidak mungkin generasi yang akan datang jauh lebih buruk dari yang sekarang.

Selain itu, menurut informasi yang saya dapatkan dari warga sekitar, di Desa Cipinang ini terdapat oknum-oknum yang bergerak di bidang curanmor (pencurian motor). Memang benar, di Desa Cipinang ini belum lama ada penggrebekan rumah warga yang ternyata warga tersebut adalah oknum dari curanmor tersebut. Berbeda dari Kampung Cijengir, Kampung Jati Nunggal yang letaknya di balik gunung namun masih dalam kawasan Desa Cipinang. Menurut warga sekitar juga, di sanalah memang gudangnya para pelaku aksi curanmor yang berkeliaran. Bukan bermaksud membiarkan hal tersebut terjadi, namun karena para pelaku itu memang sulit ditangkap apalagi dilumpuhkan. Karena namanya kampung, hal-hal yang berbau mistis dan kepercayaan akan hal-hal ghaib seperti itu masih ada di sana.

Jadi para pelaku melindungi dirinya dengan menggunakan bantuan dari hal-hal yang ghaib seperti itu. Memang di daerah Rumpin sendiri,

nama kampung itu sudah terkenal dengan sebutan kampung jawara. Karena para jawara-jawara Rumpin itu kebanyakan berasal dari warga Kampung Jati Nunggal.

Kembali ke Kampung Cijengir, Dari berita negatif di atas yang barusan disebutkan, *Alhamdulillah* semua tidak terlalu besar dan saya berharap tidak akan menjadi besar. Pergaulan bebas dan narkoba itu masih tertahan dengan adanya aturan kampung yang melarang adanya kegiatan hiburan warga seperti dangdut, wayang kulit, wayang golek, layar *tancep* dan sejenisnya. Kalaupun ada warga yang ingin tetap memanggil hiburan, maka akan ditempatkan posisinya jauh dari kampung. Entah itu di tengah sawah atau di pinggir jalan raya.

Tapi namanya pergaulan, namanya kemaksiatan, namanya hiburan yang membawa pada kerugian, di mana tempat pastilah ada saja yang datang untuk menonton. Bahkan kebanyakan dari penonton itu adalah warga kampung itu sendiri. Ironis memang. Aneh kalau kita pikirkan. Mereka yang melarang tapi kalau ada hiburan mereka juga yang menonton.

Masih dalam penuturan warga, di sana itu mereka sebenarnya dilarang menggunakan televisi, radio, telepon genggam ataupun barang-barang elektronik lainnya yang sekiranya dapat menjerumuskan dalam hal-hal negatif. Terutama yang dapat membawa pada *kemudharatan* itu harus ditinggalkan dan dijauhkan. Sungguh ironis memang, di tengah-tengah perubahan zaman ini, masih ada salah satu kampung di seberang Ibu Kota yang masih bertahan atas tradisi para pendahulu.

Sisi positif memang, itu bisa jadi nilai tambah yang bernilai tinggi di mata orang luar atas tetap konsisten menjaga tradisi dari zaman ke zaman. Selain itu juga berdampak agar kampung selalu aman dan tentram tanpa adanya hal-hal negatif yang masuk ke kampung.

Namun bukan tidak mungkin juga, perkembangan zaman ini juga bisa mendatangkan manfaat yang lebih besar kepada kampung. Di lain sisi memang televisi, radio ataupun *handphone* itu banyak mendatangkan kerugian, tapi di sisi lain barang-barang tersebut bisa saja menjadi ajang dakwah ataupun ajang untuk berkomunikasi atau untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar.

Selanjutnya dari aspek *munakahat*, saya melihat dan turut prihatin lantaran di Kampung Cijengir itu ternyata masih banyak pernikahan yang tidak dicatatkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumpin. Kebanyakan dari mereka menikah melewati jalur *siri* atau di bawah tangan. Mereka datang kepada kiai atau ustadz setempat agar selanjutnya mereka dinikahkan di hadapannya. Mereka hanya memakai rukun dan syarat dalam agama namun mereka lupa, sebagai warga negara yang baik haruslah mengikuti peraturan yang sudah dibuat. Dalam Undang-Undang Pernikahan Nomor 1 tahun 1974 pasal 2 ayat 2 disebutkan bahwa “Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

Jadi seharusnya jika mereka ingin menjadi warga negara yang baik maka haruslah mencatatkan perkawinannya dalam buku nikah dengan lapor ke KUA wilayah Rumpin. Selain masalah pencatatan perkawinan, pernikahan usia dini itu menjadi masalah yang besar di sana. Di Kampung Cijengir sendiri, saya menemukan banyak dari warga sekitar yang masih di bawah usia perkawinan tapi mereka sudah melangsungkan perkawinan. Dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan, dibahas mengenai usia perkawinan yaitu “Untuk melangsungkan perkawinan seorang yang belum mencapai umur 21 tahun harus mendapat izin orang tua.” Itu dalam Bab II Pasal 6. Sedangkan dalam Pasal 7 diteruskan “Perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun.”

Ini semua pastilah dipengaruhi banyak faktor, misalnya pola pikir yang masih pragmatis, yang masih mengikuti ajaran orang tua dulu namun tidak dibarengi dengan kemajuan informasi. Selanjutnya bisa jadi karena kurangnya sosialisasi atas undang-undang tersebut. Bisa juga karena faktor biaya, atau mungkin karena memang warga di sana malas untuk menjadi warga negara yang taat hukum.

Setiap wilayah tentunya ada penguasanya. Benar sekali, setiap desa pasti ada aparat yang bertanggung jawab mengurus urusan rumah tangga desa. Itulah yang disebut dengan aparat desa. Membahas tentang aparat Desa Cipinang, saya kira hal ini tidak lebih baik dari membahas pergaulan bebas di Cipinang itu sendiri. Mengapa begitu? Sebab yang

saya rasakan selama sebulan KKN dan mungkin dari beberapa bulan sebelum KKN pelayanan dari aparat Desa Cipinang kurang begitu bagus.

Ada hal yang menurut saya mungkin ini bisa menjadi hal yang sangat unik, yaitu di mana kita para peserta KKN yang berada di Desa Cipinang, belum sama sekali pernah bertemu dan bertatap muka dengan Kepala Desa (Kades). Jangan kami para mahasiswa yang ibaratnya adalah tamu. Warga sekitar saja yang notabenenya adalah tuan rumah, warga asli kampung tersebut tapi mereka mengatakan sulit untuk bertemu dengan kades.

Berdasarkan hasil pengaduan masyarakat kepada saya, kebanyakan dari mereka tidak puas dengan kepemimpinan kades yang sekarang karena kental dengan Korupsi Kolusi dan Nepotismenya. Bayangkan saja, *ngurusin* Kartu Tanda Penduduk (KTP) saja bisa sampai 3 bulan. Belum lagi *ngurusin* Kartu Keluarga (KK) bisa sampai 4 bulan lebih. Padahal uang *transport* sudah masuk namun kerjanya belum dilaksanakan. Sistem administrasi yang kacau itu terjadi lantaran dari kades sendiri yang kata warga, “Pak kades *mah* tidak ada kerjanya”.

Kecuali jika ada proyek besar atau urusan yang berbaur uang banyak barulah urusan itu cepat terselesaikan. Atau ketika masa kampanye calon kades, baru kades keluar untuk menampakkan wajahnya, alih-alih untuk mencari simpati warga. Sungguh ironis memang, ternyata sifat seperti itu bukan saja ada di kota, di desa pun sudah masuk yang seperti itu, malah lebih parah dari yang dibayangkan.

Tidak jauh berbeda dengan kades, kepala pemuda di sana pun seperti itu. Menurut berita yang didapat, para pemuda Kampung Cijengir ini mengeluh atas sikap pimpinan mereka. Mereka menilai kepala pemuda itu telah memakan uang kas pemuda bersama kroni-kroninya. Tidak ada transparansi dana mengakibatkan kecemburuan yang fatal. Lantas mengapa mereka tidak mau mengganti dengan yang baru? Bukan tidak mau, mereka sudah mencoba dan ternyata kandas begitu saja. Itu semua diakibatkan dukungan dari kroni-kroninya pun kuat, ditambah dengan adanya preman yang selalu melindunginya.

Dari semua cerita yang saya bagi, nampaknya timbul banyak pelajaran yang berharga yang bisa kita ambil setelah kita membaca artikel ini. Mulai dari aspek agama, pendidikan, sosial masyarakat dan

juga ilmu tentang kepemimpinan. Bagaimana kita harus bersikap menjadi warga negara yang baik, bagaimana pula kita harus menjadi pemimpin yang baik bukan hanya di mata manusia, tetapi haruslah di mata Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Kuasa.

#### d. Lebih Kepada Motivasi

Satu bulan memang waktu yang tidak lama. Hanya dalam tiga puluh hari kami ditugaskan untuk mengabdikan diri di masyarakat. Kami dituntut untuk memberikan kontribusi di dalam kehidupan masyarakat yang di mana masyarakat itu jauh dari kehidupan sehari-hari kami. Kontribusi itu yang akan dijadikan nilai KKN masing-masing mahasiswa demi mendapatkan sertifikat.

Walaupun hanya sebentar, menurut saya sudah banyak pelajaran berharga yang dapat saya petik dari lingkungan masyarakat sekitar. Menjadi salah satu bagian dari mereka merupakan hal yang tak bisa saya lupakan. Di mana ketika saya bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan. Diantaranya pelaksanaan tujuh *belasan*, pengajian pemuda, *ngeliwet*, dan juga bermain sepak bola khas anak kampung pada umumnya. Itu merupakan pengalaman yang tidak bisa saya lupakan.

Selanjutnya melihat masalah-masalah yang ada pada Kampung Cijengir tersebut, saya bersama teman-teman merasa berempati terhadap masalah yang ada. Terutama dalam masalah sulitnya air bersih di kampung tersebut. Maka dari itu, kelompok saya berinisiatif untuk memberikan sumbangsih yang berupa fisik yaitu pembuatan MCK (Mandi Cuci Kakus) di Kampung Cijengir.

Mengenai hal pendidikan, saya dan teman-teman memberikan waktu yang lebih kepada adik-adik di sana untuk belajar kepada kami. Bukan bermaksud menggurui, namun menurut kami, kita sebagai warga negara mempunyai hak yang sama atas pendidikan. Jadi mereka bisa ambil ilmu dari kami dan kami pun bisa ambil ilmu dari mereka. Selain mengajar, saya dan teman-teman juga selalu memberikan motivasi lebih kepada adik-adik bahwa kita itu sama. Kalian itu bisa kok seperti kakak, bisa juga kuliah, dan bukan tidak mungkin, kalian bisa jadi orang sukses nantinya.

**a. Kekhawatiran Yang Tak Berujung**

Peran mahasiswa tidak sebatas belajar di ruangan serta melakukan penelitian saja. Lebih dari itu, mahasiswa mesti terjun langsung ke dalam masyarakat, serta mahasiswa dituntut mampu melihat fenomena dan realitas yang terjadi di sekitarnya. Pengabdian untuk masyarakat tersebut sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang direalisasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bagi mahasiswa, bukan suatu hal yang asing lagi bila mendengar kalimat kuliah kerja nyata. Pasalnya, KKN ini merupakan program tahunan yang diselenggarakan universitas yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester akhir. KKN merupakan implementasi dari tri dharma perguruan tinggi kepada masyarakat yaitu secara teori, ilmu yang mahasiswa dapatkan di perguruan tinggi berusaha diterapkan dalam kehidupan nyata untuk membantu masyarakat dalam memberdayakan potensi yang mereka miliki.

Di tahun ini merupakan giliran saya untuk mengikuti program KKN yang dilaksanakan selama satu bulan penuh. Terbesit dalam benak saya, bahwa KKN akan sangat membosankan, mengurangi waktu liburan, dan membuang-buang waktu. Terlebih lagi, selama KKN saya akan tinggal di desa yang memiliki budaya yang berbeda dan sarana prasarana yang kurang memadai. Selain itu juga, ada hal yang saya khawatirkan dan takutkan dari KKN tahun ini yakni adanya perubahan kebijakan dalam penentuan lokasi dan anggota kelompok dari pihak Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Pada tahun ini penentuan lokasi dan anggota kelompok ditentukan oleh PPM.

Pembagian kelompok dan lokasi KKN telah ditentukan oleh pihak PPM. Saya mendapatkan nomor 99 yang berarti saya termasuk ke dalam kelompok 99 dan kelompok 99 ditempatkan di Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Awalnya saya cukup dengan ditempatkannya kelompok 99 ini di Kabupaten Bogor, karena saya berpikir bahwa Bogor itu tempatnya sangat sejuk. Tetapi, setelah saya mencari informasi mengenai kondisi daerah tersebut. Di informasi tersebut dijelaskan bahwa akses jalan menuju Desa Cipinang Kecamatan

Rumpin cukup memprihatinkan karena jalanannya yang berlubang dan rusak parah. Selain itu, di Desa Cipinang yang akan saya tinggali nantinya masih percaya pada hal-hal ghaib. Sehingga hal tersebut menurunkan ketertarikan dan semakin membuat saya takut untuk ikut serta dalam mengikuti program KKN.

Ada 11 orang yang termasuk ke dalam anggota kelompok 99. Dari 11 orang tersebut, hanya ada satu orang yang saya kenal, karena ia satu fakultas bahkan satu jurusan dengan saya. Hal tersebut membuat saya cukup takut, karena bisa dikatakan bahwa diri saya ini termasuk ke dalam orang yang cukup sulit untuk bergaul. Sehingga muncul pertanyaan, apakah saya mampu bekerja sama dengan orang yang belum saya kenal? Apakah nantinya saya bisa menjalankan program kegiatan dengan orang yang belum saya kenal?.

Selain itu juga terbesit dalam pikiran, apakah saya bisa dan mampu mengabdikan kepada masyarakat? Apa yang bisa saya berikan untuk memberdayakan mereka? Semua hal itu menjadi masalah dan beban untuk diri saya. Tetapi, ada satu hal yang cukup untuk mengurangi rasa kekhawatiran dan ketakutan saya dalam mengikuti KKN, yaitu pihak PPM memberikan satu dosen pembimbing untuk setiap kelompok. Hal ini bertujuan agar mahasiswa bisa berkonsultasi mengenai masalah KKN dan dosen pembimbing ini juga bertugas untuk mengarahkan dan mempermudah mahasiswa dalam menentukan dan menjalankan program kerja nantinya. Kelompok 99 dibimbing oleh Ibu Dra. Hermawati, MA, beliau merupakan dosen dari Fakultas Ushuluddin.

Tibalah hari di mana saya harus mengikuti salah satu bagian kegiatan sebelum melaksanakan KKN yaitu pembekalan KKN. Pembekalan KKN memberikan informasi mengenai aturan dan prosedur pelaksanaan KKN, serta memberikan gambaran mengenai hal-hal apa saja yang akan dilakukan nantinya. Pada hari itulah, pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman yang masuk ke dalam kelompok 99. Setelah pembekalan selesai, kami semua sepakat berkumpul untuk membahas mengenai KKN dan sekaligus menentukan siapa yang layak di antara 11 orang ini untuk menjadi ketua, sekretaris dan bendahara.

Ada beberapa usulan nama yang menjadi kandidat untuk ketua kelompok. Namun akhirnya, Ihsanul Fikri lah yang menjadi ketua kelompok 99. Kemudian Ayang Lutpiani Azizi ditunjuk sebagai

sekretaris. Dan yang terakhir Anisa Yulianti ditunjuk sebagai bendahara, ia dipercaya menjadi bendahara karena ia berasal dari fakultas Ekonomi dan Bisnis. Setelah semua terbentuk, kami semua sepakat untuk mengadakan rapat rutin yang dilakukan seminggu sekali. Rapat tersebut bertujuan untuk membahas mengenai teknis selama KKN dan sekaligus merancang program kerja yang akan dilakukan nantinya.

Setelah melakukan beberapa kali rapat, kelompok kami sepakat untuk melakukan survei lapangan ke lokasi KKN. Memang benar adanya, ketika kami melakukan survei ke Desa Cipinang Kecamatan Rumpin kami mendapati akses jalan sungguh memprihatinkan. Selain itu jalanan yang rusak, berlubang dan berdebu, kami juga mendapat informasi dari Bapak Imam selaku Sekretaris Desa Cipinang beliau mengatakan bahwa masyarakat di desa tersebut memiliki kesadaran yang minim mengenai pendidikan. Pola pikir yang pragmatis inilah yang membuat mereka merasa cukup dengan menempuh pendidikan SMA. Bahkan yang lebih parah lagi di sana masih terdapat anak-anak yang hanya menempuh pendidikan sekolah dasar. Padahal secara letak geografis, Desa Cipinang Kecamatan Rumpin ini masih berdekatan dengan Kota Jakarta. Tetapi kondisinya sangat jauh berbeda baik dilihat dari segi jalan, pendidikan dan sarananya.

Tidak cukup informasi yang kelompok kami kumpulkan untuk merancang program kerja kuliah kerja nyata. Sehingga, kami semua perlu melakukan survei beberapa kali. Di survei selanjutnya, kelompok kami mulai terbiasa dengan kondisi jalanan yang ada. Kelompok kami menuju RW 01 Kampung Cijengir yang menjadi lokasi KKN. Kami disambut hangat oleh Bapak Maknun selaku Ketua RW 01, beliau menjelaskan mengenai kondisi yang ada di Kampung Cijengir dan beliau juga mengajak kami berkeliling untuk melihat-lihat keadaan di sekitar. Dari survei kali ini, kelompok kami mendapatkan cukup informasi untuk membuat program kerja nantinya. Salah satu programnya yaitu membuat MCK (Mandi, Cuci dan Kakus).

MCK tersebut akan kami bangun di tempat sumber mata air yang menjadi tempat mencuci, mandi dan mengambil air masyarakat setempat. Menurut pengakuan dari Bapak Maknun dan masyarakat setempat, sumber mata air tersebut tidak akan mengalami kekeringan walaupun di musim kemarau. Ada budaya yang unik dari Kampung

Cijengir ini, yaitu *aspek* (anti *speaker*) untuk hal yang berkaitan dengan agama, yang berarti adanya larangan penggunaan pengeras suara untuk hal yang berkaitan dengan keagamaan. Selain itu, di Kampung Cijengir wanita tidak diperkenankan atau tidak diperbolehkan untuk melakukan ibadah shalat di dalam masjid. Baik itu shalat wajib maupun shalat sunah. Budaya tersebut merupakan budaya turun-menurun dari para leluhurnya yang hingga saat ini masih dipegang teguh oleh masyarakat setempat.

#### **b. Keterpaksaan Hidup yang Membawa Banyak Manfaat**

MARITIM menjadi nama kelompok 99 yang telah kami semua sepakati. Walaupun sebelumnya ada beberapa usulan nama untuk dijadikan nama kelompok 99, seperti PRIMA yang berarti Perubahan dari Mahasiswa, kemudian ada MAKIN BAPER yang berarti Mahasiswa KKN Bawa Perubahan, kemudian ada PELITA dan yang terakhir ada *asmaul husna* karena *asmaul husna* ada 99. Tetapi, kata MARITIM lah yang menjadi nama untuk kelompok 99. MARITIM memang diidentikkan dengan laut tapi bukan berarti kami menjalankan kuliah kerja nyata di dekat atau di kawasan yang berdekatan dengan laut. Namun, MARITIM merupakan singkatan dari Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat. Nama MARITIM diusulkan oleh Fikri Maulana Malik Ibrahim. Terdapat 11 orang dalam kelompok MARITIM yang terdiri dari tujuh fakultas yang berbeda.

Pertama, ada pria tampan yaitu Ihsanul Fikri dari FST (Fakultas Sains dan Teknologi) Jurusan Sistem Informasi. Ia ini merupakan ketua dari kelompok MARITIM. Ia orang yang cukup rajin dan bertanggung jawab pada anggota kelompoknya. Ia juga termasuk orang yang sangat sabar dalam menghadapi kelakuan kami semua. Dibalik itu semua, ia juga termasuk orang yang rentan menangis, terbukti selama satu bulan tinggal bersama ia telah menangis dua kali. Selanjutnya, ada pria tampan dari FU (Fakultas Ushuluddin) Jurusan Tafsir Hadis. Ia adalah Hizam Adli, ia orang yang baik dan kocak, bisa dibilang sebagai laki-laki penghibur di kelompok MARITIM. Dan ia juga dikatakan sebagai *partner* saya dalam melakukan hal-hal gila selama KKN berlangsung.

Selanjutnya, ada pria yang tidak kalah tampan juga, ia adalah penggagas nama MARITIM. Ya benar, ia adalah Fikri Maulana Malik

Ibrahim dari FAH (Fakultas Adab dan Humaniora) Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam. Tidak banyak yang saya ketahui dari dirinya, karena ia orang yang sedikit bicara tapi banyak bekerja. Ia juga orang yang cukup baik dan rajin soal masak-memasak. Dan saya juga selalu mengandalkan ia ketika saya harus pergi membeli kebutuhan untuk melaksanakan program kerja. Kemudian ada pria tampan dari FSH (Fakultas Syariah dan Hukum) Jurusan Hukum Keluarga. Ia adalah Muhamad Abi Aulia, orang yang cukup baik dan bisa dikatakan ia orang yang paling rajin di antara 10 orang lainnya. Ia terlihat yang paling dewasa dan memiliki sifat *kebapak-bapakan*.

Selanjutnya, ada pria tampan dari kampus dua. Ia adalah Zhafir Muntashir dari FISIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) Jurusan Hubungan Internasional. Ia memiliki wawasan yang cukup bagus dan ia juga orang baik. Sama seperti Abi, ia terlihat cukup dewasa. Dan yang terakhir ada saya sendiri, saya Valda Al Mubarak dari FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Jurusan Manajemen. Saya sering melakukan hal-hal gila bersama Hizam selama KKN. Sehingga, teman-teman saya mengatakan bahwa saya satu paket dengan Hizam.

Selanjutnya saya akan memperkenalkan lima orang wanita yang terdapat di kelompok MARITIM. Pertama, ada Ayang Lutpiani Azizi wanita cantik yang berasal dari FIDIKOM (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi) Jurusan Manajemen Dakwah. Ia sebagai sekretaris dari kelompok MARITIM. Ia orang yang cukup ramah dan baik. Selain ia baik, keluarganya pun baik. Ia juga rajin membersihkan rumah. Kemudian ada wanita cantik yang berasal dari jurusan dan fakultas yang sama dengan saya. Ia adalah Anisa Yulianti dari FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Jurusan Manajemen. Ia orang yang baik dan tegas, ia juga sebagai promotor dalam menjalankan program kerja yang ada.

Selanjutnya ada wanita cantik yang berasal dari FAH (Fakultas Adab dan Humaniora) Jurusan Sastra Inggris. Ia orang yang baik dan juga lebay, terbukti dengan seringnya ia mengeluarkan bahasa-bahasa *alay* ketimbang bahasa Inggrisnya. Selanjutnya ada Ayu Permata Sari wanita cantik yang datang dari FST (Fakultas Sains dan Teknologi) Jurusan Sistem Informasi. Ia orang yang baik dan cerewet. Dan wanita cantik yang terakhir ada Hilda Hapsari dari FSH (Fakultas Syariah dan

Hukum) Jurusan Hukum Keluarga. Ia wanita yang paling pendiam di antara keempat wanita lainnya dan ia juga orang yang baik.

Memang sulit untuk benar-benar memahami sifat dan karakter yang mereka miliki. Mereka semua memiliki sifat, karakter dan ciri khas masing-masing. Mulai dari kelakuan aneh selama kuliah kerja nyata dan kebiasaan yang cukup menggelikan. Namun, dalam kesempatan kali ini saya tidak akan menjelaskan secara rinci mengenai hal itu, karena hal itu merupakan rahasia perusahaan. Sehingga, sulit rasanya untuk menyamakan visi dan misi selama menjalani KKN.

Pahit manisnya hidup pernah kita alami selama hidup bersama satu atap di Kampung Cijengir. Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa saya ambil selama hidup bersama dengan kelompok MARITIM. Seperti halnya, menjadikan saya lebih mandiri, lebih bijak dalam mengambil keputusan dan serta selama hidup bersama ini saya jadi tau arti penting dari kekompakan dan kerja sama tim. Selain hal itu, kami juga pernah mengalami konflik yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Namun, dengan adanya konflik tersebut membuat kelompok kami menjadi semakin kompak dan lebih berhati-hati dalam membuat keputusan.

### c. Membangkitkan Harapan Yang Telah Lama Terpendam

Kampung Cijengir Desa Cipinang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, memiliki luas wilayah sebesar 996,225 hektar dengan potensi alam yang luar biasa. Dibutuhkan waktu 1,5 jam dengan menggunakan motor untuk sampai di Desa Cipinang. Ditambah lagi kondisi jalanan yang rusak dan berlubang menjadi kendala untuk mencapai Desa Cipinang. Terdapat beberapa industri baik itu industri besar maupun industri rumahan. Industri besar yang terdapat di sana seperti semen *holcim*, batu gunung dan sebagainya. Menurut saya, jalanan yang rusak dan berlubang itu disebabkan banyaknya truk-truk besar dari industri tersebut.

Ada kurang lebih 500 truk yang melintasi Desa Cipinang setiap harinya. Sehingga hal tersebut semakin memperburuk keadaan di sana. Namun, sisi positifnya dari adanya industri tersebut, yaitu adanya penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran di

Desa Cipinang. Walaupun begitu saya merasa kasihan karena masyarakat setempat hanya menjadi buruh.

Dari segi pendidikan, kebanyakan masyarakat Desa Cipinang beranggapan bahwa ijazah SMA sudah cukup. Karena pasalnya, dengan ijazah SMA mereka sudah lolos syarat untuk melamar kerja. Yang lebih parah lagi, di Desa Cipinang masih ada anak yang tidak lulus SMP bahkan lulus SD. Hal ini yang menjadi perlu di garis bawahi dan menjadi PR bagi seluruh masyarakat Indonesia dan juga kami yang sebagai *agent of change*. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah mereka beranggapan bahwa orang desa tidak membutuhkan mengenai pendidikan? ataukah karena sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga membuat mereka enggan untuk sekolah. Dari sinilah, saya harus mengubah pola berpikir mereka, bahwa pendidikan dan ilmu itu amatlah sangat penting. Pendidikan dan ilmu itu tidak melihat ia dari keluarga mana dan darimana ia berasal, karena pada hakikatnya semua orang wajib untuk menuntut ilmu, bahkan Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam* bersabda carilah ilmu hingga engkau mati.

Dari segi pertanian, Desa Cipinang memiliki hamparan sawah dan kebun singkong yang cukup luas. Bila hal tersebut dikelola dengan baik dapat menjadikan kekuatan ekonomi bagi masyarakat setempat. Selain itu juga, diperlukan adanya ekonomi kreatif yang mengedepankan inovasi sehingga dapat menambahkan nilai jual dari hasil tani tersebut.

Dari segi sosial dan agama, di Desa Cipinang untuk hal yang berkaitan dengan keagamaan dilarang menggunakan pengeras suara atau di sana biasa disebut dengan *aspek* (anti *speaker*). Bahkan, di masjid pun dilarang menggunakan pengeras suara, sehingga ketika saya tinggal di rumah selama satu bulan di sana, saya tidak pernah mendengar suara adzan. Dan satu lagi, di Kampung Cijengir wanita tidak diperkenankan atau diperbolehkan untuk shalat di masjid, baik itu shalat wajib maupun sunah. Menurut pengakuan masyarakat setempat, hal itu sudah terjadi sejak lama yang diturunkan para leluhurnya sehingga mereka tidak berani untuk mengubah aturan tersebut.

Walaupun memang pernah terjadi menggunakan pengeras suara di masjid, tapi kemudian hal itu ditolak oleh masyarakat. Keramahan dari warga Desa Cipinang khususnya warga Kampung Cijengir sudah terlihat

sejak awal kedatangan kami. Terlihat dari antusiasme warga Kampung Cijengir mengenai tujuan kedatangan kami di sana. Saya sebelumnya pesimis untuk bergabung dengan pemuda di sana, karena biasanya pemuda desa akan tidak senang bilang kedatangan orang kota. Tetapi, hal tersebut tidak berlaku untuk pemuda Kampung Cijengir ini ketika saya mencoba ikut berkumpul sungguh diluar dugaan ternyata mereka sangat baik dan ramah. Bahkan kami pernah diajak pemuda untuk mengambil buah kelapa dan makan bersama atau *liwetan*.

Dari beberapa persoalan diatas, baik dari segi pendidikan, pertanian, sosial dan agama, masih ada harapan bila adanya campur tangan dari semua pihak untuk membantu dan bekerja sama dalam rangka membangkitkan dan memperbaiki keadaan di sana.

#### **d. Tidak Banyak yang Bisa Saya Lakukan**

Tidak banyak yang bisa saya lakukan selama KKN satu bulan ini. Satu bulan merupakan waktu yang sebentar untuk mengatasi segala permasalahan yang ada. Walaupun begitu, saya dan kelompok MARITIM berusaha semampunya dengan segala keterbatasan yang ada untuk membantu warga Kampung Cijengir. Usaha yang kami lakukan untuk membantu warga Kampung Cijengir itu berupa program kerja yang telah dirancang sebelumnya.

Program yang pertama yaitu pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK). Program ini merupakan program utama yang dibuat kelompok MARITIM karena di sana terdapat sumber mata air yang menurut saya kurang layak untuk digunakan, tetapi oleh masyarakat setempat dijadikan sebagai tempat mandi dan mencuci pakaian. Hal tersebut yang mendasari pembuatan MCK.

Program selanjutnya di bidang pendidikan, kelompok MARITIM membuat program kerja tambahan belajar atau bimbel di SDN 06 Cipinang. Bimbel tersebut hanya diberlakukan hanya untuk siswa kelas enam. Karena, menurut kami kelas enam yang lebih membutuhkan bimbel guna menghadapi Ujian Nasional (UN). Selanjutnya, ada pembuatan mading dan pohon impian, di pohon impian tersebut siswa kelas 6 diharuskan menuliskan cita-citanya. Hal tersebut bertujuan agar siswa kelas 6 termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut.

Selanjutnya ada program yang bertujuan untuk mendekatkan dengan warga setempat sekaligus meningkatkan keimanan kelompok MARITIM yaitu dengan melakukan pengajian bersama. Selain itu juga, terdapat program kerja membersihkan masjid yang dilakukan oleh para pria dari kelompok MARITIM.

Dalam rangka memperingati HUT-RI yang ke 71, kami bekerja sama dengan para pemuda dan Ibu PKK membuat berbagai kegiatan perlombaan. Dalam program kegiatan ini kami mendapatkan apresiasi yang luar biasa. Karena dengan kedatangan kami, pemuda dan Ibu PKK dapat bekerja sama kembali. Selain perlombaan, kami juga membuat program kerja pemutaran film perjuangan yaitu film Soekarno. Pemutaran film ini kami lakukan dengan tujuan agar masyarakat setempat memiliki jiwa nasionalis yang tinggi dan menghargai hasil perjuangan para pahlawan. Di hari terakhir kami melaksanakan kegiatan KKN, kami mengadakan baksos berupa pembagian sembako dan baju layak pakai.

Hanya itu yang mampu saya lakukan untuk warga Kampung Cijengir. Dan jika saya menjadi bagian dari masyarakat Desa Cipinang saya akan berusaha untuk mengubah pola pikir mereka. Dan memberitahu kepada mereka bahwa pendidikan itu sangatlah penting, tidak ada batasan dan alasan dalam menempuh pendidikan. Dengan mengubah pola pikir mereka, saya rasa masyarakat Desa Cipinang akan lebih maju dan mampu dalam bersaing.

## 10.

### KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Ihsanul Fikri

#### a. Berawal dari KKN

Akhirnya sampai juga dengan yang namanya Kuliah Kerja Nyata atau yang di sebut dengan KKN. Namun timbul pertanyaan KKN itu apa sih? KKN merupakan kegiatan dalam bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat suatu desa yang dianggap perlu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam dan fasilitas publiknya. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan serta menjadi salah satu syarat penting bagi mahasiswa untuk penyusunan skripsi.

Kesan selama KKN bagi saya merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dan sangat penting terutama bagi mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang biasanya hanya mendapatkan ilmu sepiantas dari dosen-dosen di kampus, namun di KKN ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktekkannya. Pada awalnya saya merasa pesimis dengan yang namanya KKN, karena saya merasa bingung dengan apa yang harus dilakukan selama KKN. Mendapatkan teman-teman baru yang juga harus beradaptasi dengan mereka, serta faktor tempat dan latar belakang penduduk di tempat saya KKN seperti apa. Saya mendapat tempat di Desa Cipinang Kampung Cijengir, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Pada 15 April 2016 calon mahasiswa yang telah terdaftar dikumpulkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) bertempat di Auditorium Harun Nasution untuk mendapat pengarahan dan pembekalan dari PPM. Karena banyaknya mahasiswa, PPM membaginya menjadi enam gelombang agar mudah untuk menempatkan mahasiswa pada lokasi yang telah ditentukan oleh PPM. Kebetulan saya mendapatkan nomor kelompok 99 yang diletakkan pada gelombang ketiga III (tiga). Nah di sana saya bertemu dengan teman-teman baru yang belum saya kenal sama sekali. Kami dari berbagai fakultas dengan jurusan berbeda dikumpulkan dalam satu kelompok yang beranggotakan 11 orang.

Setelah pembekalan selesai, PPM menyuruh kami untuk berkumpul pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan

sebelumnya untuk menunjuk ketua dan koordinator kelompok. Pada waktu dikumpulkan masing-masing dari kami memperkenalkan diri karena baru pertama kali bertemu sekaligus pemilihan ketua kelompok 99. Setelah bermusyawarah akhirnya ditunjuklah ketua, sekretaris, dan bendahara, serta koordinator untuk dimasukkan ke dalam grup PPM di mana grup tersebut berisi informasi dari PPM untuk mahasiswa yang akan menyelenggarakan KKN.

Kebetulan yang ditunjuk sebagai ketua adalah saya sendiri (Ihsanul Fikri), sekretaris (Ayang Lutpiani Azizi), bendahara (Anisa Yulianti), dan koordinator PPM (Ayu Permata Sari). Ini merupakan pengalaman baru bagi kami karena baru pertama kali kami bekerja sama membangun sebuah kelompok dengan karakter yang berbeda-beda. Banyak pengalaman yang saya alami selama menjadi ketua kelompok. Di sini saya belajar bagaimana bersikap di depan teman-teman KKN, bagaimana menyatukan sesama anggota kelompok, dan bagaimana menghadapi masing-masing karakter teman-teman KKN. Ternyata untuk menjadi seorang pemimpin itu tidaklah mudah. Banyak rintangan yang harus kita hadapi sebagai seorang pemimpin. Dalam sebuah kelompok kita harus bisa menyatukan semua anggota kelompok agar terwujudnya visi dan misi yang telah kita rancang bersama.

#### **b. Pertemuan dengan Teman-teman KKN**

*Nah*, di sini saya akan memperkenalkan nama kelompok 99 beserta anggota kelompok 99. Kata-kata pepatah “Tak kenal, maka tak sayang” kelompok 99 ini di beri dengan nama MARITIM kepanjangannya adalah Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat. Kenapa namanya MARITIM? Penggagas nama kelompok kami ini adalah salah satu anggota kelompok 99 yaitu Fikri Maulana Malik Ibrahim untuk lebih lanjutnya nanti akan saya perkenalkan satu persatu anggota KKN MARITIM. Maksud dari MARITIM di sini adalah sebagai mahasiswa kita harus memberikan contoh yang baik serta menjadi inspirasi bagi masyarakat.

Kelompok KKN MARITIM ini beranggotakan 11 orang yang terdiri dari enam orang laki-laki dan lima orang perempuan. Dimulai dari para bidadari-bidadari dari kelompok kami, pertama, Ayang Lutpiani Azizi yang merupakan Jurusan Manajemen Dakwah dari FIDIKOM ( Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi) dia juga merupakan sekretaris dari

kelompok kami. Orangnya asyik diajak ngobrol dan bercanda. Serta yang menyemangati saya ketika saya lagi *nge-down*. Kedua, Anisa Yulianti panggilannya Lian Jurusan Manajemen dari FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) yang dipercaya sebagai bendahara kelompok kami. Orangnya tegas, penyabar, disiplin, detail terhadap suatu masalah, dan sering membantu saya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kelompok. Ketiga, ada Ayu Permata Sari yang biasa dipanggil Ayu Jurusan CCIT-SI (Sistem Informasi). CCIT merupakan program kerjasama UI dan UIN Syarif Hidayatullah dari FST (Fakultas Sains dan Teknologi). Ayu orangnya supel, mudah bergaul dengan siapapun, sering membuat orang tertawa dengan keluguanannya. Maaf ya Ayu.

Keempat, ada Jeannita Kirana panggilannya Jean jurusan Sastra Inggris dari FAH (Fakultas Adab dan Humaniora). Bisa dibilang dia adalah cewek *ternyablak* yang pernah saya temui. Sering bikin orang lain ketawa sama kayak Ayu. Orangnya asyik diajak ngobrol sering di-*bully* di kelompok KKN MARITIM. Kata-katanya menjadi tenar di lokasi KKN saya, *gokil deh* kalau sama dia, orangnya seru. Yang terakhir ada Hilda Hapsari biasa dipanggil Hilda, Jurusan Hukum Keluarga dari FSH (Fakultas Syari'ah dan Hukum). Hilda terkenal dengan sebutan bunda di kelompok kami karena jago masak.

Tadi sudah *dikenalin* para mahasiswi di kelompok kami, *nah* sekarang para mahasiswa yang sedang berjuang untuk masa depan. Pertama, ada Muhamad Abi Aulia biasa dipanggil Abi Jurusan Hukum Keluarga dari FSH. Dia merupakan orang yang paling rajin dalam kelompok kami baik dari segi religi maupun dari segi kebersihan. Kedua, ada Fikri Maulana Malik Ibrahim biasa di panggil Fikri Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam dari FAH merupakan orang yang paling jarang bicara di kelompok kami tapi sekali bicara langsung bikin orang ketawa akan kelucuannya. Ketiga, ada Valda Al Mubarak biasa dipanggil Valdo Jurusan Manajemen dari FEB orang yang paling bisa mencairkan suasana kalau lagi serius, ia bikin ketawa kelompok kami, tapi kalau baru kenal sama dia orang yang pendiam dan jarang bicara. Tapi kalau sudah kenal keluar *deh* sifat aslinya. Keempat, Hizam Adli biasa dipanggil Hizam Jurusan Tafsir Hadis dari FU (Fakultas Ushuluddin). Sama kayak Valdo yang bisa mencairkan suasana ketika serius. Kelima ada Zhafir Muntashir

biasa di panggil Zhafir jurusan Hubungan Internasional dari FISIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) orang yang paling rapi di kelompok kami dan jago dalam berolahraga maupun matematika.

Setelah menjalani survei selama beberapa kali ke Desa Cipinang Kecamatan Rumpin, akhirnya kami ditempatkan di RW 01 yaitu Kampung Cijengir. sekretaris desa, Bapak Imamsyah langsung menghubungi Ketua RW 01 yaitu Bapak Maknun dan kami langsung menuju lokasi tempat kami akan melaksanakan KKN. Di sana kami langsung melihat kondisi Kampung Cijengir dan seperti apa kehidupan masyarakat Kampung Cijengir. Setelah melihat kondisi sekitar, ternyata terdapat sumber mata air yang sangat membantu kehidupan masyarakat di sana dan Pak Maknun menceritakan bahwa sumber mata air tersebut tetap mengalir walaupun musim kemarau sekali pun.

Ketika musim kemarau tiba banyak warga berdatangan mengambil air di sumber mata air itu bahkan warga kampung sebelah pun juga ikut mengambil air di sana. Sungguh luar biasanya kuasa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan sumber mata air ke Kampung Cijengir. Jadi kita sebagai manusia harus bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh-Nya. Ternyata kehidupan masyarakat di sana masih terlalu dipengaruhi budaya yang telah dianut sejak dahulu seperti masyarakat anti speaker, perempuan tidak diperbolehkan sholat di masjid dan sulitnya masyarakat untuk menerima perubahan dan perkembangan dari luar.

Setelah mendengarkan cerita dari Bapak Maknun kami akhirnya mendapatkan program yang akan menjadi fokus kami yaitu pembuatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) di Kampung Cijengir dan beberapa program tambahan. Serta kami mencari kontrakan untuk tempat kami selama sebulan di sana dan *Alhamdulillah* kami mendapatkan tempat tinggal di sana tidak jauh dari rumah ketua RW. Pada saat kami melihat keadaan rumah masyarakat terlihat seperti kebingungan karena belum pernah diadakannya KKN di daerah tersebut.

Untuk program pembuatan MCK membutuhkan dana yang tidak sedikit jadi kami membuat proposal agar dapat membantu program-program yang telah kami rencanakan. Setelah Idul Fitri kami gencar mencari donatur dan intansi-intansi yang mau bekerja sama dengan kami

untuk dijadikan sponsor kelompok. Setelah mengajukan proposal ke beberapa instansi dan *Alhamdulillah* Dompot Dhuafa menerima proposal yang telah kami ajukan untuk dijadikan sebagai sponsor kelompok kami.

### c. Kebersamaan yang Tidak Akan Aku Lupakan

Tibalah waktunya untuk pembukaan sekaligus pelepasan bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN yang dilaksanakan di kampus pada tanggal 25 Juli 2016 seluruh kelompok dikumpulkan di Student Center (SC) di mana tempat aktivitas untuk mahasiswa yang akan melakukan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Hati kami pun berdebar-debar karena akan merasakan bagaimana kehidupan bermasyarakat dengan kompetensi yang kami miliki serta mempraktekkan ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan di bangku perkuliahan. Acara tersebut dihadiri oleh rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Prof. Dr. Dede Rosyada, MA. Sekitar 2000 mahasiswa dilepaskan pada acara tersebut untuk mengabdikan kepada lokasi KKN yang telah ditetapkan. Pelepasan tersebut dilakukan dengan pelepasan balon secara simbolis.

Setelah acara tersebut pada pukul 13.00 WIB kami langsung berangkat menuju lokasi KKN dan membawa barang-barang yang akan diperlukan selama KKN seperti sembako, pakaian, alat-alat dapur, dan sebagainya. Namun saya telat berangkat ke sana karena saya menjenguk teman satu jurusan yang lagi sakit di rumah sakit UIN. Setelah itu sekitar pukul 16.00 WIB saya dan tiga orang teman-teman KKN yang sudah menunggu saya berangkat menuju lokasi KKN. Sesampainya di sana sekitar pukul 18.15 WIB kami sampai di rumah *kontrakan* dan langsung melaksanakan shalat maghrib.

Tiba-tiba setelah melaksanakan shalat Maghrib ada yang mengetuk pintu rumah kami. Ternyata yang datang Bapak Maknun (Ketua RW 01) dengan dua orang yang belum kami kenal di mana dua orang itu adalah Bapak Suhandi yaitu Ketua RT 02 yang punya wilayah tempat kami tinggal dan Bapak Jaja, Ketua RT 04 tempat wilayah yang menjadi fokus utama kami untuk kegiatan KKN yaitu pembangunan MCK. Tujuan kedatangan bapak-bapak tersebut ingin bersilaturahmi dengan kami mahasiswa KKN sebagai pendatang yang akan melaksanakan kegiatan-kegiatan. Setelah berbincang-bincang dengan ketua RW dan ketua RT kami melaksanakan shalat Isya serta *yasinan* di

rumah yang kami tempati. Kemudian kami pun beristirahat untuk kegiatan keesokan harinya.

Di pagi hari pertama kami di sana kami berkeliling Kampung Cijengir untuk bersilahturahmi sekaligus sosialisasi kepada masyarakat mengenai program kerja yang akan kami lakukan di Kampung Cijengir. Kami sangat bersyukur karena antusias masyarakat yang tinggi mengenai program yang akan kami lakukan. Selain bersosialisasi mengenai program kegiatan, kami juga mencari informasi mengenai keadaan kampung tersebut. Ada hal yang menarik dari Kampung Cijengir ini yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan agama dilarang menggunakan *speaker* atau pengeras suara, bahkan di masjid-masjid pun dilarang menggunakan *speaker*.

Selain itu juga di kampung tersebut wanita tidak diperbolehkan sholat di masjid, baik itu solat wajib maupun sunah. Di malam harinya, kelompok MARITIM mengadakan kegiatan pengajian dengan warga setempat sekaligus pembukaan kuliah kerja nyata dan perkenalan dengan masyarakat setempat. Tak perlu waktu lama bagi saya untuk memahami dan membiasakan diri dari sifat dan karakter yang mereka miliki. Sehingga dengan adanya hal tersebut, nantinya akan memudahkan saya untuk bekerjasama dalam melaksanakan program kegiatan. Di hari selanjutnya hingga minggu pertama berakhir yang kami lakukan hanya masih sebatas sosialisasi kepada masyarakat setempat.

Selain sosialisasi dengan masyarakat setempat, kami juga melakukan sosialisasi di SDN 06 Cipinang yang masih berada di wilayah Kampung Cijengir. Kedatangan kami di SDN 06 Cipinang ini untuk memberitahukan kepada pihak sekolah bahwa kelompok MARITIM memiliki program kegiatan mengajar yaitu bimbingan belajar atau bimbel di sekolah. *Alhamdulillah* pihak sekolah memberikan izin kepada kelompok MARITIM untuk mengadakan tambahan belajar atau bimbel di sekolah. Tetapi, kami hanya mengadakan bimbel di kelas enam, karena menurut saya dan teman-teman, kelas enam yang lebih membutuhkan karena akan menghadapi UN nantinya.

Di minggu kedua merupakan awal dari pelaksanaan program kerja yang telah kami rancang sebelumnya. Ada 10 program kerja yang akan kami laksanakan. Namum, program kerja utama dari kelompok

MARITIM adalah pembuatan MCK. Karena, warga yang masih belum memiliki kamar mandi dan yang mengalami kekeringan di musim kemarau menggunakan sumber mata air sebagai kebutuhan sehari-hari mereka. Mulai dari mencuci baju, mencuci piring, mandi dan sebagainya masih menggunakan sumber mata air. Kegiatan membuat MCK ini dimulai sejak tanggal 3 Agustus 2016. Dalam pembuatan MCK ini dibantu oleh pekerja yang ahli dalam bidangnya, kerjasama antara warga Kampung Cijengir, dan semua anggota KKN MARITIM. Dalam pembuatan MCK, kami juga menutupi sumber mata air agar air yang terdapat di dalamnya terjaga kandungannya. Setelah 19 hari pembuatan MCK ini berlangsung, kami mengadakan peresmian MCK yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016 yang dihadiri oleh dosen pembimbing (Ibu Hermawati), perangkat desa yaitu Bapak Imam (sekretaris desa), Bapak Toni (bendahara desa), Ketua RW 01 (Bapak Maknun), dan perwakilan dari RT 02 dan RT 04, serta perwakilan tokoh masyarakat. Pada peresmian ini ditandai dengan pemotongan pita yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan Bapak Imam, selain itu dalam peresmian ini juga diadakan acara makan bersama sebagai syukuran atas berhasilnya kegiatan ini.

Selain kegiatan MCK kami melaksanakan program kerja lainnya yaitu pembuatan mading dan pohon impian. Dalam pembuatan pohon impian ini, kami ingin mengetahui cita-cita yang diimpikan oleh siswa dan siswi di SDN 06 Cipinang khususnya kelas enam. Proses dalam pembuatan pohon impian ini, membutuhkan waktu sekitar dua hari untuk mempersiapkannya mulai dari, pemotretan, merangkai pohon, penulisan cita-cita yang mereka impikan, hingga akhirnya pohon impian itu selesai dikerjakan. Selain itu, pembuatan mading ini berisi dokumentasi perayaan HUT RI yang ke -71. Dan proses pemasangan ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016.

Program kerja lainnya yaitu bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini dilakukan seminggu dua kali yaitu hari Selasa dan Kamis. Fokus pelajaran yang dilaksanakan yaitu matematika dan bahasa Indonesia. Kedua pelajaran ini sebagai pelajaran yang akan ada di UN. Selain matematika dan bahasa Indonesia, pelajaran bahasa Inggris pun di pelajari di bimbingan belajar ini. Kegiatan ini, mulai dari pukul 13.30

WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini, murid yang diajar berjumlah 45 orang.

Selain itu juga, program kerja yang kami lakukan itu seperti mengadakan baksos, perlombaan 17 Agustus, yang mana program ini dilakukan dengan kerja sama antara pemuda setempat dan ibu PKK. Kami kelompok MARITIM mendapat apresiasi yang cukup baik dari masyarakat setempat. Karena kedatangan kami di Kampung Cijengir ini, menjadikan masyarakat bersatu dan bekerja sama dalam mengadakan acara 17-an. Perayaan HUT RI ke-71 yang diadakan di Kampung Cijengir sebelumnya diadakan secara terpisah.

Oleh karena itu kami dan dibantu oleh ibu-ibu serta para pemuda Kampung Cijengir berupaya untuk menyatukan masyarakat Kampung Cijengir agar tercipta kebersamaan serta kekeluargaan antar warga. Banyak hal seru yang terjadi pada perayaan HUT RI ke 71 ini diantaranya para pemuda berinisiatif untuk ikut meramaikan acara dengan bermain sepak bola menggunakan daster untuk menghibur para penonton. Selanjutnya, ada program kerja bakti sosial (baksos), dalam baksos ini kami membagikan sembako dan baju bekas yang masih layak pakai.

#### **d. Perpindahan yang Sangat Berharga**

Selain ketua RW dan ketua RT selama KKN berlangsung banyak peran masyarakat yang ikut berpartisipasi maupun membantu kami dalam menjalankan program-program yang kami rancang sebelumnya. Kami sangat berterima kasih kepada masyarakat yang telah membantu kami selama satu bulan. Setelah selama sebulan lamanya mengabdikan kepada masyarakat tibalah waktunya kami untuk pulang ke rumah masing-masing dan berpamitan kepada masyarakat. Pada tanggal 25 Agustus 2016 kami mengadakan penutupan di balai desa bersamaan dengan kelompok yang juga mengabdikan di Desa Cipinang. Sebelum ke balai desa kami ke sekolah untuk berpamitan serta memberikan kenang-kenangan. Setelah acara penutupan di balai desa dan memberikan kenang-kenangan kami kembali ke Kampung Cijengir untuk berpamitan.

Kesan-kesan selama KKN ini sangatlah berarti banyak yang saya alami selama KKN di Kampung Cijengir ini. KKN merupakan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. Banyak hal baru yang saya temui yang juga berguna bagi saya maupun teman-teman KKN. Di

dalam KKN ini kita bisa mengenal dan memahami karakter teman-teman kita sendiri. Selain itu, kita juga mendapatkan teman-teman baru dari fakultas yang berbeda-beda. Serta teman dari Kampung Cijengir. Walaupun saya anak rantau, saya memiliki banyak teman di berbagai tempat. Banyak suka duka yang saya rasakan selama satu bulan menjalani KKN. Semoga tali silaturahmi kita dapat terjaga sampai waktu yang tidak ditentukan dan tidak melupakan kenangan-kenangan yang pernah kita alami selama KKN. *We Are Family*. Salam KKN MARITIM.

## II.

### SATU PURNAMA BERSAMA MARITIM DI CIJENGIR

Anisa Yulianti

#### a. Berawal Dari Sebuah Pesimis

Nama saya Anisa Yulianti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Tak terasa sekarang mulai memasuki semester 7 dan sebelum memasuki ke semester 7 ada salah satu mata kuliah yang wajib untuk diikuti yaitu Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut dengan KKN. KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap satu desa yang dianggap perlu untuk ditingkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam serta fasilitas publiknya. Kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan. KKN ini juga menjadi salah satu syarat penting bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat untuk penyusunan skripsi.

Adapun nama KKN yang saya dan teman-teman gunakan adalah MARITIM (Mahasiswa Perintis Impian Masyarakat) 2016 dan dilaksanakan selama bulan Juli dan Agustus. Anggota KKN kami terdiri dari 11 orang dari tujuh fakultas berbeda, diantaranya dua orang dari FST yaitu Ayu Permatasari dan Ihsanul Fikri, dua orang dari FEB yaitu saya (Anisa Yulianti) dan Valda Al Mubarak, satu orang dari FISIP yaitu Zhafir Muntashir, dua orang dari FSH yaitu Hilda Hapsari dan Muhammad Abi Aulia, dua orang dari FAH yaitu Jeannita Kirana dan Fikri Maulana Malik Ibrahim, satu orang dari Dakwah yaitu Ayang Lutpiani Azizi, dan satu orang dari Ushuluddin yaitu Hizam Adli.

Bagi saya KKN merupakan pengalaman yang sangat berharga, dan sangat penting terutama bagi mahasiswa. Sebab mahasiswa biasanya hanya dihadapkan dengan teori-teori, namun di KKN ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktekkannya dan juga sebagai sarana pembelajaran dengan terjun ke masyarakat. Pada awalnya, saya merasa pesimis dengan KKN di desa yang saya dapatkan, selain karena faktor tempat dan lingkungan juga karena faktor latar belakang penduduk. Saya mendapat tempat di Kecamatan Rumpin, Desa Cipinang, Kampung Cijengir.

KKN memiliki makna tersendiri bagi saya. Sebelum saya menjalani KKN ini, saya beranggapan bahwa KKN itu hal yang tidak menyenangkan dan menakutkan. Mengapa demikian? Karena yang ada

di benak saya pada waktu itu ialah saya harus jauh dari orang tua saya, berada di sebuah desa yang terpencil selama satu bulan dengan suasana yang baru dan berbeda. Selain itu, pasti sulit untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat di sana. Juga sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di sana. Hal inilah yang saya takutkan ketika mendengar kata KKN.

Namun hal itu ternyata salah, apa yang pernah saya pikirkan tentang KKN sebelumnya ternyata adalah sebuah kesalahan terbesar saya sendiri. Bagaimana tidak, ternyata setelah saya mengikuti KKN ini, saya baru sadar bahwa KKN itu hal yang sangat menyenangkan terutama bagi saya. Di sebuah kampung tempat KKN saya dan teman-teman yaitu Kampung Cijengir Desa Cipinang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Saya memang merasakan suasana baru yang berbeda, di mana saya bersosialisasi dengan mereka dan berkomunikasi dengan mereka menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan dan penuh makna karena di saat kami berbagi apa yang telah kami punya dan begitu pula mereka, berbagi apa yang mereka miliki.

Banyak manfaat yang sangat terasa selama KKN dikarenakan program ini memberikan kesempatan kepada diri saya untuk terlibat langsung di masyarakat. Kemudian memberikan kesempatan pada saya untuk melibatkan diri dalam fenomena yang terjadi di masyarakat yang saya singgahi serta turut membantu menyelesaikan persoalan yang terjadi di desa tersebut.

KKN ini menjadi sarana dalam berorganisasi, khususnya bagi saya sendiri. Karena saya bukanlah mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal saya. Sehingga dengan mengikuti KKN ini saya belajar bagaimana harus bisa mengemban wewenang dan tanggung jawab terhadap program kerja saya.

Dengan KKN pula saya belajar bekerja sama dengan para anggota dan belajar mengemukakan pendapat dan menerima pendapat anggota lain. Terlebih lagi, di sini saya dilatih untuk mandiri dalam segala hal, bertanggung jawab dan tidak mudah menyerah. Banyak hal yang telah saya pelajari selama KKN ini yang mungkin belum saya dapatkan di perkuliahan.

## b. Sakinah Bersama Maritim

KKN memiliki banyak kesan, baik itu kesan yang menyenangkan, mengharukan maupun yang menyedihkan. Semua telah saya alami bersama teman-teman saat kami KKN selama satu bulan di sana. Kesan saya setelah berlangsungnya KKN selama satu bulan ini, sangatlah menyenangkan dan menarik. Tentu saja kesempatan itu tidak bisa saya dapatkan di lingkungan kampus membuat saya pribadi menjadi lebih terbuka terhadap satu sama lain dan memberikan rasa keberanian untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain serta dengan sendirinya menumbuhkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama.

Kepedulian tersebut dapat terwujud dengan menyalurkan ilmu kepada pihak-pihak yang membutuhkan tanpa adanya pamrih. Sehingga, kelak saya menjadi sarjana yang tidak hanya memperbanyak ilmu tetapi juga banyak melibatkan diri untuk menyalurkan ilmu. KKN Selama satu bulan mengajarkan banyak hal yang tidak bisa didapat di kehidupan yang saya jalani sebelumnya. Banyak sekali pelajaran yang didapat dari lingkungan serta orang-orang yang berada di sekitar tempat tinggal kami selama KKN.

Dari adanya KKN, saya belajar akan banyak hal mulai dari hal-hal kecil hingga hal-hal besar. Dari fakultas yang berbeda-beda dan dengan karakter yang berbeda pula, kami menjadi satu. Pada awal pertemuan saya merasakan *feel* yang baik, walaupun saya belum mengenal karakter dari teman-teman KKN MARITIM. Namun setelah beberapa bulan, saya mulai mengenal karakter masing-masing dari teman-teman KKN MARITIM. Dengan adanya perbedaan karakter ini, saya belajar mengenai pentingnya sosialisasi.

Saya juga belajar untuk menghargai seorang teman yang mempunyai pendapat berbeda dari suatu masalah yang perlu dimusyawarahkan. Kami belajar mengenal dan mengerti satu sama lain. Meski kami berasal dari fakultas yang berbeda-beda, bahkan dari latar belakang yang berbeda. Semua perbedaan tersebut dapat diatasi dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir. Hingga membuat saya dan teman-teman semakin akrab layaknya sebagai keluarga baru. Dari kebersamaan selama satu bulan ini menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain di luar keluarga inti

saya dan kami selalu berusaha untuk bekerja sama dan menyukseskan KKN kami.

### c. Keramahan Menjadi Sebuah Kenyamanan

Di dalam masa KKN selama satu bulan ini saya juga sangat merasa senang karena banyak hikmah yang saya dapat ambil, seperti kita harus selalu bersyukur dengan keadaan yang telah kita miliki, karena di tempat KKN yang saya tempati masih banyak warga yang hidup garis kemiskinan. Mungkin karena faktor pendidikan yang tidak tinggi, sehingga pekerjaan dan gaji yang didapat pun sangat minim untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Selain itu juga sangat banyak pengalaman yang saya dapatkan di Desa Cipinang Kampung Cijengir.

*Alhamdulillah* selama saya KKN di Desa Cipinang Kampung Cijengir, semua warga sangat menghargai dan menerima kedatangan kami. Mereka juga membantu kegiatan yang kami lakukan. Kenangan yang paling membuat saya terkesan waktu KKN di Desa Cipinang Kampung Cijengir adalah ketika hari kedua kedatangan kami di Desa Cipinang Kampung Cijengir untuk melaksanakan KKN. Saat siang hari di mana matahari sedang terik-teriknya banyak anak-anak yang datang mulai dari yang masih SD sampai yang sudah SMP. Mereka datang karena penasaran untuk apa kakak-kakak datang ke desa mereka. Kemudian saya dan teman-teman menjelaskan bahwa kita datang kesini untuk memberikan pengabdian terhadap desa mereka selama satu bulan. Saya teman-teman ingin memberikan sedikit ilmu yang kami miliki untuk membantu mereka dalam memahami berbagai pelajaran yang dirasa mereka sulit untuk dimengerti. Dari situ mereka sangat antusias untuk diajari oleh kita semua.

Seketika yang tadinya kediaman tempat tinggal saya dan teman-teman sepi, langsung ramai. Rumah kami dipenuhi oleh anak – anak yang ingin diajari oleh kakak-kakak KKN dari UIN. Kejadian tersebut berlangsung dari awal KKN hingga beberapa hari sebelum KKN berakhir. Saya sangat bersemangat dan sangat senang untuk mengajarkan mereka karena penuh canda dan tawa di saat saya mengajar sehingga lelah tidak begitu saya rasakan.

Selain itu kenangan yang juga tidak bisa saya lupakan adalah ketika pembagian sembako dan baju layak pakai. Di mana saya dan teman-teman membuat bingkisan berupa sembako untuk dibagikan kepada masyarakat Kampung Cijengir yang membutuhkan dan para tetangga sekitar. Dalam acara pembagian sembako tersebut saya dan teman-teman juga membagikan baju, mukena, kerudung, seragam sekolah, dan sajadah yang masih layak untuk digunakan. Betapa bahagianya mereka saat itu. Walaupun sembako yang saya dan teman-teman berikan tidak terlalu banyak. Tapi ini menjadi pelajaran bagi saya betapa indahya berbagi kepada sesama dan *Insy* Allah ketika nanti saya sudah memiliki penghasilan sendiri saya bisa memberikan lebih dari apa yang kami berikan saat ini. Suasana yang saya rasakan benar-benar sangat bahagia karena rasa kekeluargaan yang hangat muncul pada saat itu. Tangis, pelukan dan nasihat pun saya dapatkan dari para warga Kampung Cijengir karena mengetahui keesokan harinya saya dan teman-teman akan kembali untuk pulang.

Beberapa keramahan yang saya rasakan diantaranya Bapak Ayub selaku Kepala Sekolah SDN 06 Cipinang yang bersedia meminjamkan tempat berupa sekolah demi terlaksananya lomba di hari kemerdekaan atau HUT RI di Kampung Cijengir. Pesertanya pun sangat antusias yang terdiri dari ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, dan anak-anak. Acara ini terlaksana dengan meriah karena kerjasama antara ibu-ibu PKK, para pemuda, dan KKN MARITIM. Untuk lomba tarik tambang saya dan empat teman KKN lainnya ikut serta dalam meramaikan hari itu diantaranya Hizam, Ihsan, dan Jeanni.

Di sana juga saya sempat mengeksplor ke beberapa daerah bersama teman-teman dari KKN MARITIM untuk sekedar berfoto ria dan mengenal daerah sekitar serta menikmati keindahan alam Kampung Cijengir yang masih sangat alami dan asri, seperti sawah dan pegunungannya. Saya juga mendapat giliran belanja ke pasar untuk memenuhi kebutuhan makan kami sehari-hari selama di sana. Perjalanan yang sangat jauh, medan jalan yang sangat hancur dan berlumpur. Itulah yang kami rasakan ketika pergi ke pasar. Karena di sana masih banyak truk-truk besar bermuatan batu, pasir dan hasil tambang lainnya yang melewati jalan tersebut sehingga menyebabkan akses jalan tersebut rusak parah.

#### d. Andai Aku Menjadi Mereka

Kesan pertama yang saya dapat dari Desa Cipinang Kampung Cijengir adalah masalah tempat Mandi Cuci Kakus (MCK). Masalah tersebut dikarenakan masih banyak warga Kampung Cijengir yang tidak memiliki kamar mandi dan mengalami susah air sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti mandi, mencuci baju, mencuci piring, dan lain sebagainya di sumber mata air tersebut. Sumber mata air yang mereka gunakan airnya terdapat lumut karena tempat tersebut tidak tertutup tapi apabila di malam hari air tersebut jernih. Akhirnya pun menjadi masalah yang dihadapi oleh warga di Desa Cipinang Kampung Cijengir.

Sebagai mahasiswa KKN yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi dalam masalah kebersihan saya dan teman-teman berinisiatif untuk membuat MCK (Mandi Cuci Kakus) dan menutupi sumber mata air tersebut agar kualitas air menjadi jernih. Dengan adanya MCK ini menjadikan kenyamanan bagi masyarakat Kampung Cijengir untuk mandi, mencuci piring, mencuci pakaian dan kegiatan lainnya. Karena saat ini tempatnya tertutup dan airnya pun menjadi jernih.

Semua pengalaman indah dan pahit saya rasakan. Pengalaman yang baik akan saya pertahankan, sedangkan pengalaman tidak baik akan saya jadikan pelajaran berharga agar saya menjadi pribadi yang lebih baik. Tetapi dengan adanya KKN saya jadi memahami polemik-polemik yang ada di masyarakat, lebih dekat kepada masyarakat dengan melihat, mendengar, merasa, dan melakukan yang terbaik dalam pengabdian di Desa Cipinang Kampung Cijengir. Setidaknya selama KKN saya dan teman-teman mampu untuk mempraktekkan apa yang saya telah pelajari di kampus. Dari program kerja yang *Alhamdulillah* semua dapat berjalan dengan lancar. Meskipun tidak dapat dipungkiri semua terlewati dengan berbagai macam kendala, namun pada akhirnya dari bimbingan semua pihak yang terkait, program kerja dapat terlaksana. Semoga dengan terlaksananya program kerja tersebut dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Cipinang Kampung Cijengir.

Meskipun begitu, saya menyadari bahwa satu bulan ini tidaklah cukup untuk membangun desa tersebut, namun setidaknya saya dan teman-teman berusaha untuk menanamkan nilai-nilai kepada anak-anak untuk selalu semangat dan pantang menyerah dalam menghadapi hidup.

Mudah-mudahan apa yang saya dan teman-teman berikan, meskipun sedikit tapi tetap dapat bermanfaat bagi Desa Cipinang Kampung Cijengir. Dan bagi saya semua pengalaman selama KKN ini adalah kesan yang sangat luar biasa yang saya dapatkan selama KKN berlangsung. Di mana pelajaran tentang kehidupan serta bersosialisasi dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan di dalam ruang-ruang kelas di setiap kampus. Itu menjadi ilmu yang cukup berharga untuk bekal ketika saya pribadi berada di lingkungan luar setelah perkuliahan berakhir.

Alam di Kampung Cijengir masih terlalu indah, masih berteman dengan kehijauan yang asri dengan air jernih yang langsung keluar dari sumber-sumber mata air pegunungan. Meskipun di sana beberapa bagian tanah dikuasai oleh orang-orang dari luar desa. Pesan saya untuk warga Desa Cipinang Kampung Cijengir yaitu untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan merawat MCK yang sudah dibangun. Selalu lakukan kerja bakti setidaknya seminggu sekali. Kita harus ingat pepatah yang menyebutkan bahwa sehat itu mahal karena jika tidak bisa menjaga kebersihan maka akan sangat mudah untuk terserang berbagai macam penyakit. Maka dari itu, jika ingin keluarga kita sehat, maka mulailah dari gaya hidup yang sehat, dan jangan terlalu terpaku oleh pemerintahan setempat. Mulailah inisiatif untuk menjaga dan melakukan pola hidup yang sehat. Karena dengan lingkungan yang bersih maka akan memberikan kenyamanan bagi kita semua serta akan terhindar dari segala macam penyakit khususnya demam berdarah.

Terdapat banyak sekali hikmah yang dapat diambil selama pelaksanaan KKN. Bagaimana berbagi dengan masyarakat kecil, menghargai, bersosialisasi langsung mengenai masalah masyarakat setempat, dan mendapatkan teman baru. Sebagai orang yang baru pertama kali merasakan tinggal di desa tanpa orang tua, hal ini akan saya jadikan pengalaman hidup yang tidak akan pernah saya lupakan, tentang bagaimana merasakan susah dan senangnya berada di Desa Cipinang Kampung Cijengir. Saya juga berharap bahwa apa yang telah saya dan teman-teman sumbangkan kepada desa setidaknya kelak akan bermanfaat dan dapat menjadi nilai acuan bagi kelompok KKN dari universitas lain khususnya bagi Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk teman-teman terimakasih atas kerjasama dan segala bantuannya, baik dalam membantu program kerja saya maupun selama tinggal bersama satu atap. Karena tanpa kalian apa arti KKN ini. Setiap pertemuan akan selalu tergariskan perpisahan, namun kita sebagai muslim diajarkan untuk tetap menjalin komunikasi yaitu silaturahmi di mana kita bisa berbicara, tertawa, dan berbagi kisah meskipun semua tidak berlangsung dalam satu atap dengan keadaan dan kondisi bersama seperti yang kita alami di desa KKN berlangsung.

Saya merasakan suasana hangat yang kita jalani serta rasa kekeluargaan yang terbina dalam jangka waktu yang relatif singkat ini akan terasa sangat dirindukan ketika beberapa tahun kedepan saat kita membuka kembali berkas, dokumentasi, serta gambar-gambar yang sempat terekam saat KKN berlangsung. Semoga kita dapat saling kompak, tetap *keep contact*, jangan pada sombong dan semoga semua ini dapat terjalin dengan baik sampai kapan pun itu. Banyak kenangan yang tidak bisa diungkapkan dengan kalimat. Banyak pembelajaran yang saya dan teman-teman terima di sini.

Selain itu saya juga berpesan, KKN ini adalah proses pembentukan karakter mahasiswa agar tetap memiliki karakter rendah hati (*grass root understanding*) tanpa harus menjadi manusia rendahan walaupun kita telah berada di posisi atas (*high class level*). Karena nilai seseorang akan jelas terlihat ketika ia memiliki karakter yang baik, tidak sombong meskipun ia telah menjadi tinggi, tidak lupa daratan ketika ia telah melangit. Salah satu pepatah mengatakan "Untuk apa kita melangit jika kaki masih memijak bumi".

Tetaplah berusaha ikhlas dan selalu sabar walau tidak ada timbal balik materi, karena keikhlasan dan kesabaran adalah kunci utama ketenangan hati, dan materi adalah sumber kegundahan jika selalu dipikirkan. Sebab pada hakikatnya manusia akan selalu mencari ketenangan yang sebenarnya ada di dekatnya, yaitu ikhlas dan sabar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desa Cipinang, diakses dari *data sekretaris kelurahan Desa Cipinang*, pada tanggal 4 September 2016.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Muldi, Ali. *Model-Model Pengembangan Masyarakat*. [https://www.academia.edu/8431873/Model2\\_PM](https://www.academia.edu/8431873/Model2_PM). Diakses ada tanggal 4 Setember 2016.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta, 2016.
- Suharto, Edi. *Pekerja Sosial di Dunia Industri: Corporate Social Responsibility*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.
- Tim penyusun. *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2013-2014*. Jakarta: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013
- <https://www.google.com/maps/place/Cipinang,+Rumpin,+Bogor,+Jawa+Barat,+Indonesia/@-6.4461871,106.5968403,14z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e69e0c6f7dd4945:0x565f3da694c12cce!8m2!3d-6.433829!4d106.6232359> di akses pada tanggal 05 September 2016

*“Janganlah terlalu larut dalam harapan kepada manusia, karena Tuhanmulah satu-satunya yang bukan pemberi harapan palsu.”*

*–Hilda Hapsari*

*“Ketika kita memberikan sedikit pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan maka kita telah mengukir cerita yang tidak akan terlupakan dan mengajarkan arti kehidupan yang sesungguhnya”*

*–Zhafir Muntashir*

## SHORT BIO KKN MARITIM UIN JAKARTA 2016



Dra. Hermawati, MA, dilahirkan di Padang, 26 Desember 1954. Tinggal di Taman Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. Memperoleh gelar Sarjana Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri

Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1984 dan memperoleh Magister Program Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. Sejak tahun 1985 sampai sekarang, penulis adalah pengajar mata kuliah Sejarah Peradaban Islam, Agama-agama Dunia, dan *Civic Education* (Pendidikan Kewarganegaraan) di Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta. Karya tulis yang diterbitkan antara lain: *Sejarah Agama dan Bangsa Yahudi*, *Sejarah Peradaban Islam dan Relasi Gender dalam Agama-agama*.



Anisa Yulianti akkrab dipanggil Lian. Lahir di Jakarta pada 29 Juli 1995. Perempuan yang sekarang sedang menjalani kuliah S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini mengambil Jurusan

Manajemen. Lian sempat bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Bambu Apus. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Pamulang. Setelah itu ia bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Model Jakarta. Ia tinggal di Jalan Hj. Saidin RT 01/03 no. 45 Bambu Apus, Pamulang. Sejak kecil ia selalu berpegang teguh pada mottonya yaitu “Belajar dari masa lalu, agar masa depan lebih baik.”



**Ayang Lutpiani Azizi** biasa dipanggil Ayang. Perempuan kelahiran Tangerang 18 Juli 1995 ini sedang mengejar gelar sarjananya di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ayang pernah bersekolah di SDN 03 Cipondoh, MTS Asy-Syukriyyah dan MAN 12 Jakarta. Dia tinggal di Jln Maulana Hasanudin RT 003/010 no. 100 Poris Cipondoh Makmur, Kelurahan Cipondoh Makmur, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Kabupaten Banten 15148.



**Ayu Permata Sari** biasa dipanggil Ayu. Perempuan kelahiran Tangerang 30 Agustus 1995 ini sedang mengejar gelar sarjananya di Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan yang tidak suka coklat ini pernah

bersekolah di SDI Gunung Jati. Setelah itu meneruskan sekolahnya di SMPN 19 kota Tangerang. Kemudian Ayu bersekolah di SMAN 23 Kabupaten Tangerang.



**Fikri Maulana Malik Ibrahim** lahir di Bogor 19 Maret 1994. Lelaki yang akrab disapa Fikri ini gemar sekali mengaji. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fikri sempat bersekolah di SDN 06 Parung Panjang. Setelah itu ia melanjutkan studinya di SMP PGRI Parung Panjang dan kemudian setelah tamat ia bersekolah di MAN 1 Parung Panjang.



**Hilda Hapsari** yang sering dipanggil dengan nama Hilda merupakan mahasiswa semester tujuh di Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia dilahirkan di

Bogor tepat pada 28 Juli 1995. Perempuan yang mempunyai hobi menyanyi ini pernah mengenyam pendidikan di SDN 06 Suka Maju, SMP Plus Nurul Hikmah Al-Hakim, dan SMK Al-Ittihad Jurusan Analisis Kimia.



**Hizam Adli** biasa disapa Hizam ini adalah pria kelahiran Jakarta 5 Desember 1994. Pria yang gemar bermain bola ini sedang mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadis. Sekarang Hizam duduk di semester tujuh. Selain gemar bermain sepak bola, ia juga suka bermain hadroh atau musik Islami. Ia sempat bersekolah di SDN 05 Pagi Semanan Kalideres Jakarta Barat. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di MTs Alhidayah Basmol. Setelah tamat ia sekolah di MA Alhidayah Basmol. Hizam tinggal Jln. Kampung Gaga RT 07/03 No. 2 Semanan Kalideres, Jakarta Barat.



**Ihsanul Fikri**, adalah mahasiswa kelahiran Bukittinggi 2 Maret 1995. Ia akrab dipanggil Ihsan dan suka bermain futsal. Mahasiswa semester akhir ini berkuliah di Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia pernah bersekolah di SDN 09 Guguk Malintang, SMPN 5 Padang Panjang, serta SMAN 2 Padang Panjang.



**Jeannita Kirana** biasa dipanggil Jeanni ini ialah perempuan kelahiran Jakarta pada 27 Mei 1995. Mahasiswa tingkat akhir Jurusan Sastra Inggris konsentrasi *Literature* Fakultas Adab dan Humaniora Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini, tinggal di Jalan Murai 2, Cluster Sarana Extension no B8 Tangerang Selatan. Perempuan ini sempat mengenyam pendidikan di SDN Cawang 04 Pagi Jakarta Timur. Lalu ia melanjutkan sekolahnya di SMPN 20 Jakarta. Setelah tamat SMP, ia kemudian bersekolah di SMAN 14 Jakarta.



**Muhamad Abi Aulia** yang bisa dipanggil Abi adalah sosok lelaki yang bersifat *kebakakan*, ia lahir di Jakarta pada 14 April 20 tahun yang lalu. Mengawali pencarian ilmu dari MAN 16 Cipayang dan dilanjutkan ke MTsN 22 Jakarta Timur dan tingkat

menengahnya ia akhiri di MAN 2 Jakarta. Setelah itu, ia meneruskan minatnya terhadap hukum dengan masuk ke Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Jakarta.



**Valda Al Mubarak** yang biasa dipanggil Valdo. Ia anak ke-3 dari 4 bersaudara. Pria ini lahir 20 Agustus tahun 1995. Ia memiliki hobi bermain sepak bola. Mahasiswa tingkat akhir ini memilih kuliah di Jurusan Manajemen Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sempat mengenyam pendidikan di SDN Taman Baru 1. Lalu melanjutkan sekolahnya di SMPN 2 Cilegon. Setelah tamat SMP, ia kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 5 Cilegon.



**Zhafir Muntashir** adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Politik (FISIP) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Biasa dipanggil dengan sebutan Zhafir. Ia lahir di Jakarta pada 2 November 1994 dan setelah, memasuki usia belajar ia kemudian masuk

SDN Cipedak 02 Petang dan setelah menyelesaikan tingkat dasarnya. Kemudian dia melanjutkan studi menengah pertamanya di SMPN 131 Jakarta dan setelah tiga tahun mengenyam pendidikan menengah pertama ia kemudian melanjutkan ke tingkat menengah atas di SMKN 41 Jakarta.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

*“Hakikatnya setiap pertemuan selalu diiringi dengan perpisahan. Namun, bukan berarti perpisahan adalah pemutus karena setelah perpisahan akan timbul keabadian”*

*–Hizam Adli*

## LAMPIRAN I

### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Ayang Lutpiani Azizi	NAMA DOSEN: Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113053000055	DESA : Cipinang
NO.KEL. : 99	NAMA KEL. : MARITIM

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN	Diresmikannya kami sebagai mahasiswa KKN di desa masing-masing.
2	Membahas tentang tarif rumah kontrakan, tarif awal Rp 1.000.000.	Pengurangan tarif menjadi Rp 600.000.
3	Sosialisasi ke sekolah mengenai program kerja.	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya kami sepakat dengan pihak sekolah akan mengajar siswa kelas 6 dalam rangka membantu mereka menghadapi Ujian Sekolah dan Ujian Nasional. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis pukul 13.30 bertempat di ruang kelas SD 06 Cipinang.
4	Survei ke ketua RW membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Telah disepakati bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Kemudian biaya yang diperlukan kurang lebih 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan sekretaris desa beserta stafnya.	Membicarakan pembuatan MCK sebagai program kerja kami di Desa Cipinang. Kemudian, pihak desa bersedia membantu jika ada kesulitan

		terutama dalam bentuk Sumber Daya Manusia (SDM).
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.	Aparat desa akan mengikutsertakan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.
7	Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di balai desa.	Pembukaan diselenggarakan pada 1 Agustus 2016. Di sana kami membahas program kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok KKN.

Cipinang, 1 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami mengadakan rapat dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja selama di desa KKN.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Membantu siswa SD mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris serta belajar menyanyikan lagu wajib nasional.
4	Membeli bahan bangunan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK.
5	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
6	Membersihkan masjid	Membersihkan masjid hingga bersih.

	Kampung Cijengir.	
7	Bertemu dengan dosen pembimbing mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta.	Dosen pembimbing memberikan bantuan dana pengabdian masyarakat kepada mahasiswa KKN.

Cipinang, 8 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Membeli bahan bangunan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK.
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK untuk membahas mengenai perayaan HUT RI ke-71.	Membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke-71 yang akan dilaksanakan serentak di lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.
4	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
5	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membentuk pembagian tim berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar film dokumenter dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.
6	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos dan lingkungan RT.002 perayaan HUT RI yang ke-71.
7	Pengambilan gambar	Pengambilan gambar untuk film

	film dokumenter.	dokumenter yang dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir yang meliputi pemandangan alam, kondisi masyarakat, dan kegiatan murid-murid di sekolah.
--	------------------	---

Cipinang, 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang dan dapat digunakan masyarakat Desa Cipinang.
3	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan gambar untuk film dokumenter yang dilakukan saat peresmian MCK dan dokumentasi peresmian MCK bersama dosen pembimbing, sekretaris desa, dan masyarakat Desa Cipinang. Selain itu dilakukan wawancara dengan ketua RW 01 Desa Cipinang mengenai keadaan Desa Cipinang dan kesan pesannya terhadap mahasiswa KKN.
4	Pemberian kenang-kenangan kepada SDN Cipinang 06.	SDN Cipinang 06 Rumpin mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN atas kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar.
5	Pembagian sembako kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako secara gratis dari mahasiswa KKN dalam rangka

		bakti sosial kepada masyarakat.
6	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan berupa film perjuangan yaitu film Soekarno dan hasil dokumentasi mahasiswa KKN yang menghibur para warga.
7	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih.

Cipinang, 25 Agustus 2016

#### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Fikri Maulana Malik Ibrahim	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113022000105	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN yang dihadiri oleh pihak PpMM. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini di sertai oleh pelepasan balon – balon yang dibawa oleh masing – masing perwakilan kelompok KKN.	Diresmikannya kami sebagai mahasiswa KKN di desa masing-masing.
2	Bertemu dengan pemilik rumah yang kami tempati dan membahas tentang tarif rumah kontrakan,	Pengurangan tarif yang semula dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 600.000.

	dalam tarif awal Rp 1.000.000.	
3	Sosialisasi ke sekolah mengenai program kerja yang akan di laksanakan selama KKN berlangsung.	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya kami sepakat dengan pihak sekolah akan mengajar siswa kelas 6 dalam rangka membantu mereka menghadapi Ujian Sekolah dan Ujian Nasional. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis pukul 13.30 bertempat di ruang kelas SD 06 Cipinang.
4	Bertemu dengan ketua RW untuk membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK) dan mengadakan survei langsung ke lokasi yang akan dijadikan tempat pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Adanya kesepakatan mengenai MCK bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Kemudian biaya yang diperlukan kurang lebih 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan sekretaris desa beserta stafnya.	Membicarakan pembuatan MCK sebagai program kerja kami di Desa Cipinang. Kemudian, pihak desa bersedia membantu jika ada kesulitan terutama dalam bentuk Sumber Daya Manusia (SDM).
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.	Dalam sosialisasi ini aparat desa akan mengikutsertakan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.
7	Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata	Pembukaan diselenggarakan pada tanggal 1 Agustus 2016. Disana kami

	(KKN) di balai desa.	membahas program kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok KKN. Pembukaan ini dihadiri sekretaris desa, bendahara desa, staf, dosen pembimbing masing – masing kelompok dan peserta KKN dari kelompok 98, kelompok 99, dan kelompok 100.
--	----------------------	--

Cipinang, 1 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	Peserta KKN resmi dibuka oleh pihak aparat desa serta para dosen pembimbing. Setelah peresmian kami mengadakan rapat bersama dosen pembimbing untuk membicarakan mengenai program kerja kami selama di desa KKN.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 6.
3	Mengadakan BIMBEL (Bimbingan belajar) bagi siswa sekolah dasar di rumah yang kami tempati.	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris serta belajar menyanyikan lagu wajib nasional. Kegiatan ini diikuti bukan hanya oleh siswa SD melainkan siswa dari tingkat SMP dan anak – anak yang ingin belajar.
4	Bergotong royong	Bergotong royong bersama dengan

	membangun MCK	warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
5	Membersihkan masjid Kampung Cijengir.	Kegiatan ini berlangsung setiap hari Jum'at. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menimbulkan rasa kepedulian akan kebersihan terutama tempat beribadah.
6	Bertemu dengan dosen pembimbing dan membicarakan mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta.	Dosen pembimbing memberikan bantuan dana pengabdian masyarakat yang diberikan oleh pihak PpMM kepada mahasiswa KKN. Bantuan dana ini untuk membantu kegiatan program kerja kami.
7	Berpartisipasi dalam turnamen sepak bola antar Rukun Tetangga (RT) Kampung Cijengir dalam rangka menyambut perayaan 17 Agustus-an.	Bertanding sepak bola dengan pemuda-pemuda Kampung Cijengir. Kegiatan ini selain untuk menyambut perayaan HUT RI ke 71 juga untuk mempererat tali silaturahmi antara warga Kampung Cijengir.

Cipinang, 8 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Membeli bahan bangunan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK.
2	Mengadakan rapat dengan para pemuda Kampung Cijengir beserta ibu-ibu PKK Kampung Cijengir untuk membahas	Rapat membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke 71 yang akan dilaksanakan serentak di lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.

	mengenai perayaan HUT RI ke-71.	
3	Gotong royong untuk membangun MCK (Mandi Cuci Kakus).	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
4	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membentuk pembagian tim berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar film dokumenter dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.
5	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos dan lingkungan RT 02 perayaan HUT RI yang ke- 71.

Cipinang, 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 6 SD.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir. Yang dihadiri oleh aparat desa, ketua RT dan RW, dosen pembimbing, perwakilan warga Kampung Cijengir. Kegiatan ini diresmikan dengan pemotongan tumpeng dan pemotongan pita.	MCK resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang dan dapat digunakan masyarakat Desa Cipinang.
3	Pemberian kenang-	SDN Cipinang 06 Rumpin

	kenangan kepada pihak sekolah SDN Cipinang 06.	mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN atas kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar.
4	Pembagian sembako kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako secara gratis dari mahasiswa KKN dalam rangka bakti sosial kepada masyarakat.
5	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan berupa film perjuangan yaitu, film Soekarno dan hasil dokumentasi mahasiswa KKN yang menghibur para warga.
6	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih.

#### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Anisa Yulianti	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113081000080	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN di UIN Jakarta.	Kami resmi dilepas untuk melaksanakan KKN di desa yang sudah dipilihkan oleh PpMM UIN Jakarta.
2	Bersama dengan ketua RT kami membahas soal harga sewa rumah di tempat KKN.	Disepakati oleh kami dan pemilik rumah harga yang harus dibayarkan ialah Rp. 600.000.

3	Sosialisasi ke sekolah mengenai program kerja.	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya kami sepakat dengan pihak sekolah akan mengajar siswa kelas enam pada hari Selasa dan Kamis di tiap minggunya.
4	Melakukan survei dalam rangka pembuatan MCK.	Disepakati bahwa MCK yang akan dibangun nantinya berukuran 3x4 meter dengan dana tidak lebih dari 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan sekretaris desa beserta stafnya terkait program kerja.	Pihak desa mendapatkan informasi mengenai program kerja apa saja yang akan kami lakukan dan siap membantu untuk kebutuhan SDM.
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus ke aparat desa.	Aparat desa mengikutsertakan kami sebagai panitia acara HUT RI ke-71 di Desa Cipinang.

Cipinang, 1 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami mengadakan rapat dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja KKN.
2	Mengadakan bimbel di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia setiap hari Selasa dan Kamis sepulang sekolah.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Membantu siswa SD mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang dirasa sulit.
4	Membeli bahan bangunan untuk pembuatan Mandi Cuci	Pembuatan MCK dimulai.

	Kakus (MCK).	
5	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
6	Bertemu dengan dosen pembimbing mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta.	Dosen pembimbing memberikan bantuan dana pengabdian masyarakat kepada mahasiswa KKN.

Cipinang, 8 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00.
2	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK.	Membicarakan acara peringatan HUT RI ke-71 di Kampung Cijengir.
3	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga membangun MCK yang telah direncanakan.
4	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membagi <i>job desk</i> untuk membuat video dokumenter. Sehingga setiap anggota memiliki tanggung jawab dalam pembuatan video.
5	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos dan lingkungan RT 02 perayaan HUT RI yang ke-71.
6	Pengambilan gambar video dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir.

Cipinang, 15 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang dan dapat digunakan masyarakat Desa Cipinang.
3	Pengambilan gambar untuk video dokumenter KKN.	Melakukan pengambilan gambar di wilayah Kampung Cijengir serta melakukan beberapa wawancara kepada warga sekitar dan tokoh masyarakat.
4	Memberikan kenang-kenangan ke SDN 06 Cipinang.	SDN Cipinang 06 Rumpin mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN.
5	Pembagian sembako kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako dalam rangka bakti sosial kepada warga.
6	Nonton film bareng warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan dan pengetahuan berupa film perjuangan yaitu, film Soekarno.
7	Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing.

Cipinang, 25 Agustus 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Ayu Permata Sari	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 11140930000140	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
----	-----------------	----------------

1	Pelepasan Mahasiswa UIN Jakarta untuk KKN.	Diresmikannya kami sebagai mahasiswa KKN di desa yang telah ditentukan.
2	Membahas tentang tarif rumah <i>kontrakan</i> dengan pemilik rumah.	Setelah melakukan tawar-menawar akhirnya kami sepakat membayar sebesar Rp. 600.000.
3	Sosialisasi ke sekolah mengenai program kerja KKN.	Membicarakan dan menyepakati waktu serta tempat untuk kami melakukan bimbingan belajar.
4	Survei ke ketua RW mengenai pembangunan MCK Kampung Cijengir.	Telah disepakati bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter.
5	Sosialisasi dengan aparatur desa mengenai program kerja KKN.	Membicarakan beberapa program kerja yang akan kelompok kami kerjakan di Desa Cipinang.
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus.	Aparatur desa setuju untuk mengikutsertakan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus.

Cipinang 1 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Lalu kami juga mengadakan rapat dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja selama di KKN.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Siswa SDN 06 Cipinang mendapatkan pelajaran tambahan seperti pelajaran matematika dan bahasa Indonesia.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Siswa SDN 06 Cipinang menerima bimbingan untuk pelajaran yang dirasa sulit ataupun dalam

		mengerjakan PR dari guru.
4	Membeli bahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK di Kampung Cijengir.
5	Gotong royong membangun MCK.	Pembangunan MCK dilakukan secara gotong-royong agar hasilnya lebih memuaskan dan tidak memakan waktu lama.
6	Bertemu dengan dosen pembimbing untuk membahas terkait dana pengabdian KKN.	KKN MARITIM mendapatkan dana pengabdian untuk pelaksanaan KKN.

Cipinang, 8 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar siswa kelas enam SDN 06 Cipinang.	Siswa kelas enam diajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap Selasa dan Kamis.
2	Membeli bahan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK.
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK membahas 17 Agustusan.	Membicarakan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke-71.
4	Gotong-royong membangun MCK.	Pembangunan MCK dilakukan bersama dengan warga Kampung Cijengir.
5	Pembahasan mengenai pembentukan tim video dokumenter.	Membentuk pembagian tim berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar video dokumenter dapat selesai dengan mudah.

6	Pengambilan gambar video dokumenter.	Pengambilan video dokumenter dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir.
---	--------------------------------------	--

Cipinang 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang dan dapat digunakan masyarakat Desa Cipinang.
3	Pengambilan video dokumenter.	Pengambilan video dokumenter yang dilakukan saat peresmian MCK. Selain itu dilakukan wawancara dengan ketua RW 01 Desa Cipinang mengenai keadaan Desa Cipinang dan kesan-kesan pada mahasiswa KKN.
4	Penyerahan kenang-kenangan kepada SDN 06 Cipinang.	Pihak SDN Cipinang 06 Rumpin mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN.
5	Pembagian sembako kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako secara gratis dari mahasiswa KKN.
6	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapat pengetahuan dari film bertema kepahlawaan yaitu film Soekarno.
7	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing.

Cipinang 25 Agustus 2016

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Jeannita Kirana	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113026000065	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN di UIN Jakarta.	Diresmikannya kami sebagai mahasiswa di desa masing-masing, tempat pelaksanaan KKN.
2	Membahas tentang tarif rumah <i>kontrakan</i> yang tadinya Rp 1.000.000.	Pengurangan tarif sewa rumah menjadi Rp 600.000.
3	Sosialisasi ke sekolah mengenai program kerja mahasiswa KKN.	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Disepakati kami akan mengajar siswa kelas enam di hari Selasa dan Kamis usai pulang sekolah.
4	Survei ke ketua RW membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Telah disepakati bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Kemudian biaya yang diperlukan kurang lebih 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan aparatur desa.	Membicarakan pembuatan MCK sebagai program kerja kami di Desa Cipinang.
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustusan di Desa Cipinang.	Aparat desa akan mengikutsertakan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.

Cipinang 1 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Kemudian kamis juga mengadakan rapat dengan dosen pembimbing terkait program kerja.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 di hari Selasa dan Kamis.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Membantu siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
4	Membeli bahan untuk pembuatan MCK	Pembangunan MCK siap dimulai dengan adanya bahan-bahan bangunan yang telah dibeli.
5	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
6	Bertemu dengan dosen pembimbing mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta.	Mahasiswa KKN menerima bantuan dana pengabdian masyarakat yang diserahkan oleh dosen pembimbing.

Cipinang, 8 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 06Cipinang.	Siswa SD mendapatkan pengajaran
2	Membeli bahan tambahan untuk	Pembuatan MCK pun berlangsung.

	pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK membahas 17 Agustusan.	Membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke-71 di lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.
4	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga membangun MCK yang telah direncanakan.
5	Pembahasan mengenai pembentukan tim video dokumenter.	Membentuk pembagian tim berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar video KKN selesai secara efektif.
6	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos dan lingkungan RT 02 perayaan HUT RI yang ke-71.
7	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan di lingkungan sekitar Kampung Cijengir yang meliputi pemandangan alam, kondisi masyarakat, dan kegiatan murid-murid di sekolah.

Cipinang 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Acara peresmian MCK di Kampung Cijengir.	MCK secara resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang.
3	Pemberian kenang-kenangan kepada SDN Cipinang 06.	SDN Cipinang 06 Rumpin mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN atas kerjasama dalam kegiatan belajar

		mengajar.
4	Pembagian sembako dan baju layak pakai kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapat sembako dan baju layak pakai dari mahasiswa KKN dalam rangka bakti sosial kepada masyarakat.
5	Nonton film bersama warga.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan berupa film layar tancap yang menayangkan film Soekarno.
6	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Kemudian memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih.

Cipinang 25 Agustus 2016

#### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Hilda Hapsari	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113044000087	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN	Kami diresmikan dan dilepaskan untuk memulai KKN di desa masing-masing.
2	Membahas tentang pembayaran rumah kontrakan, tarif awal Rp 1.000.000.	Sesuai dengan hasil negosiasi, pembayaran rumah <i>kontrakan</i> menjadi Rp.600.000,-
3	Sosialisasi ke sekolah (SDN Cipinang 06) mengenai program kerja.	Membicarakan sistem pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya kami sepakat dengan pihak sekolah akan mengajar siswa kelas 6 dalam rangka membantu mereka menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional dengan sistem bimbingan belajar. Bimbingan

		belajar tersebut dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis pukul 13.30 bertempat di ruang kelas SDN 06 Cipinang.
4	Mendatangi ketua RW membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Kesepakatan bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Kemudian biaya yang diperlukan kurang lebih 10 juta rupiah.
5	Musyawarah dengan sekretaris desa beserta stafnya	Membicarakan pembuatan MCK sebagai program kerja utama kami di Desa Cipinang. Kemudian, pihak desa bersedia membantu jika ada kesulitan terutama dalam bentuk Sumber Daya Manusia (SDM).
6	Musyawarah mengenai perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.	Wacana aparat desa akan melibatkan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.
7	Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di balai desa.	Pembukaan diselenggarakan pada 1 Agustus dihadiri oleh aparat desa . acara berupa doa dan sambutan dari pihak Desa Cipinang dan perwakilan pihak UIN yang diwakili oleh dosen pembimbing. Di sana kami membicarakan program kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok KKN.

Cipinang 1 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami mengadakan rapat dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja selama di desa KKN.

2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis dan pengajaran dilakukan secara bergantian.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah singgah KKN.	Membantu siswa SD mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris serta belajar menyanyikan lagu wajib nasional.
4	Membeli bahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK dilakukan oleh para peserta KKN dibantu oleh masyarakat sekitar.
5	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang sedang dibangun. Pada hari itu yang membantu membangun makin banyak
6	Membersihkan masjid Kampung Cijengir.	Membersihkan bagian dalam masjid, kamar mandi, hingga gudang penyimpanan barang bekas.
7	Bertemu dengan dosen pembimbing dengan agenda pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta.	Dosen pembimbing menyerahkan uang bantuan dana pengabdian masyarakat kepada mahasiswa KKN.

Cipinang, 8 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis

		khusus untuk siswa kelas 6.
2	Membeli bahan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Rencana pembuatan MCK direalisasikan
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK membahas 17 Agustusan.	Membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke 71 yang akan dilaksanakan serentak di lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.
4	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai merealisasikan rencana pembuatan MCK.
5	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membentuk pembagian tim berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar film dokumenter dapat terselesaikan dengan baik
6	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos dan lingkungan RT 02 dalam rangka perayaan HUT RI yang ke-71.
7	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir yang meliputi pemandangan alam, kondisi masyarakat, dan kegiatan murid-murid di sekolah.

Cipinang 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul

		15.00 setiap hari Selasa dan Kamis. Pengajaran dilakukan secara bergantian.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang dan dapat digunakan oleh masyarakat Desa Cipinang. Peresmian dihadiri oleh aparat desa dan dosen pembimbing KKN serta perwakilan tiap RT.
3	Pengambilan gambar film dokumenter	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan saat peresmian MCK dan dokumentasi peresmian MCK bersama dosen pembimbing, sekretaris desa, dan masyarakat Desa Cipinang. Selain itu dilakukan wawancara dengan Ketua RW 01 Desa Cipinang mengenai keadaan Desa Cipinang dan kesan pesannya terhadap mahasiswa KKN.
4	Pemberian kenang-kenangan kepada SDN Cipinang 06.	SDN Cipinang 06 Rumpin mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN atas kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar.
5	Pembagian sembako kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako secara gratis dari mahasiswa KKN dalam rangka bakti sosial kepada masyarakat.
6	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan berupa film layar tancap yang menayangkan film Soekarno dan penayangan hasil dokumentasi mahasiswa KKN yang menghibur para warga.

7	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih.
---	--	---

Cipinang 25 Agustus 2016

#### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Muhamad Abi Aulia	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113044000001	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan KKN	kami diresmikan sebagai mahasiswa KKN di desa masing- masing.
2	Membahas tentang tarif rumah kontrakan, tarif awal Rp 1.000.000.	Pengurangan pembayaran menjadi Rp 600.000.
3	Sosialisasi ke sekolah membicarakan mengenai program kerja.	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya kami sepakat dengan pihak sekolah akan mengajar siswa kelas 6 dalam rangka membantu mereka menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis pukul 13.30 bertempat di ruang kelas SD 06 Cipinang.
4	Ke rumah ketua RW membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Telah disepakati bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Kemudian biaya yang diperlukan kurang lebih 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan	Membicarakan pembuatan MCK

	sekretaris desa beserta stafnya.	sebagai program kerja kami di Desa Cipinang. Kemudian, pihak desa memberikan arahan dan semangat dan bersedia membantu jika ada kesulitan terutama dalam bentuk Sumber Daya Manusia (SDM).
5	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus di desa Cipinang.	Aparat desa memberikan kabar akan mengikutsertakan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.
6	Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di balai desa.	Pembukaan diselenggarakan pada 1 Agustus 2016. Di sana kami membahas program kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok KKN.

Cipinang 1 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami berbincang-bincang dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja selama KKN.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis. Setiap peserta KKN mempunyai tugas masing-masing.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Membantu siswa SD mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan memperkenalkan bahasa Inggris serta belajar

		menyanyikan lagu wajib nasional.
4	Membeli bahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK di lokasi.
5	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga bergotong royong membangun MCK.
6	Membersihkan masjid Kampung Cijengir.	Membersihkan masjid hingga bersih dan mencatat apa yang diperlukan masjid (inventaris).
7	Bertemu dengan dosen pembimbing mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta.	Penyerahan bantuan dana pengabdian masyarakat kepada mahasiswa KKN.
8	Berpartisipasi dalam turnamen sepak bola antar Rukun Tetangga (RT) Kampung Cijengir dalam rangka menyambut perayaan 17 Agustus.	Bertanding sepak bola dengan pemuda-pemuda Kampung Cijengir.

Cipinang, 8 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Membeli bahan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK.
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK	Membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan

	membahas 17 Agustusan.	diadakan pada perayaan HUT RI yang ke-71 yang akan dilaksanakan serentak di lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.
4	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
5	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membentuk pembagian tim berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar film dokumenter dapat diselesaikan.
6	Menghias pos kamlingbersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos kamling dan lingkungan RT 02 dalam memperingati perayaan HUT RI yang ke-71.
7	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir yaitu pemandangan alam, kondisi masyarakat, dan kegiatan murid-murid di sekolah.

Cipinang 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang dan dengan peresmian secara simbolik, maka MCK dapat digunakan masyarakat Desa Cipinang.

3	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan saat peresmian MCK dan dokumentasi peresmian MCK bersama dosen pembimbing, sekretaris desa, dan masyarakat Desa Cipinang. Selain itu dilakukan wawancara dengan ketua RW 01 Desa Cipinang mengenai keadaan Desa Cipinang dan kesan pesannya terhadap mahasiswa KKN.
4	Pemberian kenang-kenangan kepada SDN Cipinang 06.	SDN Cipinang 06 Rumpin mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN atas kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar.
5	Pembagian sembako dan baju layak pakai kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako secara gratis baju layak pakai dari mahasiswa KKN dalam rangka bakti sosial kepada masyarakat.
6	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan berupa film Soekarno dan pementasan hasil dokumentasi mahasiswa KKN yang menghibur para warga.
7	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih.

Cipinang 25 Agustus 2016

## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Valda Al Mubarak	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113081000066	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN	Pelepasan dilakukan di Lapangan Parkir Student Center UIN Syarif Hidayatullah Jakarta oleh Rektor.
2	Membahas tentang tarif rumah kontrakan, tarif awal Rp 1.000.000.	Pembayaran rumah kontrakan menjadi Rp 600.000.
3	Sosialisasi ke sekolah mengenai program kerja.	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya adanya kesepakatan dengan pihak sekolah akan mengajar siswa kelas 6 dalam rangka membantu mereka menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis pukul 13.30 bertempat di ruang kelas SD 06 Cipinang.
4	Survei ke ketua RW membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Telah disepakati bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Memperkirakan mengenai biaya yang diperlukan kurang lebih sekitar 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan sekretaris desa beserta stafnya.	Membicarakan pembuatan MCK sebagai program kerja kami di Desa Cipinang. Kemudian, respon dari pihak desa yaitu sangat baik dan pihak desa bersedia membantu jika ada kesulitan terutama dalam bentuk

		Sumber Daya Manusia (SDM).
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang	Aparat desa akan melibatkan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.
7	Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di balai desa	Pembukaan diselenggarakan pada 1 Agustus 2016. Disana kami membahas program kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok KKN.

Cipinang 1 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami mengadakan rapat dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja selama di desa KKN.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Membantu siswa SD mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan mengajarkan bahasa Inggris serta belajar menyanyikan lagu wajib nasional.
4	Membeli bahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Pembuatan MCK.
5	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK.
6	Membersihkan masjid Kampung Cijengir.	Membersihkan masjid dan lingkungan sekitarnya.
7	Bertemu dengan dosen	Dosen pembimbing memberikan

	pembimbing mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta.	bantuan dana pengabdian masyarakat kepada mahasiswa KKN.
8	Berpartisipasi dalam turnamen sepak bola antar Rukun Tetangga (RT) Kampung Cijengir dalam rangka menyambut perayaan 17 Agustus.	Peserta KKN laki-laki bertanding sepak bola dengan pemuda-pemuda Kampung Cijengir.

Cipinang, 8 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Membeli bahan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Pembuatan MCK berlangsung.
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK membahas 17 Agustus.	Membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke-71 yang akan dilaksanakan serentak di sekitar lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.
4	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga bergotong royong membangun MCK.
5	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membentuk pembagian tim pembuatan dokumenter berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar film dokumenter dapat terselesaikan

		dengan baik dan tepat waktu.
6	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos dan lingkungan RT 02 dengan menggunakan berbagai ornamen hiasan untuk perayaan HUT RI yang ke 71.
7	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir yang meliputi pemandangan alam, kondisi masyarakat, dan kegiatan murid-murid di sekolah.

Cipinang 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK resmi dibuka dan bisa langsung di pakai oleh warga Desa Cipinang
3	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan saat peresmian MCK dan dokumentasi peresmian MCK bersama dosen pembimbing, sekretaris desa, dan masyarakat Desa Cipinang. Selain itu dilakukan wawancara dengan ketua RW 01 Desa Cipinang mengenai keadaan Desa Cipinang dan kesan pesannya terhadap mahasiswa KKN.
4	Pemberian kenang-kenangan kepada SDN	SDN Cipinang 06 mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan

	Cipinang 06.	foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN atas kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar.
5	Pembagian sembako kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako secara gratis dari mahasiswa KKN dalam rangka bakti sosial kepada masyarakat.
6	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan berupa film layar tancap yang menayangkan film Soekarno dan hasil dokumentasi mahasiswa KKN yang menghibur para warga.
7	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih.

Cipinang 25 Agustus 20 16

#### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpM 2016

NAMA : Ihsanul Fikri	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113093000055	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN	Kami dilepaskan untuk menjalankan KKN di desa masing-masing.
2	Membahas tentang tarif rumah kontrakan, tarif awal Rp 1.000.000	Pengurangan tarif pembayaran menjadi Rp 600.000.
3	Sosialisasi ke sekolah membicarakan mengenai program kerja	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya kami sepakat dengan pihak sekolah akan

		mengajar siswa kelas 6 dalam rangka membantu mereka menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis pukul 13.30 bertempat di ruang kelas SD 06 Cipinang.
4	Survei ke ketua RW membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Telah disepakati bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Kemudian memutuskan biaya yang diperlukan kurang lebih 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan sekretaris desa beserta stafnya.	Membicarakan pembuatan MCK sebagai program kerja kami di Desa Cipinang. Kemudian, pihak desa bersedia membantu jika ada kesulitan terutama dalam bentuk Sumber Daya Manusia (SDM).
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.	Aparat desa memutuskan akan mengikutsertakan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.
7	Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di balai desa.	Pembukaan diselenggarakan pada 1 Agustus 2016. Disana kami membahas program kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok KKN.

Cipinang 1 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami mengadakan rapat dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja selama

		di desa KKN.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Membantu siswa SD mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris serta belajar menyanyikan lagu wajib nasional.
4	Membeli bahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK) .	Berlangsungnya pembuatan MCK.
5	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
6	Membersihkan masjid Kampung Cijengir	Membersihkan masjid yang berada di Desa Cipinang.
7	Bertemu dengan dosen pembimbing mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta	Dosen pembimbing KKN kami menyerahkan bantuan dana pengabdian masyarakat.
8	Berpartisipasi dalam turnamen sepak bola antar Rukun Tetangga (RT) Kampung Cijengir dalam rangka menyambut perayaan 17 Agustus-an.	Peserta KKN Laki-laki ikutserta Bertanding sepak bola dengan pemuda-pemuda Kampung Cijengir.

Cipinang, 8 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Membeli bahan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK)	Berlangsungnya pembuatan MCK.
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK membahas <i>17 Agustusan</i>	Membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke 71 yang akan dilaksanakan serentak di lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.
4	Gotong royong membangun MCK	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
5	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membentuk pembagian tim untuk pembuatan film dokumenter.
6	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos untuk memeriahkan perayaan HUT RI
7	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan gambar untuk film dokumenter yang dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir yang meliputi pemandangan alam, kondisi masyarakat, dan kegiatan murid-murid di sekolah.

Cipinang 15 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK diresmikan dan bisa digunakan.
3	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan <i>shoot</i> untuk film dokumenter yang dilakukan saat peresmian MCK dan dokumentasi peresmian MCK bersama dosen pembimbing, sekretaris desa, dan masyarakat Desa Cipinang. Selain itu dilakukan wawancara dengan ketua RW 01 Desa Cipinang mengenai keadaan Desa Cipinang dan kesan pesannya terhadap mahasiswa KKN
4	Pemberian kenang-kenangan kepada SDN Cipinang 06.	SDN Cipinang 06 Rumpin mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN atas kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar.
5	Pembagian sembako kepada warga Kampung Cijengir	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako secara gratis dari mahasiswa KKN dalam rangka bakti sosial kepada masyarakat.
6	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan film Soekarno dan pemutaran hasil dokumentasi mahasiswa KKN
7	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami memberikan kenang-kenangan

	berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih.
--	--

Cipinang 25 Agustus 2016

### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Hizam Adli	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113034000152	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN.	Kami resmi menjadi mahasiswa yang mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata).
2	Membahas tentang tarif rumah kontrakan, tarif awal Rp 1.000.000.	Pengurangan tarif pembayaran <i>homestay</i> menjadi Rp 600.000.
3	Sosialisasi ke sekolah mengenai program kerja.	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya kami sepakat dengan pihak sekolah akan mengajar siswa kelas 6 dalam rangka membantu mereka menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis jam 13.30 bertempat di ruang kelas SD 06 Cipinang.
4	Survei ke ketua RW membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Telah disepakati bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Kemudian biaya yang diperlukan kurang lebih 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan sekretaris desa beserta staffnya	Membicarakan pembuatan MCK sebagai program kerja kami di Desa Cipinang. Kemudian, pihak desa

		bersedia membantu jika ada kesulitan terutama terkait SDM
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.	Kami akan dilibatkan sebagai panitia perayaan HUT RI
7	Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di balai desa.	Pembukaan diselenggarakan pada 1 Agustus 2016. Disana kami membahas program kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok KKN.

Cipinang, 1 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami mengadakan rapat dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja selama di desa KKN.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Membantu siswa SD mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris serta belajar menyanyikan lagu wajib nasional.
4	Membeli bahan bangunan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK)	pembuatan MCK dilaksanakan.
5	Gotong royong membangun MCK	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK di Desa Cipinang.

6	Membersihkan masjid Kampung Cijengir	Membersihkan masjid hingga nyaman untuk digunakan .
7	Bertemu dengan dosen pembimbing mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta	Dosen pembimbing memberikan bantuan dana pengabdian masyarakat kepada mahasiswa KKN.
8	Berpartisipasi dalam turnamen sepak bola antar Rukun Tetangga (RT) Kampung Cijengir dalam rangka menyambut perayaan HUT RI ke -71.	Bertanding sepak bola dengan pemuda-pemuda yang berasal dari Kampung Cijengir.

Cipinang, 8 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Membeli bahan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK.
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK membahas 17 Agustus.	Membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke 71 yang akan dilaksanakan serentak di lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.
4	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.

5	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membentuk pembagian tim berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar film dokumenter dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.
6	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos dan lingkungan RT.002 perayaan HUT RI yang ke 71.
7	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir yang meliputi pemandangan alam, kondisi masyarakat, dan kegiatan murid-murid di sekolah.

Cipinang 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang dan dapat digunakan masyarakat Desa Cipinang.
3	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan untuk film dokumenter yang dilakukan saat peresmian MCK dan dokumentasi peresmian MCK bersama dosen pembimbing, sekretaris desa, dan masyarakat Desa Cipinang. Selain itu dilakukan wawancara dengan ketua RW 01 Desa Cipinang mengenai keadaan Desa Cipinang dan kesan pesannya

		terhadap mahasiswa KKN.
4	Pemberian kenang-kenangan kepada SDN Cipinang 06.	SDN Cipinang 06 Rumpin mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN atas kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar.
5	Pembagian sembako kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembako secara gratis dari mahasiswa KKN dalam rangka bakti sosial kepada masyarakat.
6	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan berupa film layar tancap yang menayangkan film Soekarno dan hasil dokumentasi mahasiswa KKN yang menghibur para warga.
7	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih.

Cipinang 25 Agustus 2016

#### LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

NAMA : Zhafir Muntashir	NAMA DOSEN : Dra. Hermawati, MA
NIM : 1113113000038	DESA/ KEL. : Cipinang
NO KEL. : 99	NAMA KEL : MARITIM

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Pelepasan Mahasiswa KKN	Diresmikannya kami sebagai mahasiswa KKN di desa masing-masing.
2	Membahas tentang tarif	Diberikan keringanan pembayaran

	rumah kontrakan, tarif awal Rp 1.000.000.	rumah singgah menjadi Rp 600.000.
3	Sosialisasi ke sekolah mengenai program kerja.	Membicarakan waktu dan tempat bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN). Akhirnya kami sepakat dengan pihak sekolah akan mengajar siswa kelas 6 dalam rangka membantu mereka menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap Selasa dan Kamis pukul 13.30 bertempat di ruang kelas SD 06 Cipinang.
4	Survei ke ketua RW membicarakan program kerja pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Telah disepakati bahwa MCK yang akan dibangun berukuran 3 x 4 meter. Memperkirakan biaya yang diperlukan kurang lebih 10 juta rupiah.
5	Sosialisasi dengan sekretaris desa beserta staffnya	Membicarakan pembuatan MCK sebagai program kerja kami di Desa Cipinang. Kemudian, pihak desa bersedia membantu jika ada kesulitan terutama dalam bentuk Sumber Daya Manusia (SDM).
6	Sosialisasi mengenai perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang	Aparat desa akan mengikutsertakan kami sebagai panitia perayaan 17 Agustus di Desa Cipinang.
7	Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di balai desa	Pembukaan diselenggarakan pada 1 Agustus 2016. Di sana kami membahas program kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok KKN.

Cipinang, 1 Agustus 2016

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Prosesi pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016	KKN resmi dibuka oleh aparat desa serta dosen pembimbing. Setelah itu kami mengadakan rapat dengan dosen pembimbing untuk membicarakan program kerja selama di desa KKN.
2	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
3	Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di rumah.	Membantu siswa SD mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), membimbing siswa belajar matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris serta belajar menyanyikan lagu wajib nasional.
4	Membeli bahan bangunan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK.
5	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK sesuai dengan yang diharapkan .
6	Membersihkan masjid Kampung Cijengir.	Membersihkan masjid atau rumah ibadah.
7	Bertemu dengan dosen pembimbing mengenai pemberian dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat (PpMM) UIN Jakarta.	Dosen pembimbing memberikan bantuan dana pengabdian masyarakat kepada mahasiswa KKN.
8	Berpartisipasi dalam	Bertanding sepak bola dengan

<p>turnamen sepak bola antar Rukun Tetangga (RT) Kampung Cijengir dalam rangka menyambut perayaan 17 Agustus-an.</p>	<p>pemuda-pemuda Kampung Cijengir.</p>
--	--

Cipinang, 8 Agustus 2016

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Membeli bahan bangunan tambahan untuk pembuatan Mandi Cuci Kakus (MCK).	Berlangsungnya pembuatan MCK.
3	Rapat dengan pemuda beserta ibu-ibu PKK untuk membahas mengenai perayaan HUT RI ke-71.	Membicarakan waktu, tempat dan teknis perlombaan yang akan diadakan pada perayaan HUT RI yang ke 71 yang akan dilaksanakan serentak di lingkungan RW 01 Kampung Cijengir.
4	Gotong royong membangun MCK.	Bersama dengan warga ramai-ramai membangun MCK yang telah direncanakan.
5	Pembahasan mengenai pembentukan tim film dokumenter.	Membentuk pembagian tim berdasarkan <i>job desk</i> masing-masing agar film dokumenter dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.
6	Menghias pos bersama pemuda dan ibu-ibu.	Membantu pemuda dan ibu-ibu dalam menghias pos dan lingkungan RT.002 perayaan HUT RI yang ke 71.

7	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan gambar untuk film dokumenter yang dilakukan di sekolah (SDN Cipinang 06) dan lingkungan sekitar Kampung Cijengir yang meliputi pemandangan alam, kondisi masyarakat, dan kegiatan murid-murid di sekolah.
---	-------------------------------------	---

Cipinang 15 Agustus 2016

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil langsung
1	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipinang 06.	Kami mengajar mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia mulai dari pukul 13.30 sampai pukul 15.00 setiap hari Selasa dan Kamis.
2	Peresmian MCK Kampung Cijengir.	MCK resmi dibuka untuk warga Desa Cipinang dan dapat digunakan masyarakat Desa Cipinang.
3	Pengambilan gambar film dokumenter.	Pengambilan gambar untuk film dokumenter yang dilakukan saat peresmian MCK dan dokumentasi peresmian MCK bersama dosen pembimbing, sekretaris desa, dan masyarakat Desa Cipinang. Selain itu dilakukan wawancara dengan ketua RW 01 Desa Cipinang mengenai keadaan Desa Cipinang dan kesan pesannya terhadap mahasiswa KKN.
4	Pemberian kenang-kenangan kepada SDN Cipinang 06.	SDN Cipinang 06 mendapatkan kenang-kenangan berupa plakat dan foto sebagai tanda terimakasih dari mahasiswa KKN.
5	Pembagian sembakodan baju kepada warga Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan sembakodan baju secara gratis dari mahasiswa KKN dalam rangka bakti sosial kepada

		masyarakat.
6	Nonton film bersama masyarakat Kampung Cijengir.	Warga Kampung Cijengir mendapatkan hiburan berupa film perjuangan yaitu, film Soekarno
7	Prosesi penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.	KKN resmi ditutup oleh aparat desa serta dosen pembimbing dan pemberian kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa Cipinang sebagai tanda terima kasih atas kerja sama yang baik.

Cipinang, 25 Agustus 2016

## LAMPIRAN II

### Surat-Surat Masuk dan Keluar

 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**

Jakarta, 14 Juli 2016

Nomor : Un. 01/L.PPM-PPM/PP.06/ 156 /2016  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Bantuan Dana dan Sponsorship

Kepada Yth  
**Dra. Hj. Khoififah Indar Parawansa**  
Menteri Sosial Republik Indonesia  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada 25 Juli - 25 Agustus 2016 di Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Kami, peserta KKN 2016 kelompok 99, melalui surat ini menawarkan kerjasama berupa bantuan dana dan sponsorship dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, kami lampirkan 1 (satu) berkas proposal mengenai bentuk kerjasama yang kami tawarkan beserta gambaran kegiatan KKN.

Dengan permohonan ini kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu.

aan Ketua LP2M  
Kepala PPM  
  
**Didi Badranaya, ME**  
NIP. 19770530 200701 1 008

Ketua Kelompok KKN  
  
**Husnul Fikri**  
NTM 4113091000055

*Tembusan:*

1. Ketua LPPM
2. Arsip

<b>BAGIAN TATA USAHA KEMENTERIAN</b> <b>BIRO UMUM - RE. MENSOS RI</b>	
Diterima tanggal	: 15 - 7 - 2016
Nama Penerima	: SAP116
Nomor Agenda	: 967 70 MENTERI
Telepon	: 3103591 pss wat .2233..

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412  
Telp. 7401925 (Ext. 1815) Fax. 7402982  
e-mail: ppm@uinjkt.ac.id

021.31900100 *Rami Mengabdikan Muka Rami Ada*

## SURAT PERMOHONAN IZIN

Rumpin, 10 Agustus 2016

Yth.  
Kepala Sekolah SDN Cipinang 06  
Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, dan semoga kita selalu dalam limpahan iman kepada-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 71, Kami selaku panitia Kampung Cijengir bermaksud akan menyelenggarakan kegiatan perlombaan-perlombaan pada :

Hari : Rabu & Kamis  
Tanggal : 17 Agustus 2016 s/d 18 Agustus 2016  
Tempat : Lapangan SDN Cipinang 06

Demi suksesnya penyelenggaraan acara tersebut kami selaku panitia Kampung Cijengir dan pengurus lainnya memohon izin dan persetujuan untuk menggunakan lapangan SDN Cipinang 06. Mengingat akan pentingnya kegiatan ini, besar harapan kami agar permohonan izin penggunaan tempat ini di kabulkan sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan izin yang di berikan kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Penanggung Jawab,

Ketua Pelaksana

Perwakilan Mahasiswa

Novianti

Ihsanul Fikri

Mengetahui,  
Ketua Pemuda

Suhantana

“Kemandirian bukan hanya yang dapat membantu kita dalam menyelesaikan suatu masalah tapi lihatlah sekeliling kita banyak orang, para sahabat, serta keluarga yang dapat membantu kita dalam menyelesaikan suatu masalah itulah yang dinamakan dengan kebersamaan yang dapat membantu kita merasakan kebahagiaan”

*-Ihsanul Fikri*

“Janganlah menyesali perpisahan ini. Karena perpisahan bukanlah akhir dari cerita bahagia yang selama ini kita rajut bersama. Yakinlah dengan perpisahan ini akan menimbulkan kebahagiaan dan kesuksesan untuk masa depan yang sangat bahagia”

*-Ayang Lutpiani Aziz*

## LAMPIRAN III

### Dokumentasi Kegiatan KKN MARITIM 2016

#### 1. Pembuatan MCK di Kampung Cijengir



#### 2. Pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru SDN 06 Cipinang



### 3. Perayaan HUT RI ke-71 bersama warga Desa Cipinang



### 4. Kegiatan di SDN 06 Cipinang

